

**RESPON ALUMNI TERHADAP PELATIHAN UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS  
BALAI LATIHAN KERJA DALAM MENANGGULANGI PENGANGGURAN  
DI KOTA PAREPARE**



**Oleh**

**EMA PUTRI WIJAYANTLR**

**NIM : 13.2200.119**

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH  
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)  
PAREPARE**

**2018**

**RESPON ALUMNI TERHADAP PELATIHAN UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS  
BALAI LATIHAN KERJA DALAM MENANGGULANGI PENGANGGURAN  
DI KOTA PAREPARE**



**Oleh :**

**EMA PUTRI WIJAYANTI**

**NIM : 13.2200.119**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)  
pada Program Studi Hukum Ekonomi Syariah dan Ekonomi Islam  
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH  
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)  
PAREPARE**

**2018**

**RESPON ALUMNI TERHADAP PELATIHAN UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS  
BALAI LATIHAN KERJA DALAM MENANGGULANGI PENGANGGURAN  
DI KOTA PAREPARE**

**Skripsi**

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai  
Gelar Sarjana Hukum**

**Program Studi  
Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)**

**Disusun dan diajukan oleh**

**EMA PUTRI WIJAYANTI .R**

**13.2200.119**

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH  
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)  
PAREPARE**

**2018**

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Ema Putri Wijayanti .R  
 Judul Skripsi : Respon Alumni Terhadap Pelatihan Unit  
 Pelaksana Teknis Dinas Balai Latihan Kerja  
 Dalam Menanggulangi Pengangguran Di Kota  
 Parepare  
 Nomor Induk Mahasiswa : 13.2200.119  
 Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam  
 Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)  
 Dasar Penetapan Pembimbing : SK.Ketua STAIN Parepare  
 No. Sti.08/PP.00.01/01/2017  
 Tanggal Persetujuan : 24 Januari 2018

Disetujui Oleh  
 Pembimbing Utama : Dr. Sitti Jamilah, M.Ag.  
 NIP : 197605 01 200003 2 002  
 Pembimbing Pendamping : Dr. Arqam, M.Pd.  
 NIP : 19740329 200212 1 001



Mengetahui:  
 Ketua Jurusan Syariah  
 Dan Ekonomi Islam  
  
 Budiman, S.Ag., M.HI  
 NIP: 19730627 200312 1 004

**SKRIPSI**

**RESPON ALUMNI TERHADAP PELATIHAN UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS  
BALAI LATIHAN KERJA DALAM MENANGGULANGI PENGANGGURAN  
DI KOTA PAREPARE**

Disusun dan diajukan oleh

**EMA PUTRI WIJAYANTI .R**  
**13.2200.119**

Telah dipertahankan di depan panitia ujian munaqasyah  
pada tanggal 22 Januari 2018 dan  
dinyatakan telah memenuhi syarat

Mengesahkan  
Dosen Pembimbing

Pembimbing Utama : Dr. St. Jamilah Amin, M.Ag.

NIP : 197605 01 200003 2 002

Pembimbing Pendamping : Dr. Arqam, S.Pd., M.Pd.

NIP : 19740329 200212 1 001



Ketua STAIN Parepare  
  
Dr. ~~Arqam~~ Sultra. Rustan, M.Si  
NIP. 19740427 198703 1 002

Ketua Jurusan Syariah  
Dan Ekonomi Islam  
  
Budiman, M.HI.  
NIP. 19730627 200312 1 004

### PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Respon Alumni terhadap Pelatihan Unit  
Pelaksana teknis Dinas Balai Latihan Kerja dalam  
Menanggulangi Pengangguran di Kota Parepare  
Nama Mahasiswa : Ema Putri Wijayanti R.  
Nomor Induk Mahasiswa : 13.2200.119  
Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam  
Progran Studi : Hukum Ekonomi Syariah  
Dasar Penetapan Pembimbing : SK.Ketua STAIN Parepare  
No. Sti.08/PP.00.01/01/2017

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Dr. Sitti Jamilah, M.Ag.

(Ketua)

()

Dr.Arqam, S.Pd., M.Pd.

(Sekretaris)

()

Dr.Hannani, S.Ag., M.Ag

(Anggota)

()

Dr. Zainal Said, M.H

(Anggota)

()

Mengetahui:

Ketua STAIN Parepare



Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si  
19640427 198703 1 002

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhumdulillah* segala puja dan puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, Shalawat dan salam kepada Baginda Nabi Muhammad SAW sebagai Nabi Rahmatan lilalamin bagi semesta alam. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan untuk memperoleh gelar sarjana syariah pada jurusan syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare, penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan yang lahir dari keterbatasan penulis maka untuk itu segala kritik dan saran sangat penulis harapkan.

Sebagai rasa syukur yang tiada hentinya maka penulis haturkan terimah kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda tercinta Hj. Harianti yang selama ini telah memberikan motivasi serta doa untuk anaknya. Kepada Ayahanda Rusdi telah memberikan motivasi serta doa dan bantuan materi untuk anaknya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini . Kepada Nenek saya tercinta Dingki dan Alm. Nenek mister tak lupa saya juga berterima kasih kepada nenek karna bantuan dana sehingga jadilah skripsi yang telah saya susun dan Semua keluarga yang telah membantu atas semangat yang diberikan kepada saya, sehingga skripsi dapat terselesaikan . Terima Kasih

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan, menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si sebagai Ketua STAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di STAIN Parepare.
2. Bapak Budiman M,H.I sebagai Ketua Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Aris,S.Ag.,M.HI sebagai Ketua Prodi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) atas dorongannya terhadap penulis dalam penyelesaian penulisan ini.
4. Ibu Dr. Sitti Jamilah, M.Ag. Selaku Pembimbing I . yang telah Membimbing sangat baik dalam penyelesaian Proposal Sampai Dengan Skripsi .
5. Bapak Dr.Arqam,S.Pd.,M.Pd. Selaku Pembimbing II. Yang telah membimbing baik dalam penyelesaian Proposal sampai dengan Skripsi.
6. Bapak dan Ibu dosen seluruh program studi yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama kuliah di STAIN Parepare.
7. Kepala Perpustakaan STAIN Parepare beserta seluruh stafnya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di STAIN Parepare.
8. Kepala Unit Pelaksana Teknis Dinas Balai Latihan Kerja (UPTD BLK) Parepare yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
9. Asrullah Sanu S.H yang telah Membimbing dan Memotivasi saya dalam penyusunan Proposal sampai dengan penyusunan Skripsi

10. Teman-teman Saya yang seperti Saudara saya sendiri Ayhu Astari, Fitriyani Rahmalea, Fatimah Umar, Almaidah Nur, Yui Wahyuni, Arsita kadir, Mielach karmila. dan teman-teman yang lain yang selalu memberikan motivasi, dan selalu ada setiap waktu menemani pengurusan Skripsi ini dan semoga kita menemukan jalan terbaik dalam kehidupan kita masing-masing dan ilmu yang kita dapatkan selama sampai sekarang, mudah-mudahan bermanfaat bagi orang lain khususnya bermanfaat bagi diri kita sendiri. Insya Allah, amin.
11. Penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun materil hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt,. Berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya. Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 24 Agustus 2017

Penulis,



EMA PUTRI WIJAYANTI.R  
NIM. 13.2200.119

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ema Putri Wijayanti .R  
NIM : 13.2200.119  
Tempat/Tgl. Lahir : Parepare, 17 Oktober 1995  
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)  
Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam  
Judul Skripsi : Respon Alumni Terhadap Pelatihan Unit Pelaksana Teknis Dinas  
Balai Latihan Kerja Dalam Menanggulangi Pengangguran di  
Kota Parepare.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 24 Agustus 2017  
Penyusun,



EMA PUTRI WIJAYANTI .R  
NIM:13.2200.119

## ABSTRAK

**EMA PUTRI WIJAYANTI .R .***Respon Alumni Terhadap Pelatihan Unit Pelaksana Teknis Dinas Balai Latihan Kerja Dalam Menanggulangi Pengangguran Di Kota Parepare*

Unit Pelaksana Teknis Dinas Balai Latihan Kerja (UPTD BLK) Merupakan salah satu instrument pengembangan sumber daya manusia yang diharapkan dapat mentransfer pengetahuan, keterampilan, dan etos kerja yang produktif sehingga nantinya mampu melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas, kompeten

Penelitian untuk mengetahui program Pelatihan apa saja yang ada di UPTD BLK Parepare. dan melihat respon Alumni terhadap pelatihan UPTD BLK, dalam menanggulangi Pengangguran di Kota Parepare. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Program Pelatihan di UPTD BLK Kota Parepare adalah salah satu upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah. Kebijakan ini memberikan penawaran bagi tenaga kerja untuk dapat meningkatkan kompetensi dan daya saing sehingga dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja yang dapat mengurangi angka pengangguran dan mengentaskan kemiskinan. Dan yang terlihat ada 7 Program pelatihan di Uptd Blk . 2) Respon Alumni Terhadap Pelatihan Uptd Blk kota parepare dalam menanggulangi pengangguran. Menurut dari setiap alumni terhadap uptd blk dalam menanggulangi pengangguran itu memang sangat membantu dalam menemukan pekerjaan, bahkan sudah ada yang telah meneruskan keahliannya yang didapatkan dari pelatihan untuk bekerja di suatu tempat dan ada juga yang membuka usaha sendiri sesuai dengan keahliannya masing-masing. Dan sebagian alumni ada yang masih *door to door* dan ada juga yang sama sekali belum memiliki pekerjaan dikarenakan belum memiliki modal yang cukup untuk membuka usaha sendiri.

Key Word : Program Pelatihan, Respon Alumni.

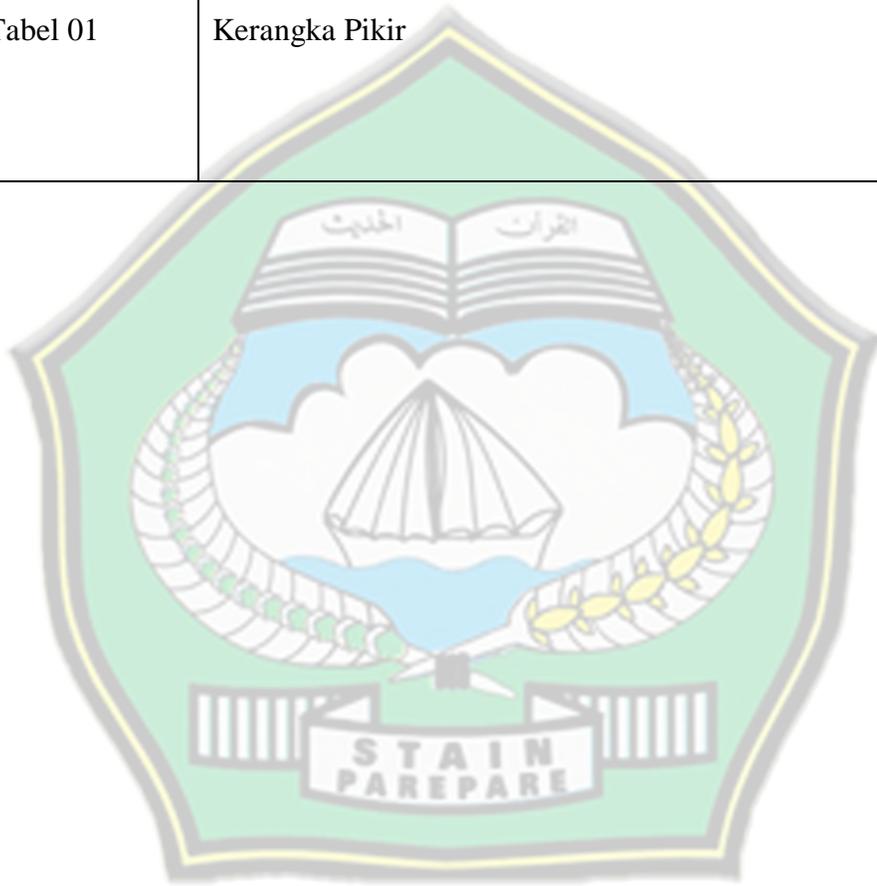
## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ix
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Kegunaan Penelitian.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	8
2.2 Tinjauan Teoritis.....	9

2.2.1 Teori Pelatihan.....	10
2.2.2 Teori Pengangguran.....	18
2.2.3 Teori Respon.....	20
2.2.4 Teori Alumni.....	23
2.3 Tinjauan Konseptual.....	23
2.4 Bagan Kerangka Pikir.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis Penelitian.....	27
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
3.3 Fokus Penelitian.....	28
3.4 Jenis dan Sumber Data Digunakan.....	28
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.6 Teknik Analisis Data.....	30
<b>BAB IV HASIL PENGAMATAN</b>	
4.1 Program Pelaksanaan Pelatihan UPTD BLK Kota Parepare.....	33
4.2 Respon Alumni Terhadap Pelatihan UPTD BLK Parepare.....	54
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1 Kesimpulan.....	60
5.2 Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	62
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

**DAFTAR TABEL**

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 01	Kerangka Pikir	26



**DAFTAR LAMPIRAN**

No. Lampiran	Judul Lampiran
Lampiran 1	Interview Terbuka & Interview Terfokus
Lampiran 2	Data Pribadi Alumni Uptd Blk
Lampiran 3	Agenda Harian Pengumpulan Data
Lampiran 4	Persetujuan Subjek penelitian
Lampiran 5	Wawancara Penelitian& Observasi
Lampiran 6	Struktur Organisasi UPTD BLK Parepare
Lampiran 7	Gambar Kegiatan Alumni UPTD BLK Parepare
Lampiran 8	Surat izin melaksanakan penelitian
Lampiran 9	Surat Izin penelitian
Lampiran 10	Surat Rekomendasi Telah Melakukan Penelitian
Lampiran 11	Bukti Wawancara
Lampiran 12	Data Alumni UPTD BLK
Lampiran 13	Riwayat Hidup Penulis

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pembangunan sektor ketenagakerjaan merupakan bagian integral dari pembangunan nasional yang selama ini dilaksanakan. Tenaga kerja merupakan faktor penting dan potensial dalam menggerakkan roda pembangunan, khususnya di bidang ekonomi. Tenaga kerja potensial akan mempengaruhi produktivitas nasional dan pendapatan nasional. Semakin besar produktivitas dan pendapatan nasional berarti pertumbuhan ekonomi semakin baik. Disinilah posisi tenaga kerja sangat strategis dalam rangka mencapai pertumbuhan ekonomi nasional sebagaimana yang diharapkan.

Indonesia adalah negara berkembang yang memiliki jumlah penduduk cukup besar. Besarnya jumlah penduduk tersebut ternyata menimbulkan masalah tersendiri/utama yaitu pengangguran. Masalah ini disebabkan karena struktur ekonomi yang ada belum mampu untuk menciptakan kesempatan kerja yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh penganggur, atau kesempatan kerja yang tersedia belum cukup untuk menyerap angkatan kerja yang ada. Masalah pengangguran seperti ini hanya akan dapat dipecahkan dengan melaksanakan pembangunan nasional secara hati-hati yang berorientasi pada pencapaian pertumbuhan ekonomi dan sosial melalui penciptaan kesempatan kerja dan penggunaan tenaga kerja secara tepat dan memadai.

Hal ini sebagaimana disampaikan oleh Ari Benggolo bahwa pelaksanaan pembangunan tidak akan mempunyai efek langsung kepada kesejahteraan masyarakat

apabila usaha-usaha peningkatan pendapatan nasional tidak mempunyai sasaran jelas terhadap peningkatan, perluasan, dan penciptaan kesempatan kerja<sup>1</sup>. Senada dengan pernyataan di atas, Yudo Suwasono dan Endang Sulistyarningsih mengatakan bahwa tenaga kerja dalam masyarakat merupakan faktor yang potensial untuk pembangunan ekonomi secara keseluruhan<sup>2</sup>. Jumlah penduduk Indonesia yang cukup besar akan menentukan percepatan laju pertumbuhan ekonomi, baik melalui pengukuran pendapatan per kapita. Selain itu kesempatan kerja yang tersedia dan kualitas tenaga kerja yang digunakan akan menentukan proses pembangunan ekonomi. Dengan demikian tenaga kerja merupakan sumber untuk menjalankan proses produksi dan juga distribusi barang dan jasa. Oleh sebab itu bahwa keberhasilan pembangunan sangatlah tergantung pada kualitas penggeraknya (sumber daya manusia) yang ada di samping juga faktor sumber daya alam yang tersedia. Guna mengatasi kondisi angkatan kerja seperti di atas perlu dilakukan upaya-upaya yang tepat ke arah penciptaan kesempatan kerja dan penggunaan tenaga kerja, diantaranya melalui peningkatan keterampilan/pelatihan kerja bagi para penganggur tersebut,

Besarnya angka pengangguran yang ada saat ini bukan hanya di akibatkan dari pertumbuhan ekonomi yang belum mampu menyerap angkatan kerja secara optimal namun juga disebabkan rendahnya kualitas dan kompetensi angkatan kerja tersebut. Salah satu upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah adalah melalui penyelenggaraan pelatihan kerja. Kebijakan ini memberikan penawaran bagi tenaga kerja Indonesia untuk dapat meningkatkan kompetensi dan daya saingnya sehingga

---

<sup>1</sup>Ari Benggolo, *Tenaga kerja dalam pembangunan* (Jakarta: Jasa karya, 1973), h. 18.

<sup>2</sup>Yudo Suwasono dan Endang Sulityarningsih, *Metode Perencanaan Kerja* (Yogyakarta: BPFE Gama, 1983), h. 10.

dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja yang dapat mengurangi angka pengangguran dan mengentaskan kemiskinan.

Seorang penganggur yang telah mengikuti pelatihan di unit pelatihan teknis dinas balai latihan kerja dapat membuka usaha sendiri dari apa yang telah didapatkan di pelatihan sesuai bidangnya, itu dapat mengurangi tingkat pengangguran dan secara otomatis dapat berpengaruh pada ekonominya tetapi ditinjau dari kenyataan sementara, terlihat bahwa tidak semua masyarakat yang telah mengikuti pelatihan mendapatkan pekerjaan ataupun membuka usaha pribadi.

Pelatihan kerja adalah keseluruhan kegiatan untuk memberi, memperoleh, meningkatkan serta mengembangkan kompetensi kerja, produktivitas, disiplin, sikap dan etos kerja pada tingkat keterampilan dan keahlian tertentu sesuai dengan jenjang dan kualifikasi kompetensi/jabatan/ pekerjaan serta spesifikasi pekerjaan. Dalam Undang-undang no 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan ada beberapa pasal dan ayat yang membahas tentang pelatihan antara lain :

Pasal 9, menyatakan bahwa Pelatihan kerja diselenggarakan dan diarahkan untuk membekali, meningkatkan, dan mengembangkan kompetensi kerja guna meningkatkan kemampuan, produktivitas, dan kesejahteraan.

Pasal 10, menyatakan bahwa ; (1) Pelatihan kerja dilaksanakan dengan memperhatikan kebutuhan pasar kerja dan dunia usaha, baik di dalam maupun di luar hubungan kerja. (2) Pelatihan kerja diselenggarakan berdasarkan program pelatihan yang mengacu pada standar kompetensi kerja.

Pelatihan kerja diselenggarakan berdasarkan program pelatihan yang mengacu pada standar kompetensi kerja. (4).

Pasal 13, menyatakan bahwa; (1) Pelatihan kerja diselenggarakan oleh lembaga pelatihan kerja pemerintah dan/atau lembaga pelatihan kerja swasta.

Pelatihan kerja dapat diselenggarakan di tempat pelatihan atau tempat kerja.

(3) Lembaga pelatihan kerja pemerintah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dalam menyelenggarakan pelatihan kerja dapat bekerja sama dengan swasta.

Dari kutipan pasal dan ayat diatas, diketahui bahwa pentingnya pelatihan kerja untuk membekali, meningkatkan, dan mengembangkan kompetensi kerja guna meningkatkan kemampuan, produktivitas, dan kesejahteraan.

Penanganan masalah ketenagakerjaan khususnya pengangguran yang terus bertambah di setiap tahunnya harus dilaksanakan secara lintas dengan program yang mengarah pada pengurangan jumlah pengangguran yaitu dengan melakukan pembinaan dan pengembangan peningkatan kualitas sumber daya bagi pengangguran.

Pembinaan dan pengembangan sumber daya yang dimaksudkan tidak hanya melalui pendidikan formal saja, melainkan melalui segala kegiatan yang mampu berfungsi untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan individu angkatan kerja. Oleh karenanya pelatihan kerja sebagai bagian dari pembinaan dan pengembangan tenaga kerja perlu diarahkan pada pembentukan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia (peserta didik), sehingga sesuai dengan kesempatan kerja dan tuntutan dunia kerja yang tersedia. Diharapkan *output* dari pelatihan kerja tersebut mampu memberikan kontribusi terutama dalam hal peluang kerja yang tersedia serta penciptaan kesempatan kerja. Maka komitmen negara yang kuat dalam membangun sumberdaya manusia yang berkualitas melalui peningkatan kompetensi dan produktifitas tenaga kerja, juga ditegaskan dalam UU NO. 13/2003 tentang ketenaga kerjaan sebagaimana yang telah dijelaskan diatas.

Pemberdayaan Balai Latihan Kerja merupakan salahsatu solusi untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja, khususnya bagi masyarakat yang hanya memiliki tingkat pendidikan yang setara dengan SLTP dan SMA yang biasanya memiliki kterampilan rendah dan tidak mampu melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.

BLK merupakan salah satu instrument pengembangan sumber daya manusia yang diharapkan dapat mentransfer pengetahuan, keterampilan, dan etos kerja yang produktif sehingga nantinya mampu melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas, kompeten dan memenuhi permintaan pasar sehingga dapat memberikan kontribusi penuh terhadap masyarakat guna mewujudkan keinginan masyarakat agar terhindar dari kemiskinan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas, maka masalah pokok yang dijadikan obyek pembahas dalam proposal penelitian ini adalah Respon Alumni Terhadap Pelatihan Uptd Balai Latihan Kerja Dalam Menanggulangi Pengangguran di Kota Parepare . Agar penelitian ini menjadi terarah dan sistametis, maka masalah pokok yang telah ditetapkan dikembangkan dalam batasan sub masalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Apa Program pelatihan di UPTD BLK Kota Parepare ?
- 1.2.2 Apa Respon Alumni terhadap pelatihan UPTD BLK ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini dirumuskan berdasarkan berdasarkan rumusan masalah dan dirumuskan berdasarkan variable-variabel penelitian. Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk:

- 1.3.1 Mengetahui dan menganalisis bentuk pelatihan UPTD BLK di Kota Parepare
- 1.3.2 Mengetahui dan menganalisis respon masyarakat terhadap pelatihan UPTD BLK

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut :

- 1.4.1 Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan ilmu penambahan karya ilmiah yang dapat dijadikan sebagai literatur atau sumber acuan dalam penelitian yang ada relevansinya.
- 1.4.2 Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan yang bermanfaat bagi mereka yang ingin mendapatkan informasi tentang efektifitas pelatihan UPTD BLK terhadap tingkat pengangguran
- 1.4.3 Penelitian ini dapat berguna bagi pihak pelaksana dan pengelolaan balai latihan kerja kota parepare. untuk mengetahui perkembangan SDM yang telah mengikuti pelatihan.

- 1.4.4 Kegunaan penelitian, pemerintah mengambil kebijakan untuk penyelenggaraan pelatihan untuk memberikan penawaran bagi tenaga kerja untuk dapat meningkatkan produk tenaga kerja yang dapat mengurangi angka pengangguran dan mengentaskan kemiskinan
- 1.4.5 Kegunaan bagi peneliti, penelitian ini sebagai wahana untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dalam perkuliahan yang diwujudkan dalam dunia nyata.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Tinjauan Peneliti Terdahulu

Tinjauan Pustaka yang di dalamnya berisi tentang penelitian terdahulu yang dijadikan salah satu pedoman pendukung oleh peneliti untuk kesempurnaan penelitian yang akan dilaksanakan dan sebagai referensi<sup>3</sup>. Adapun penelitian sebelumnya yaitu: Tesis Muhammad Sulchan 2007 dengan judul penelitian “ *Manajemen pelatihan kerja dibalai latihan kerja industri (BLKI) Semarang*” Hasil penelitian Balai Latihan Kerja Industri (BLKI) Semarang merupakan lembaga/institusi yang menyelenggarakan progam pelatihan bagi para penganggur /pencari kerja. Keberadaan Balai Latihan Kerja Industri (BLKI) Semarang sangat diperlukan dalam rangka menciptakan tenaga kerja yang terampil dan siap untuk memasuki pasar/dunia kerja maupun untuk usaha mandiri<sup>4</sup>. Tesis Nurhayatul Husna 2015 dengan judul penelitian “*Evaluasi pelaksanaan program pelatihan kerja unit pelaksanaan teknis dinas balai latihan kerja (UPTD BLK) Payakumbuh*” Hasil penelitian adalah rata-rata tingkat kepuasan peserta pelatihan Las lebih tinggi dari pelatihan Pelatihan Menjahit dan Perbaikan Sepeda Motor, tapi kualitas pelayanan jasa masih tergolong kurang atau tidak baik (peserta tidak puas)

---

<sup>3</sup>Tinjauan pustaka memuat analisis dan uraian sistematika tentang teori, pemikiran dan hasil penelitian yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti dalam rangka memperoleh pemikiran konseptual terhadap variable yang akan diteliti, berfungsi untuk memberikan kerangka acuan kompherensif mengenai prinsip atau konsep yang digunakan dalam pemecahan masalah. Penjelasan mengenai prinsip atau konsep yang digunakan dalam pemecahan. Penjelasan mengenai fakta-fakta yang ada agar menggunakan sumber yang terbaru baik yang sudah atau belum dipublikasikan dan relevan serta sedapat mungkin diambil dari sumber aslinya, bukan mengutip dari kutipan. Lihat: Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Parepare, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, h. 25.

<sup>4</sup>Muhammad sulchan, *Manajemen pelatihan kerja dibalai latihan kerja industri (BLKI)* . (Semarang: 2007) h. 110.

karena skor Servqual bernilai negatif (-) , dan Diagram IPA menunjukkan yang menjadi prioritas perbaikan pelatihan Menjahit, Perbaikan Sepeda Motor dan Las adalah faktor-faktor yang ada pada kuadran A yaitu faktor-faktor yang dianggap penting oleh peserta pelatihan sedangkan pihak penyelenggara pelatihan belum sepenuhnya mampu memenuhi tuntutan dari peserta pelatihan. Dan hasil dari Analisa Faktor *Eksternal* dan *Internal* menunjukkan bahwa pelatihan Menjahit, Perbaikan Sepeda Motor dan Las berada pada pertumbuhan stabil dengan skor total faktor strategis *Internal* Menjahit 2,90 Perbaikan Sepeda Motor 2,58 dan Las 2,53. Sedangkan faktor strategis *Eksternal* Menjahit 2,60, Perbaikan Sepeda Motor 2,99 dan Las 2,64.<sup>5</sup>

Dari beberapa hasil penelitian yang ada, terlihat bahwa ada kedekatan judul dengan judul penelitian yang peneliti lakukan. Dalam penelitian ini terdapat kesamaan tentang BLK yang menyelenggarakan program pelatihan namun dalam penelitian lebih fokus terhadap Penganggur yang telah mengikuti pelatihan. Serta letak penelitian yang berbeda karena penelitian ini dilakukan di Semarang dan Payukumbuh sedangkan penelitian penulis dilakukan Kota Parepare.

## 2.2 Tinjauan Teoritis

Penelitian ini akan menggunakan suatu bangunan kerangka teoritis atau konsep-konsep yang menjadi *grand* teori dalam menganalisis permasalahan yang akan diteliti atau untuk menjawab permasalahan penelitian yang telah dibangun sebelumnya. Adapun tinjauan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah

---

<sup>5</sup>Nurhayatul Husna, *Evaluasi pelaksanaan program pelatihan kerja UPTD BLK* (Payakumbuh: 2015), h. 188.

### 2.2.1 Pelatihan

Pelatihan sering didengar dalam dunia kerja di perusahaan, organisasi, lembaga, atau bahkan dalam instansi pendidikan. Hal ini dapat diasumsikan bahwa pelatihan sangat penting bagi tenaga kerja maupun karyawan untuk bekerja lebih menguasai dan lebih baik terhadap pekerjaan yang dijabat atau akan dijabat kedepan. Pada suatu perusahaan yang bergerak dibidang jasa perbankan, pelatihan sering dilakukan sebagai upaya meningkatkan kinerja para karyawan. Hal ini yang mendorong pihak instansi perbankan untuk memfasilitasi pelatihan para karyawan guna mendapatkan hasil kinerja yang baik, efektif dan efisien.

Mathis berpendapat bahwa Pelatihan adalah suatu proses dimana orang-orang mencapai kemampuan tertentu untuk membantu mencapai tujuan organisasi. Oleh karena itu, proses ini terikat dengan berbagai tujuan organisasi, dan pelatihan dapat dipandang secara sempit maupun luas. Secara terbatas, pelatihan menyediakan para pegawai dengan pengetahuan yang spesifik dan dapat diketahui serta keterampilan yang digunakan dalam pekerjaan mereka saat ini. Terkadang ada batasan yang ditarik antara pelatihan dengan pengembangan, dengan pengembangan yang bersifat lebih luas dalam cakupan serta memfokuskan pada individu untuk mencapai kemampuan baru yang berguna baik bagi pekerjaannya saat ini maupun di masa mendatang<sup>6</sup>.

pelatihan menurut Gary Dessler adalah Proses mengajarkan karyawan baru atau yang ada sekarang, ketrampilan dasar yang mereka butuhkan untuk menjalankan pekerjaan mereka”. Pelatihan merupakan salah satu usaha dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia dalam dunia kerja. Karyawan, baik yang baru ataupun yang

---

<sup>6</sup>Mathis R.L., *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Salemba Empat 2002), h. 22.

sudah bekerja perlu mengikuti pelatihan karena adanya tuntutan pekerjaan yang dapat berubah akibat perubahan lingkungan kerja, strategi, dan lain sebagainya<sup>7</sup>.

Mathis dan Jackson pelatihan dapat dirancang untuk memenuhi tujuan berbeda dan dapat diklasifikasikan ke dalam berbagai cara, yang meliputi:

2.2.1.1 Pelatihan yang dibutuhkan dan rutin: dilakukan untuk memenuhi berbagai syarat hukum yang diharuskan dan berlaku sebagai pelatihan untuk semua karyawan (orientasi karyawan baru).

2.2.1.2 Pelatihan pekerjaan/teknis: memungkinkan para karyawan untuk melakukan pekerjaan, tugas dan tanggung jawab mereka dengan baik.

2.2.1.3 Pelatihan antarpribadi dan pemecahan masalah: dimaksudkan untuk mengatasi masalah operasional dan antarpribadi serta meningkatkan hubungan dalam pekerjaan organisasional.

2.2.1.4 Pelatihan perkembangan dan inovatif : menyediakan fokus jangka panjang untuk meningkatkan kapabilitas individual dan organisasional untuk masa depan<sup>8</sup>.

2.2.1.5 Cherrington mengatakan bahwa metode dalam pelatihan dibagi menjadi dua yaitu *on the job training* dan *off the job training*. *On the job training* lebih banyak digunakan dibandingkan dengan *off the job training*. Hal ini disebabkan karena metode *on the job training* lebih berfokus pada peningkatan produktivitas secara cepat. Sedangkan metode *off the job training* lebih cenderung berfokus pada perkembangan dan pendidikan jangka panjang.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup>Gary Dessler, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta : Index 2009), h. 230.

<sup>8</sup>Mathis R.L dan Jackson J.H, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, h. 318.

<sup>9</sup>Cherrington, *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Keempat* (Jersey: Prentice Hall 1995), h. 358.

### 2.2.1.6 *On The Job Training* (di tempat kerja)

Metode '*on the job*' merupakan metode yang paling banyak digunakan dalam pelatihan dan pengembangan. Karyawan dilatih tentang pekerjaan baru dengan supervisi langsung seorang 'pelatih' yang berpengalaman (karyawan lain). Meliputi semua upaya bagi karyawan untuk mempelajari suatu pekerjaan sambil mengerjakannya di tempat kerja yang sesungguhnya. Berbagai macam metode yang digunakan adalah sebagai berikut :

#### 2.2.1.6.1 *Job instruction training* (Latihan intruksi pekerjaan)

Pelatihan ini memerlukan analisa kinerja pekerjaan secara teliti. Pelatihan ini dimulai dengan penjelasan awal tentang tujuan pekerjaan, dan menunjukkan langkah - langkah pelaksanaan pekerjaan.

Hani Handoko berpendapat bahwa latihan instruksi pekerjaan adalah metode yang digunakan dengan memberikan petunjuk-petunjuk pengerjaan diberikan secara langsung pada pekerjaan dan digunakan terutama untuk melatih para karyawan untuk melaksanakan pekerjaan mereka sekarang<sup>10</sup>.

#### 2.2.1.6.2 *Apprenticeship* (Magang)

Pelatihan ini erupakan proses belajar dari seorang atau beberapa orang yang lebih berpengalaman. Pendekatan ini dapat dikombinasikan dengan latihan '*off the job*'<sup>11</sup> yaitu dengan mengkombinasikan materi di kelas dengan praktek di lapangan. Pelatihan ini umum dalam

---

<sup>10</sup>Hani Handoko, *Manajemen Personalia dan Sumberdaya Manusia Edisi II Cetakan Keempat Belas* (Yogyakarta: Penerbit BPFE 2000), h. 112.

<sup>11</sup>*off the job* yaitu dengan mengkombinasikan materi di kelas dengan praktek di lapangan. Pelatihan ini umum dalam pekerjaan-pekerjaan yang banyak membutuhkan keterampilan, seperti tukang ledeng, tukang potong rambut, tukang kayu, masinis dan lain sebagainya.

pekerjaan-pekerjaan yang banyak membutuhkan keterampilan, seperti tukang ledeng, tukang potong rambut, tukang kayu, masinis dan lain sebagainya. Lebih ditekankan pada keterampilan perajin atau pertukangan.

#### 2.2.1.6.3 *Internship* dan *assistantships* (Penugasan sementara)

Pelatihan ini hampir sama dengan pelatihan *apprenticeship* hanya saja pelatihan ini mengarah pada kekosongan pekerjaan yang menuntut pendidikan formal yang lebih tinggi. Contoh *internship training* adalah *cooperalive education project*, maksudnya adalah pelatihan bagi pelajar yang menerima pendidikan formal di sekolah yang bekerja di suatu perusahaan dan diperlakukan sama seperti karyawan dalam perusahaan tetapi tetap dibawah pengawasan praktisi yang ahli.

#### 2.2.1.6.4 *Job rotation* (Rotasi jabatan)

Memberikan karyawan pengetahuan tentang bagian-bagian organisasi yang berbeda dan praktek berbagai keterampilan manajerial (Hani Handoko) Rotasi pekerjaan melibatkan perpindahan karyawan dari satu pekerjaan ke pekerjaan lainnya, Kadang-kadang dari satu penempatan ke penempatan lainnya<sup>12</sup>. Menurut Mathis dan Jackson di beberapa organisasi, rotasi pekerjaan tidak direncanakan. Akan tetapi, organisasi-organisasi lain mengikuti grafik dan jadwal yang terperinci, merencanakan program rotasi untuk setiap karyawan dengan tepat. Ketika jarang ada peluang untuk promosi, rotasi pekerjaan melalui penggunaan pemindahan lateral mungkin bermanfaat untuk membangkitkan kembali

---

<sup>12</sup>Hani Handoko, *Manajemen Personalia dan Sumberdaya Manusia*, h. 112.

antusiasme dan mengembangkan bakat-bakat para karyawan<sup>13</sup>. Keuntungan *job rotasi*, antara lain karyawan mendapatkan gambaran luas mengenai berbagai macam jenis pekerjaan, mengembangkan kerjasama antara karyawan, menentukan jenis pekerjaan yang sangat diminati oleh karyawan, mempermudah penyesuaian diri dengan lingkungan tempat bekerja, dan juga sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan penempatan kerja sesuai dengan potensi karyawan.

#### 2.2.1.6.5 *Junior Boards dan Committe Assingments*

Ini merupakan alternatif pelatihan dengan memindahkan peserta pelatihan kedalam komite untuk bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan administrasi. Dan juga menempatkan peserta dalam anggota eksekutif agar memperoleh kesempatan dalam berinteraksi dengan eksekutif yang lain.

#### 2.2.1.6.6 *Couching dan counseling*

Pelatihan ini merupakan aktifitas yang mengharapkan timbal balik dalam penampilan kerja, dukungan dari pelatih, dan

#### 2.2.1.6.7 *Off the job training* (diluar pekerjaan)

Pelatihan dan pengembangan dilaksanakan pada lokasi terpisah dengan tempat kerja. Program ini memberikan karyawan dengan keahlian dan pengetahuan yang mereka butuhkan untuk melaksanakan pekerjaan pada waktu terpisah dari waktu kerja reguler mereka. Metode-metode yang digunakan sebagai berikut :

---

<sup>13</sup>Mathis Robert L dan Jackson John H, *Manajemen Sumber Daya Manusia. alih bahasa*, (Jakarta: Salemba Empat 2006), h. 362.

#### 2.2.1.6.7.1 Metode Simulasi

Simulasi adalah suatu situasi atau peristiwa menciptakan bentuk realitas atau imitasi dari realitas <sup>14</sup>Anwar Prabu Mangkunegara Sebagai teknik duplikat yang mendekati kondisi nyata pada pekerjaan. Soekidjo Notoatmodjo berpendapat bahwa Simulasi adalah suatu penentuan karakteristik atau perilaku tertentu dari dunia riil sedemikian rupa sehingga para peserta dapat merealisasikan seperti keadaan sebenarnya<sup>15</sup>. Metode simulasi meliputi :

2.2.1.6.7.1.1 Metode studi kasus. Merupakan metode dimana uraian tertulis atau lisan tentang masalah yang ada. Karyawan diminta untuk mengidentifikasi masalah-masalah dan merekomendasi pemecahan masalahnya. Diharapkan dapat mengembangkan keterampilan karyawan dalam pengambilan keputusan.

2.2.1.6.7.1.2 *Role playing* (bermain peran). Metode yang memungkinkan para karyawan untuk memainkan berbagai peran yang berbeda. Peserta diberitahu mengenai suatu kesan dan peran yang harus mereka mainkan. Metode ini terutama di gunakan untuk memberi kesempatan kepada peserta mempelajari keterampilan berhubungan antara manusia melalui praktik mengembangkan pemahaman mengenai pengaruh perilaku mereka pada peserta lainnya.

2.2.1.6.7.1.3 *Bussiness games* (permainan bisnis). Merupakan suatu simulasi pengambilan keputusan skala kecil yang dibuat sesuai dengan situasi

---

<sup>14</sup>Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Bandung: Remaja Rosdakarya 2009), h.54.

<sup>15</sup>Soekidjo Notoatmodjo, *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan* (Jakarta: Rineka Cipta 2003), h. 38.

kehidupan bisnis yang nyata. Tujuannya adalah untuk melatih karyawan dalam pengambilan keputusan dan cara mengelola operasi-operasi organisasi.

2.2.1.6.7.1.4 *Vestibule training*. Merupakan bentuk pelatihan yang dilaksanakan di area-area terpisah yang dibangun dengan berbagai jenis peralatan sama seperti yang akan digunakan pada pekerjaan sebenarnya. Jadi metode pelatihan *vestibule* merupakan metode dimana telah disediakan tempat khusus untuk melaksanakan pelatihan yang ditata menyerupai lingkungan pekerjaan beserta tugas yang dilakukan.

2.2.1.6.7.1.5 *Laboratory training*. Merupakan suatu bentuk latihan kelompok terutama digunakan untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan antar pribadi. Melalui *sharing* pengalaman, perasaan, persepsi, dan perilaku antar beberapa peserta (karyawan). Salah satu bentuk latihan laboratorium yang terkenal adalah latihan sensitivitas, dimana peserta belajar menjadi lebih sensitif (peka) terhadap perasaan orang lain dan lingkungan.

2.2.1.6.7.2 Metode presentasi informasi

Yang dimaksud dengan metode ini ialah penyajian informasi, yang tujuannya untuk mengajarkan berbagai sikap, konsep, atau keterampilan kepada peserta (Hani Handoko) Metode-metode yang termasuk dalam presentasi informasi yaitu :

2.2.1.6.7.2.1 Kuliah. Merupakan metode tradisional dengan kemampuan penyampaian informasi, banyak peserta dan biaya relatif murah. Metode ini cenderung lebih tergantung pada komunikasi, bukan modeling. Berupa ceramah yang disampaikan secara lisan.

Metode ini harus dikombinasikan dengan metode lainnya seperti diskusi dan tanya jawab karena peserta cenderung pasif disebabkan adanya komunikasi satu arah saja.

- 2.2.1.6.7.2.2 Persentasi Video. Presentasi TV, film, slide dan sejenisnya adalah serupa dengan bentuk kuliah. Metode ini biasanya digunakan sebagai bahan atau alat pelengkap bentuk-bentuk pelatihan lainnya.
- 2.2.1.6.7.2.3 Metode Konferensi. Metode ini analog dengan bentuk kelas seminar di perguruan tinggi sebagai pengganti metode kuliah. Berupa pertemuan formal dimana terjadi diskusi atau konsultasi tentang sesuatu yang penting. Menekankan adanya diskusi kelompok kecil dan melibatkan peserta aktif. Tujuannya adalah untuk mengembangkan kecakapan dalam pemecahan masalah dan pengambilan keputusan dan untuk mengubah sikap karyawan. Sangat berguna untuk pengembangan terhadap pengertian dan pembentukan sikap-sikap baru.
- 2.2.1.6.7.2.4 Studi sendiri. Metode ini biasanya menggunakan modul-mosul tertulis dan kaset-kaset atau videotape rekaman di mana para karyawan mempelajarinya sendiri. Studi sendiri berguna bila para karyawan tersebar secara geografis atau bila proses belajar hanya memerlukan sedikit interaksi<sup>16</sup>.

---

<sup>16</sup>Hani Handoko, *Manajemen Personalia dan Sumberdaya Manusia* , Edisi II Cetakan Keempat Belas (Yogyakarta: Penerbit BPF E 2000), h. 115.

### 2.2.2 Pengangguran

Pengangguran atau tunakarya adalah istilah untuk orang yang tidak bekerja sama sekali, sedang mencari kerja, bekerja kurang dari dua hari selama seminggu, atau seseorang yang sedang berusaha mendapatkan pekerjaan yang layak. Menurut Sukirno pengangguran adalah seseorang yang sudah digolongkan dalam angkatan kerja yang secara aktif sedang mencari pekerjaan pada suatu tingkat upah tertentu, tetapi tidak dapat memperoleh pekerjaan yang diinginkan. Pengangguran seringkali jadi masalah dalam perekonomian karena dengan adanya pengangguran, produktifitas dan pendapatan masyarakat akan berkurang sehingga dapat menyebabkan timbulnya kemiskinan dan masalah sosial lainnya<sup>17</sup>.

Tingkat pengangguran dapat dihitung dengan cara membandingkan jumlah angkatan kerja yang dinyatakan dalam persen. Ketiadaan pendapatan menyebabkan penganggur harus mengurangi pengeluarannya yang menyebabkan menurunnya tingkat kemakmuran dan kesejahteraan. Pengangguran yang berkepanjangan juga dapat menimbulkan efek psikologis yang buruk terhadap penganggur dan keluarganya. Tingkat pengangguran yang terlalu tinggi juga dapat menyebabkan kekacauan politik, keamanan dan sosial sehingga mengganggu pertumbuhan dan pembangunan ekonomi. Akibat jangka panjang adalah menurunnya GNP dan pendapatan perkapita suatu negara. Di negara-negara berkembang seperti Indonesia, dikenal istilah “pengangguran terselubung” di mana pekerjaan yang semestinya bisa dilakukan dengan tenaga kerja sedikit, dilakukan oleh lebih banyak orang.

---

<sup>17</sup>Sukirno, *Makro Ekonomi Edisi Ketiga* (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2004), h. 327.

Jumlah pengangguran biasanya seiring dengan pertambahan jumlah penduduk serta tidak didukung oleh tersedianya lapangan kerja baru atau keengganan untuk menciptakan lapangan kerja (minimal) untuk dirinya sendiri atau memang tidak memungkinkan untuk mendapatkan lapangan kerja atau tidak memungkinkan untuk menciptakan lapangan kerja. Sebenarnya, kalau seseorang menciptakan lapangan kerja (minimil) untuk diri sendiri akan berdampak positif untuk orang lain, misalnya dari sebagian hasil yang diperoleh dapat digunakan untuk membantu orang lain walau sedikit saja.

#### 2.2.2.1 Berdasarkan jam kerja

Berdasarkan jam kerja, pengangguran dikelompokkan menjadi 3 macam :

2.2.2.1.1 Pengangguran terselubung (*disguised unemployment*) adalah tenaga kerja dapat dikatakan sebagai pengangguran terselubung apabila bekerja kurang dari 7 jam dalam sehari

2.2.2.1.2 Setengah menganggur (*under unemployment*) adalah tenaga kerja yang tidak bekerja secara optimal karena tidak ada lapangan pekerjaan, biasanya tenaga kerja setengah menganggur ini merupakan tenaga kerja yang bekerja kurang dari 35 jam selama seminggu.

2.2.2.1.3 Penganggur terbuka (*open unemployment*) adalah tenaga kerja yang sungguh-sungguh tidak mempunyai pekerjaan. Pengangguran jenis ini cukup banyak karena memang belum mendapat pekerjaan, padahal telah berusaha secara maksimal.

#### 2.2.2.2 Berdasarkan penyebab terjadinya

Berdasarkan penyebab terjadinya, pengangguran dikelompokkan menjadi 6 macam :

- 2.2.2.2.1 Pengangguran friksional (*frictional unemployment*) adalah pengangguran karena pekerja menunggu pekerjaan yang lebih baik.
- 2.2.2.2.2 Pengangguran struktural (*structural unemployment*) adalah pengangguran yang di sebabkan oleh penganggur yang mencari lapangan pekerjaan tidak mampu memenuhi persyaratan yang di tentukan pembuka lapangan kerja.
- 2.2.2.2.3 Pengangguran teknologi (*Technology unemployment*) adalah pengangguran yang disebabkan perkembangan/pergantian teknologi. Perubahan ini dapat menyebabkan pekerja harus diganti untuk bisa menggunakan teknologi yang diterapkan.
- 2.2.2.2.4 Pengangguran siklikal adalah pengangguran yang disebabkan kemunduran ekonomi yang menyebabkan perusahaan tidak mampu menampung semua pekerja yang ada. Contoh penyebabnya, karena adanya perusahaan lain sejenis yang beroperasi atau daya beli produk oleh masyarakat menurun.
- 2.2.2.2.5 Pengangguran musiman adalah pengangguran akibat siklus ekonomi yang berfluktuasi karena pergantian musim. Umumnya, pada bidang pertanian dan perikanan, contohnya adalah para petani dan nelayan.
- 2.2.2.2.6 Pengangguran total adalah pengangguran yang benar tidak mendapat pekerjaan, karena tidak adanya lapangan kerja atau tidak adanya peluang untuk menciptakan lapangan kerja.

### 2.2.3 Respon

Respon atau tanggapan adalah kesan-kesan yang dialami jika perangsang sudah tidak ada. jika proses pengamatan sudah berhenti, dan hanya tinggal kesan-kesan saja, peristiwa sedemikian ini disebut tanggapan. Defenisi tanggapan ialah

gambaran ingatan dari pengamatan Kartono<sup>18</sup>. Dalam hal ini untuk mengetahui respon masyarakat dapat dilihat melalui persepsi, sikap, dan partisipasi. Respon pada prosesnya didahului sikap seseorang, karena sikap merupakan kecenderungan atau kesediaan seseorang untuk bertindak laku kalau ia menghadapi suatu rangsangan tertentu. Respon juga diartikan suatu tingkah laku atau sikap yang berwujud baik sebelum pemahaman yang mendetail, penilaian, pengaruh atau penolakan, suka atau tidak serta pemanfaatan pada suatu fenomena tertentu.

Abidin dalam Susanto, berpendapat bahwa respon adalah reaksi yang dilakukan seseorang terhadap rangsangan, atau perilaku yang dihadirkan rangsangan. Respon muncul pada diri manusia melalui suatu reaksi dengan urutan yaitu : sementara, ragu-ragu, dan hati-hati yang dikenal dengan trial response, kemudian respon akan terpelihara jika organisme merasakan manfaat dari rangsangan yang datang<sup>19</sup>. Lebih lanjut dalam penjelasannya juga juga diterangkan bahwa respon dapat menjadi suatu kebiasaan dengan urutan sebagai berikut:

2.2.3.1 Penyajian rangsangan

2.2.3.2 Pandangan dari manusia akan rangsangan

2.2.3.3 Interpretasi dari rangsangan

2.2.3.4 Menanggapi rangsangan

2.2.3.5 Pandangan akibat menanggapi rangsangan

2.2.3.6 Interpretasi akan akibat dan membuat tanggapan lebih lanjut

2.2.3.7 Membangun hubungan rangsangan-rangsangan yang mantap

---

<sup>18</sup>Kartono, *Psikologi Perkembangan Anak* (Bandung: Mandar, 1990), h. 53.

<sup>19</sup>Susanto, *Dasar-Sasar Manajemen Edisi Baru* (Jakarta: Miswa 1997), h. 51 s/d 57

Susanto berpendapat bahwa respon merupakan reaksi, artinya penerimaan atau penolakan, serta sikap acuh tak acuh terhadap apa yang disampaikan oleh komunikator dalam pesannya. Respon dapat dibedakan menjadi opini (pendapat) dan sikap, dimana pendapat atau opini adalah jawaban terbuka (overt response) terhadap suatu persoalan yang dinyatakan dengan kata-kata yang diucapkan atau tertulis<sup>20</sup>. Sedangkan sikap merupakan reaksi yang tertutup (convert response) yang bersifat emosional dan pribadi, merupakan tendensi untuk memberikan reaksi yang sangat positif atau negatif terhadap orang-orang, obyek, atau situasi tertentu. Harvey dan Smith (dalam Ahmadi) mendefinisikan bahwa respon merupakan bentuk kesiapan dalam menentukan sikap baik dalam bentuk positif atau negatif terhadap obyek atau situasi<sup>21</sup>. Definisi ini menunjukkan adanya pembagian respon yang oleh Ahmadi dirinci sebagai berikut :

a. Respon positif

Sebuah bentuk respon, tindakan, atau sikap yang menunjukkan atau memperlihatkan, menerima, mengakui, menyetujui, serta melaksanakan norma-norma yang berlaku dimana individu itu berada.

b. Respon negatif

Bentuk respon, tindakan, atau sikap yang menunjukkan atau memperlihatkan penolakan atau tidak menyetujui terhadap norma-norma yang berlaku dimana individu itu berada.

---

<sup>20</sup>Susanto, *Komunikasi Dalam Teori dan Praktek* (Bandung: Bina Cipta 1988), h. 73.

<sup>21</sup>Ahmadi, *Psikologi Sosial* (Jakarta: Rineka Cipta 1999), h. 166.

#### **2.2.4 Alumni**

Alumni berasal dari kata *alumnus* (*alumni* jamak) adalah lulusan sekolah, akademi, atau universitas. Sebuah alumni juga dapat menjadi anggota, mantan karyawan, kontributor atau narapidana serta mantan mahasiswa. Selain itu, alumni adalah lulusan perempuan atau mantan mahasiswa sebuah sekolah, perguruan tinggi, atau universitas. Jika sebuah kelompok mencakup kedua jenis kelamin, bahkan jika hanya ada satu laki-laki, *alumni* jamak formulir digunakan.

### **2.3 Tinjauan Konseptual**

Untuk menghindari kesalahan interpretasi dalam pembahasan skripsi ini, maka penulis memberikan pengertian judul secara harfiah yaitu:

#### **2.3.1 Respon**

Respon atau tanggapan adalah kesan-kesan yang dialami jika perangsang sudah tidak ada. jika proses pengamatan sudah berhenti, dan hanya tinggal kesan-kesan saja, peristiwa sedemikian ini disebut tanggapan.

#### **2.3.2 Alumni**

Alumni adalah orang-orang yang telah mengikuti atau tamat dari suatu sekolah atau perguruan tinggi.

#### **2.3.3 Pelatihan**

Menurut Mathis Pelatihan adalah suatu proses dimana orang-orang mencapai kemampuan tertentu untuk membantu mencapai tujuan organisasi. Oleh karena itu, proses ini terikat dengan berbagai tujuan organisasi, pelatihan dapat dipandang secara sempit maupun luas. Secara terbatas, pelatihan menyediakan para pegawai dengan pengetahuan yang spesifik dan dapat

diketahui serta keterampilan yang digunakan dalam pekerjaan mereka saat ini<sup>22</sup>. Terkadang ada batasan yang ditarik antara pelatihan dengan pengembangan, dengan pengembangan yang bersifat lebih luas dalam cakupan serta memfokuskan pada individu untuk mencapai kemampuan baru yang berguna baik bagi pekerjaannya saat ini maupun di masa mendatang.

#### **2.3.4 Balai Latihan Kerja (BLK)**

Balai Latihan Kerja atau sering disebut dengan singkatan BLK adalah prasarana dan sarana tempat pelatihan untuk mendapatkan keterampilan atau yang ingin mendalami keahlian dibidangnya masing-masing.

Secara umum keberadaan BLK adalah membuka beberapa bidang kejuruan seperti, Kejuruan Teknik Sepeda Motor, Kejuruan Teknisi Komputer, Kejuruan Operator Komputer, Kejuruan Tata Busana, Kejuruan Teknik Pendingin, Kejuruan Tata Graha, Kejuruan Tata Boga dan lain sebagainya. Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD)

##### **2.3.4.1 Tujuan dari BLK**

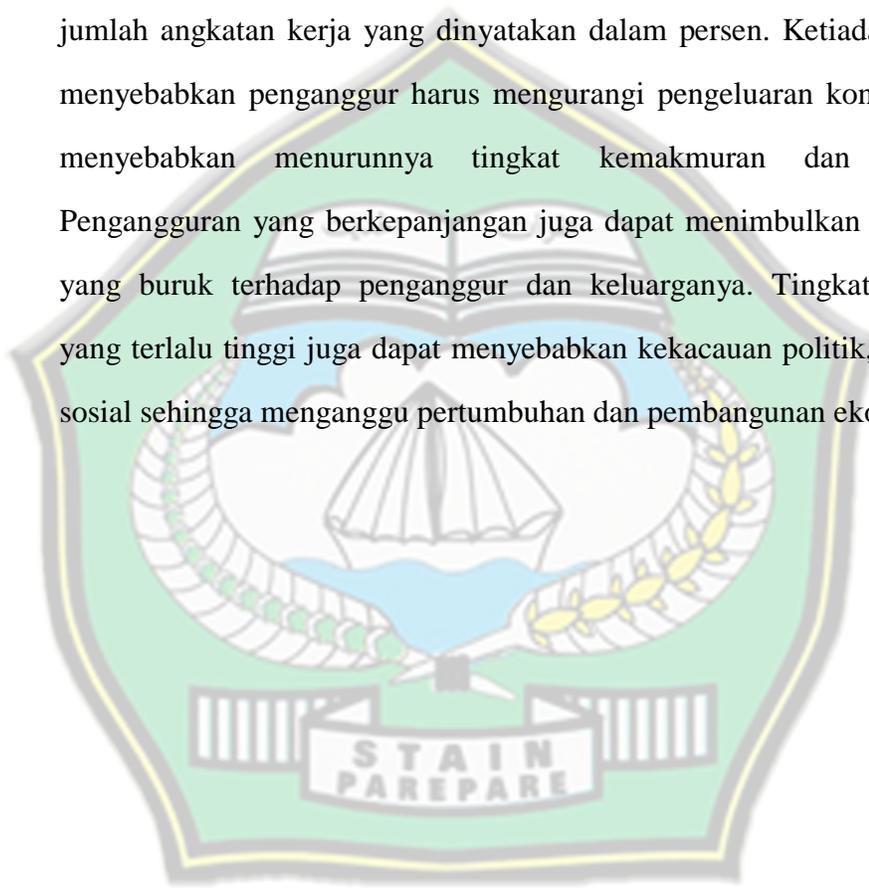
- 2.3.4.1.1 Meningkatkan produktivitas Tenaga Kerja baik di daerah pedesaan dan pinggiran kota.
- 2.3.4.1.2 Memperluas lapangan usaha dan kesempatan kerja.
- 2.3.4.1.3 Menciptakan pelatihan produksi serta uji keterampilan
- 2.3.4.1.4 Mendorong dan mengembangkan jiwa kewirausahaan.
- 2.3.4.1.5 Meningkatkan motivasi dan jiwa mandiri.

---

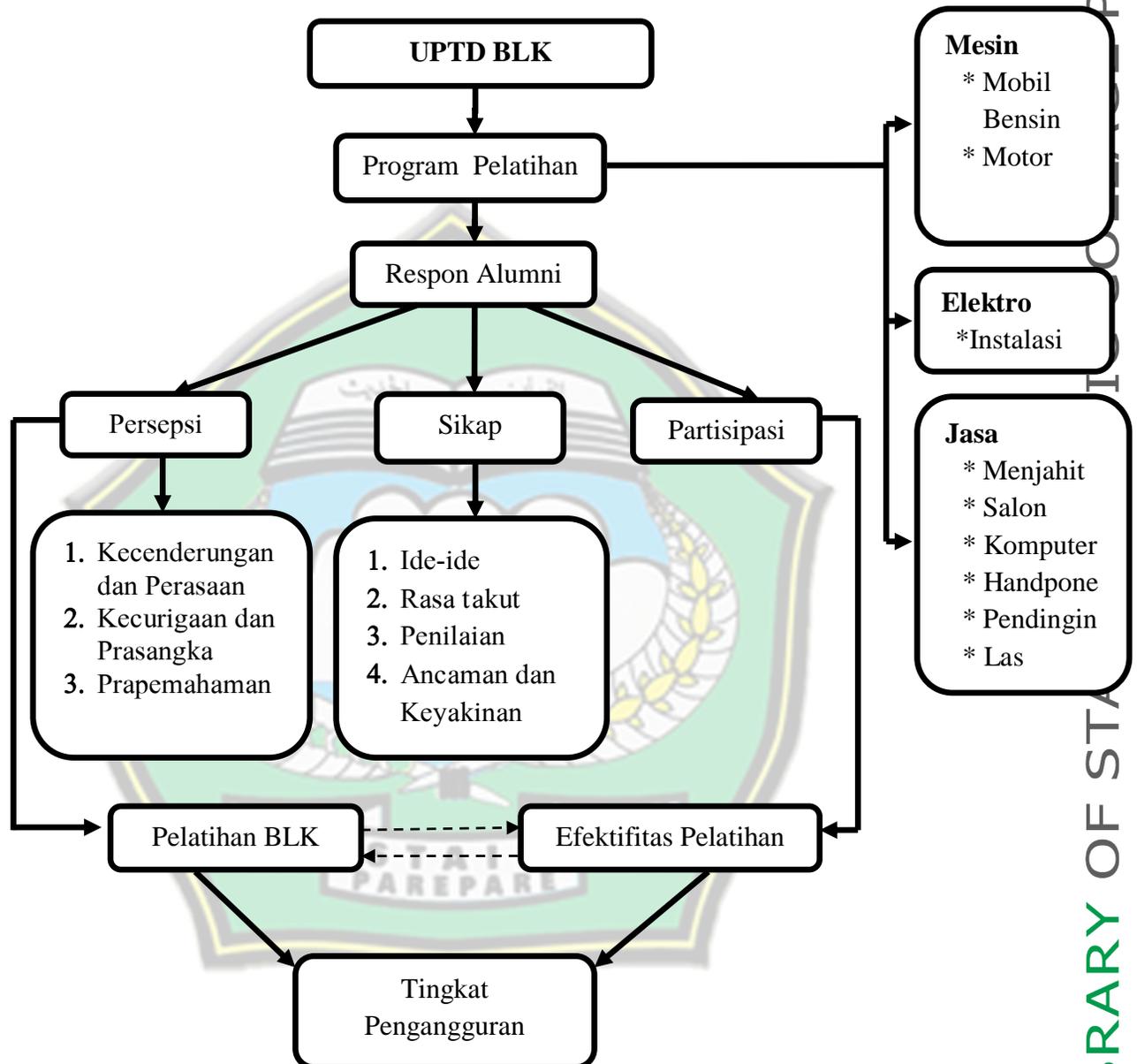
<sup>22</sup>Mathis R.L dan Jackson J.H, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Salemba Empat 2002), h. 123.

### 2.3.5 Pengangguran

Pengangguran atau tunakarya adalah istilah untuk orang yang tidak bekerja sama sekali, sedang mencari kerja, bekerja kurang dari dua hari selama seminggu, atau seseorang yang sedang berusaha mendapatkan pekerjaan yang layak. Tingkat pengangguran dapat dihitung dengan cara membandingkan jumlah angkatan kerja yang dinyatakan dalam persen. Ketiadaan pendapatan menyebabkan penganggur harus mengurangi pengeluarannya yang menyebabkan menurunnya tingkat kemakmuran dan kesejahteraan. Pengangguran yang berkepanjangan juga dapat menimbulkan efek psikologis yang buruk terhadap penganggur dan keluarganya. Tingkat pengangguran yang terlalu tinggi juga dapat menyebabkan kekacauan politik, keamanan dan sosial sehingga mengganggu pertumbuhan dan pembangunan ekonomi.



## 2.4 Bagan Kerangka Pikir



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini merujuk pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi) yang diterbitkan STAIN Parepare, tanpa mengabaikan buku-buku metodologi lainnya. Metode penelitian dalam buku tersebut, mencakup beberapa bagian, yakni jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, fokus penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.<sup>23</sup>

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Apabila dilihat dari jenis datanya, penelitian ini menggunakan data kualitatif, baik *library research* maupun *field research*. Terkait dengan itu, penelitian yang penulis lakukan bersifat *library research* dan *field research*. Dalam *library research*, maka literatur yang dijadikan rujukan adalah dokumen. Khalid Narbuko dan J. Maleong menyatakan, dokumen merupakan sumber penting yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif.<sup>24</sup> Dokumen yang dimaksud adalah literatur-literatur yang berbicara tentang Pelatihan, dimulai dengan pengertian dan hal-hal yang berkaitan dengannya. Sedangkan dalam *field research*, data lapangan diperoleh dari para alumni yang pernah melakukan pelatihan di balai latihan kerja kota parepare.

---

<sup>23</sup>Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi)*, Edisi Revisi (Parepare: STAIN Parepare, 2013), h. 30.

<sup>24</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet. XV; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h. 113.

### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) Parepare yang berlokasi di Jl. Keterampilan No. 63 Parepare. Adapun waktu yang akan digunakan dalam penelitian ini, berlangsung selama kurang lebih  $\pm 2$  bulan.

### 3.3 Fokus Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana efektifitas pelatihan UPTD BLK terhadap pengangguran, dan juga mengetahui bagaimana respon masyarakat terhadap pelatihan yang dilaksanakan oleh pihak pemerintah di Balai Latihan Kerja Kota Parepare.

### 3.4 Jenis dan Sumber Data yang Digunakan

Sumber data dalam skripsi ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang penulis dapatkan dari hasil penelitian di lokasi setempat baik itu berupa hasil wawancara, observasi, dan sebagainya. Sedangkan yang merupakan data sekunder adalah data yang berupa tulisan-tulisan atau teori yang mendukung atau memperkuat data primer yang ada.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik yang dipergunakan untuk mengumpulkan jenis-jenis data dalam penelitian. Dalam penelitian kepustakaan, metode yang penulis gunakan dalam proses pengumpulan data melalui tulisan adalah mengutip dengan menggunakan dua cara. *Pertama*, kutipan langsung, yaitu cara

mengutip pendapat secara langsung dari sumber data, kata demi kata, kalimat demi kalimat dari sebuah teks asli yang ada dalam sumber tersebut dan di akhir kutipan diberikan *footnote* (catatan kaki). *Kedua*, kutipan tidak langsung, yaitu penulis mengutip ide dari sumber rujukan kemudian menuangkannya dalam redaksi penulis tanpa terikat pada redaksi yang ada dalam sumber tersebut.

Dalam mengumpulkan data di lapangan dilakukan dengan menggunakan tiga cara yakni metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

### 3.5.1 Observasi

Dalam hal ini peneliti mengamati objek yang teliti yang ada di lapangan kemudian penulis mencatat data-data secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki yang diperlukan dalam penelitian.<sup>25</sup>

3.5.1.1 Observasi partisipasi (*participant observation*) adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan dimana observer atau peneliti benar-benar terlibat dalam keseharian responden.

3.5.1.2 Observasi tidak berstruktur adalah observasi yang dilakukan tanpa menggunakan guide observasi. Pada observasi ini peneliti atau pengamat harus mampu mengembangkan daya pengamatannya dalam mengamati suatu objek.

3.5.1.3 Observasi kelompok adalah observasi yang dilakukan secara berkelompok terhadap suatu atau beberapa objek sekaligus.

---

<sup>25</sup>Sutrisno Hadi, *Metode Research Jilid 2* (Cet. XXIV; Yogyakarta: Andi pffset,1995), h.136.

### 3.5.2 Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara. Inti dari metode wawancara ini bahwa disetiap penggunaan metode ini selalu ada beberapa pewawancara, responden, materi wawancara, dan pedoman wawancara ( yang terakhir ini tidak mesti harus ada).<sup>26</sup>

### 3.5.3 Dokumentasi

Teknik ini di samping untuk mencatat data yang terdapat dalam dokumen, juga untuk memperoleh gambaran yang lengkap tentang kondisi dokumen yang berkaitan dengan lokasi penelitian, serta konsep yang berkaitan dengan balai latihan kerja termasuk di dalamnya hal-hal yang tersurat maupun tersirat yang disebut dengan istilah “kajian isi” atau *content analysis*.<sup>27</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis data berupa dokumen yang terkait dengan pelatihan dan pengangguran sehingga dapat mengambil suatu kesimpulan yang benar. Secara detail bahan dokumentasi terbagi beberapa macam yaitu, Camera, alat perekam suara, dll.

## 3.6 Teknik Analisis Data

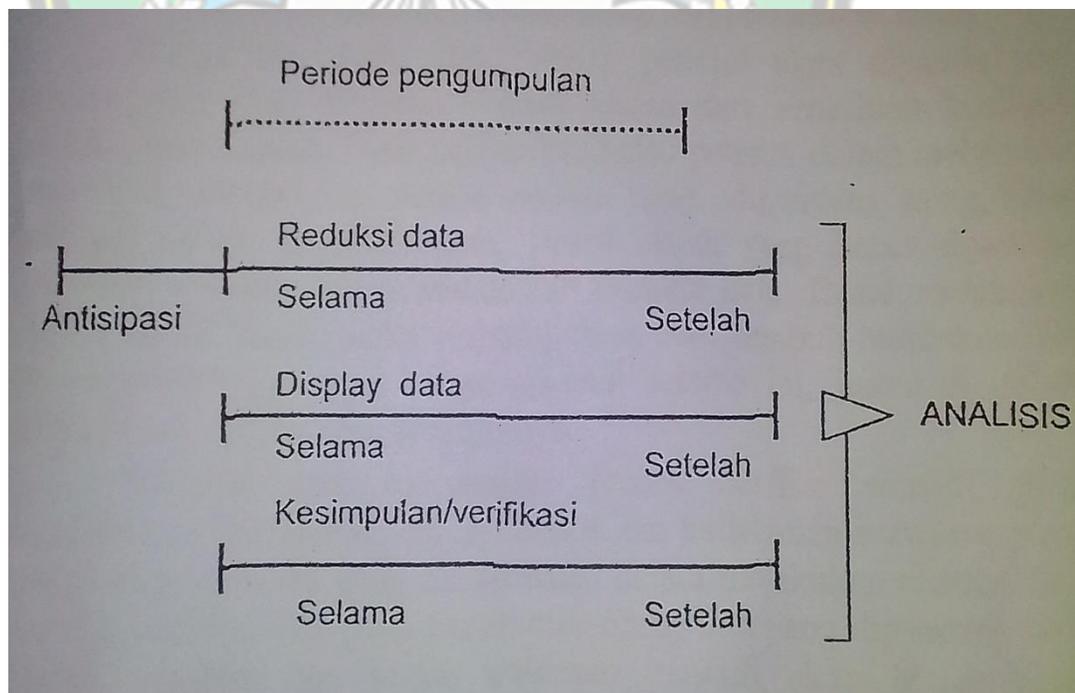
Teknik yang digunakan dalam menganalisis data pada umumnya adalah metode induktif dan deduktif. Adapun tahapan proses analisis data adalah sebagai berikut;

---

<sup>26</sup>Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), h. 126.

<sup>27</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet. XV; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h. 220.

3.6.1 Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data dari sumber data kunci yakni balai latihan kerja parepare dan para alumni yang pernah mengikuti pelatihan melalui wawancara kemudian dianalisis. Proses tersebut penulis lakukan untuk meyakinkan bahwa data yang tersaji betul-betul valid dan dapat dipercaya. Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Langkah-langkah analisis dari metode yang dipakai oleh Miles and Huberman terlihat pada gambar dibawah.



- 3.6.2 Mereduksi data, data dari hasil wawancara dengan beberapa sumber data serta hasil dari studi dokumentasi dalam bentuk catatan lapangan selanjutnya dianalisis oleh penulis. Kegiatan ini bertujuan untuk membuang data yang tidak perlu dan menggolongkan ke dalam hal-hal pokok yang menjadi fokus permasalahan yang diteliti yakni indikator-indikator tentang konsep respon masyarakat terhadap pelatihan yang dilakukan di balai latihan kerja
- 3.6.3 Penyajian data dilakukan dengan menggabungkan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dengan beberapa sumber data dan studi dokumentasi. Data yang disajikan berupa narasi kalimat, dimana setiap fenomena yang dilakukan atau diceritakan ditulis apa adanya kemudian peneliti memberikan interpretasi atau penilaian sehingga data yang tersaji menjadi bermakna.
- 3.6.4 Verifikasi dan penarikan kesimpulan, dimana peneliti melakukan interpretasi dan penetapan makna dari data yang tersaji. Kegiatan ini dilakukan dengan cara komparasi dan pengelompokkan. Data yang tersaji kemudian dirumuskan menjadi kesimpulan sementara. Kesimpulan sementara tersebut senantiasa akan terus berkembang sejalan dengan pengumpulan data baru dan pemahaman baru dari sumber data lainnya, sehingga akan diperoleh suatu
- 3.6.5 kesimpulan yang benar-benar sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 4.1 Program Pelaksanaan Pelatihan UPTD BLK Kota Parepare.

Besarnya angka pengangguran yang ada saat ini bukan hanya di akibatkan dari pertumbuhan ekonomi yang belum mampu menyerap angkatan kerja secara optimal namun juga disebabkan rendahnya kualitas dan kompetensi angkatan kerja tersebut. Salah satu upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah adalah melalui penyelenggaraan pelatihan kerja. Kebijakan ini memberikan penawaran bagi tenaga kerja Indonesia untuk dapat meningkatkan kompetensi dan daya saingnya sehingga dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja yang dapat mengurangi angka pengangguran dan mengentaskan kemiskinan.

Pelatihan kerja adalah keseluruhan kegiatan untuk memberi, memperoleh, meningkatkan serta mengembangkan kompetensi kerja, produktivitas, disiplin, sikap dan etos kerja pada tingkat keterampilan dan keahlian tertentu sesuai dengan jenjang dan kualifikasi kompetensi/jabatan/pekerjaan serta spesifikasi pekerjaan. Dalam undang-undang no 13 tahun 2003 tentang pelatihan antara lain: 1. Pasal 9, menyatakan bahwa pelathatan kerja diselenggarakan dan diarahkan untuk membekali, meningkatkan, dan mengembangkan kompetensi kerja guna meningkatkan kemampuan, produktivitas, dan kesejahteraan. 2. Pasal 10, menyatakan bahwa ; (1)Pelatihan kerja dilaksanakan dengan memperhatikan kebutuhan pasar kerja dan dunia usaha, baik di dalam maupun di luar hubungan kerja. (2)Pelatihan kerja diselenggarakan berdasarkan program pelatihan yang mengacu pada standar

kompetensi kerja. (3)Pelatihan kerja diselenggarakan berdasarkan program pelatihan yang mengacu pada standar kompetensi kerja. (4). 3. Pasal 13, menyatakan bahwa; (1)Pelatihan kerja diselenggarakan oleh lembaga pelatihan kerja pemerintah dan/atau lembaga pelatihan kerja swasta. (2)Pelatihan kerja dapat diselenggarakan di tempat pelatihan atau tempat kerja. (3)Lembaga pelatihan kerja pemerintah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dalam menyelenggarakan pelatihan kerja dapat bekerja sama dengan swasta<sup>28</sup>.

Dari kutipan pasal dan ayat diatas, diketahui bahwa pentingnya pelatihan kerja untuk membekali, meningkatkan, kesejahteraan, produktivitas, dan mengembangkan kompetensi kerja guna meningkatkan kemampuan bagi pengangguran.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis melalui wawancara dengan Bapak Natan Tandi Gessong, selaku kasubagtata usaha yang bertempat tinggal di Jl.Industri No 80, mengemukakan bahwa: Ada beberapa jenis pelatihan di UPTD BLK sebagai berikut<sup>29</sup>.

#### **4.1.1 Jenis pelatihan UPTD BLK Parepare**

##### **4.1.1.1 Pelatihan las listrik**

Pada proses las listrik (*arc welding*) atau las elektroda terbungkus, busur api listrik yang terjadi antara ujung elektroda dan logam induk/benda kerja akan menghasilkan panas. Panas inilah yang mencairkan ujung elektroda dan benda kerja secara setempat.

---

<sup>28</sup>UU Republik Indonesia no 13 tahun 2003 tentang pelatihan.

<sup>29</sup>Wawancara dengan Bapak Nathan Tandi Gessong Bagian Kasubag tata usaha, yang bertempat tinggal di Jl. Industri no.80 Parepare, pada tanggal 07 juni 2017.

Elektroda yang dipakai berupa kawat yang dibungkus oleh pelindung berupa fluks. Dengan adanya pencairan ini maka kampuh las akan terisi oleh logam cair yang berasal dari elektroda dan logam induk, terbentuklah kawah cair, lalu membeku maka terjadilah logam lasan dan terak. Las listrik (*arc welding*) paling banyak digunakan di industri fabrikasi karena memiliki banyak keuntungannya antara lain dapat di pakai dimana saja termasuk pengelasan dalam air, pengelasan dengan segala posisi, elektrodanya mudah didapat, kebisingan rendah, dan sebagainya. Maka pelatihan pengelasan ini Peserta diharapkan dapat mengetahui dan memahami :

4.1.1.1.1 Prinsip kerja las listrik (*arc welding*) .

4.1.1.1.2 Keuntungan dan kerugian las listrik (*arc welding*) .

4.1.1.1.3 Teknik dasar mengelas.

4.1.1.1.4 Desain sambungan dan posisi pengelasan

4.1.1.1.5 Material, pemilihan elektroda dan pemeriksaan hasil lasan.

4.1.1.2 Pelatihan las karbit

Teknik pelatihan Las Gas/Karbit adalah suatu penyambungan logam dengan logam (pengelasan) yang menggunakan gas asetilen ( $C_2H_2$ ) sebagai bahan bakar, prosesnya adalah membakar bahan bakar yang telah dibakar gas dengan oksigen ( $O_2$ ) sehingga menimbulkan nyala api dengan suhu sekitar  $3.500\text{ }^{\circ}\text{C}$  yang dapat mencairkan logam induk dan logam pengisi. Sebagai bahan bakar dapat digunakan gas-gas asetilen, propana atau hidrogen. Ketiga bahan bakar ini yang paling banyak digunakan adalah gas asetilen, sehingga las gas pada umumnya diartikan sebagai las oksasi-asetelin. Karena tidak menggunakan tenaga listrik, las oksasi-asetelin banyak dipakai di lapangan

walaupun pemakaiannya tidak sebanyak las busur elektrode terbungkus. Memproduksi gas Asetilen untuk keperluan pribadi dengan mencampurkan Kalsium Karbit dengan air tidak disarankan. Gas Asetilen dapat bocor dari tabung produksi dan menyebabkan ledakan jika tersulut api. Cara yang lebih disarankan adalah membeli gas Asetilen dalam tabung logam.

#### 4.1.1.3 Pelatihan Mobil bensin

#### 4.1.1.4 Pelatihan Mobil Solar

#### 4.1.1.5 Pelatihan sepeda motor

merupakan panduan memahami cara kerja pada teknik sepeda motor, sepeda motor memiliki beberapa komponen utama, masing-masing komponen dibagi menjadi beberapa kelompok pada mesin sepeda motor seperti pada pembahasan berikut ini. komponen utama dasar motor terdiri dari beberapa komponen dan terdiri atas beberapa bagian, antara lain bagian rangka, serta bagian-bagian lainnya yang digabung menjadi satu agar menjadi sebuah sepeda motor.

#### 4.1.1.6 Pelatihan Motor Tempel

Yang dimaksud Motor tempel dalam pelatihan yaitu mesin penggerak pada perahu, ataupun kapal kecil yang terdiri dari mesin penggerak, transmisi, propeler ataupun jet air. Mesin ditempelkan pada buritan perahu. Selain sebagai penggerak mesin tempel juga digunakan untuk mengemudikan perahu/kapal dengan memutar mesin beserta propeler pada suatu sumbu.

#### 4.1.1.7 Pelatihan Teknik Komputer

Teknik Komputer dan Jaringan atau yang biasa disebut *TKJ* adalah teknik yang mempelajari tentang cara instalasi *PC*, instalasi *LAN*, memperbaiki *PC* dan mempelajari program-program *PC*.

Teknik komputer dan jaringan (*TKJ*) merupakan model pelatihan keahlian yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Teknik komputer dan jaringan saat ini keberadaannya sudah mulai terlihat dimata publik, dimana keahlian ini merupakan pelatihan yang sudah mendekati ilmu praktisi yang langsung dapat diimplementasikan dilingkungan dunia kerja profesional. Menjalani pelatihan teknik komputer dan jaringan tidak semudah yang dibayangkan. Adapun sebagian materi yang terdapat dalam pelatihan *TKJ*

- 4.1.1.7.1 menginstalasi perangkat komputer personal dan menginstal sistem operasi dan aplikasi.
- 4.1.1.7.2 memperbaiki dan merawat computer serta setting ulang system *PC*, koneksi jaringan.
- 4.1.1.7.3 menginstalasi perangkat jaringan berbasis lokal.
- 4.1.1.7.4 Menginstalasi perangkat jaringan berbasis luas.
- 4.1.1.7.5 Merancang bangun dan mengadministrasi jaringan berbasis luas.
- 4.1.1.7.6 Merancang bangun dan menganalisa *WAN*, merancang *Web*.

#### 4.1.1.8 Pelatihan Operator Komputer

Pelatihan Operator Komputer ini sangat banyak diminati oleh masyarakat, karna Teknik pelatihan ini merupakan dasar-dasar agar dapat mengetahui lebih lanjut tentang komputer . dimana pelatihan operator komputer yang meliputi *SDM* yang tugasnya mengoperasikan menghidupkan hardware,

menjalankan software, berinteraksi dengan hardware dan software yang sedang beroperasi, dan menyudahi operasi (menghentikan software dan mematikan hardware). Operator tidak perlu memiliki latar belakang pendidikan IT, selain pelatihan sesuai tugasnya. Dalam melaksanakan tugasnya, tentu memerlukan otoritas yang cukup tinggi karena harus bisa menghidupkan dan mematikan sistem. Mereka memiliki akses penuh atas console sistem dan aplikasi untuk sistem produksi. Oleh karena itu operator harus bekerja di ruang khusus yang tidak boleh dimasuki oleh siapa saja selain yang diijinkan oleh pimpinan operasi. Sebaliknya, console sistem dan aplikasi untuk sistem produksi di setup sedemikian rupa supaya tidak bisa dibuka diluar ruang operator.

#### 4.1.1.9 Pelatihan Bordir

Pengertian bordir adalah sebuah teknik benang yang dijalin pada kain *ato* kulit. Sedangkan tujuan bordir adalah untuk membentk sebuah motif sebagai penghias. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia bordir adalah hiasan dari benang yang dijahitkan pada kain. *Sebenarnya* pengertian bordir diambil dari istilah dalam bahasa Inggris embroidery yang berarti sulaman. Kain dan benang yang dipakai untuk seni bordir berbeda-beda menurut tempat dan negara. Sejak ribuan tahun yang lalu, kain atau bedang dari wol, linen, dan sutra sudah dipakai untuk membuat sulaman.

#### 4.1.1.10 Pelatihan Menjahit

Menjahit itu merupakan kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan untuk membuat suatu barang/produk yang dilakukan dengan cara menyambungkan beberapa kain yang sebelumnya sudah di cetak

menggunakan pola, pola sendiri merupakan alat yang digunakan sebagai alat jiplak/cetak untuk kain sebelum kain dipotong, biasanya pola dibuat dari kertas sampul ataupun kertas koran. Kain yang sudah dipotong-potong sesuai dengan pola, kemudian disambungkan melalui proses menjahit.

Produk jahit-menjahit dapat berupa pakaian, tirai, kasur, seprai, taplak, kain pelapis mebel, dan kain pelapis jok. Benda-benda lain yang dijahit misalnya layar, bendera, tenda, sepatu, tas, dan sampul buku. Pentingnya kita mengikuti pelatihan menjahit agar dapat menguasainya sehingga menghasilkan banyak manfaat, selain bisa membuat pakaian untuk diri sendiri juga membuat pakaian untuk orang lain, yang kemudian dijadikannya sebagai bentuk usaha mandiri.

#### 4.1.1.11 Pelatihan Hand Phone

Perkembangan dunia telekomunikasi telah berkembang dengan sangat pesat, menjadikan Telepon Selular bukan hanya alat komunikasi biasa, tetapi banyak hal yang bisa digunakan untuk menunjang segala bentuk aktifitas sehingga menjadi sebuah kebutuhan bagi penggunanya dari segala tingkatan masyarakat. Pertumbuhan yang begitu cepat telah berdampak pada *outlet-outlet* telepon selular disetiap daerah dengan berbagai macam produk, dengan hal tersebut maka dibutuhkan SDM sumber daya manusia yang bisa diandalkan untuk mampu merawat dan memperbaiki yang benar sesuai standar operating prosedur dari setiap produsen. Jika kita kaji semua jenis Telepon Selular dengan kemajuan dan tingkat kecanggihan tersebut, telepon selular tidak pernah luput dari bermacam-macam kerusakan. Oleh karena itu kebutuhan akan teknisi telepon selular yang profesional sangat diperlukan

pada saat ini. Sedangkan tenaga teknisi yang handal saat ini yang memiliki kualifikasi profesional masih terbatas dan langka. Program pelatihan ini meliputi keterampilan Teknisi Reparasi Handphone, Servis dan manajemen yang dikemas dalam satu paket Teknisi Reparasi Handphone. Program pelatihan adalah program yang memiliki ciri praktis, mudah dan terarah, tidak berjenjang tetapi saling terkait dengan konsep belajar secara tuntas. Adapun pelatihan-pelatihan yang harus dikuasai dalam pelatihan handphone ini yaitu :

- 4.1.1.11.1 Teknologi ponsel GSM dan CDMA
- 4.1.1.11.2 Komponen aktif dan komponen pasif
- 4.1.1.11.3 Pembongkaran dan perakitan ponsel
- 4.1.1.11.4 Penggunaan peralatan servis
- 4.1.1.11.5 Pembuatan komponen portabel ponsel
- 4.1.1.11.6 Ponsel untuk telepon rumah
- 4.1.1.11.7 Teknik deteksi kerusakan ponsel

#### 4.1.1.12 Pelatihan audio video

Teknik Audio Video mengkhususkan pembahasan atau pembelajaran tentang hal-hal teknik elektronika yang berkaitan dengan suara (audio) dan gambar (video) yang diproses secara elektronik. tentang ilmu pengetahuan teknologi yang berkaitan dengan berbagai peralatan yang memproses sinyal suara dan sinyal gambar seperti ... *amplifier*, radio, *cassette deck*, televisi, VCD / DVD, membuat rekaman audio dan membuat rekaman video, merakit peralatan audio seperti mixer audio, amplifier menginstall/memasang dan atau memperbaiki peralatan audio.

#### 4.1.1.13 Pelatihan listrik instalasi bangunan

Pelatihan instalasi listrik ini adalah ditujukan pada instalasi domestik atau instalasi listrik pada rumah / bangunan. Pedoman pada pelatihan ini, mengacu pada PUIL ( Persyaratan Umum Instalasi Listrik ) 2000. Peserta pelatihan akan melakukan praktek secara langsung dalam melakukan pemasangan instalasi dengan menggunakan komponen-komponen yang terdapat pada instalasi listrik ( sakelar tunggal, sakelar seri, sakelar tukar, kabel dan pipa instalasi, dll ) yang tentunya dengan merencanakan terlebih dahulu instalasi diagram kawat tunggal maupun diagram pengawatannya sebelum pemasangan, Yang utama diharapkan dari pelatihan ini, para peserta pelatihan akan mampu merencanakan, memasang, menguji dan memeriksa, dan melakukan perawatan terhadap suatu instalasi listrik sebuah rumah / bangunan.

#### 4.1.1.14 Pelatihan pendingin

Pada kejuruan Teknik Pendingin ini, sangat banyak yang akan dipelajari bagaimana memasang, merawat dan memperbaiki mesin pendingin/AC serta Perlengkapannya yang sesuai dengan kompetensi dan SOP. Pelatihan dapat diikuti peserta dengan pendidikan mulai dari sekolah dasar (SD) hingga perguruan tinggi dan korban PHK dengan usia minimal 17 tahun dan maksimal 50 tahun. setelah mengikuti pelatihan Teknik Pendingin ini, peserta bisa bekerja di perusahaan yang bergerak dibidang Teknik Pendingin/AC atau berwirausaha mandiri. Materi yang diajarkan meliputi bagaimana memasang,merawat dan memperbaiki mesin pendingin/AC yang sesuai dengan kompetensi dan sop. Adapun detail materinya adalah:

- 4.1.1.14.1 Menerapkan prinsip-prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Tempat Kerja
- 4.1.1.14.2 Menerapkan Prosedur-prosedur Mutu
- 4.1.1.14.3 Menggunakan Perkakas Tangan
- 4.1.1.14.4 Mengukur dengan Menggunakan Alat Ukur
- 4.1.1.14.5 Membaca Gambar Teknik
- 4.1.1.14.6 Mengukur Listrik/Elektronik
- 4.1.1.14.7 Menyolder dengan Kuningan dan/atau Perak
- 4.1.1.14.8 Memutus dan Menyambung Jaringan Kawat Listrik
- 4.1.1.14.9 Memasang mesin pendingin dan AC serta kelengkapannya
- 4.1.1.14.10 Menguji, Mengosongkan dan Mengisi Sistem Pendingin
- 4.1.1.14.11 Memelihara dan Memperbaiki Peralatan pendingin/AC
- 4.1.1.15 Pelatihan Konstruksi Batu

Keunggulan Kompetensi Teknik Konstruksi Batu dan Beton (TKBB) atau yang dulu dikenal dengan nama Teknik Konstruksi Bangunan (TKB), merupakan jurusan yang mencetak tenaga ahli tingkat menengah dibidang Teknik Sipil atau Teknik Bangunan. Jurusan ini dipilih dengan melihat fakta di lapangan bahwa kebutuhan tenaga ahli tingkat menengah dibidang ini tidak pernah lekang oleh waktu dan selalu berkembang dengan segala dinamikanya.

Penulis juga melakukan wawancara terhadap Bapak Muhammad Basri SE yang bertempat tinggal di Btn Pondok Bahagia beliau berpendapat bahwa:

Masing-masing pelatihan yang dijelaskan diatas pada umumnya rutin diselenggarakan setiap tahunnya di UPTD BLK Parepare. Setiap pelatihan ada yang dilaksanakan beberapa paket setiap tahunnya ada yang sama sekali tidak dilaksanakan tergantung dari minat masyarakat dan dana yang dianggarkan untuk pelatihan tersebut<sup>30</sup>.

Dari hasil penelitian diatas penulis dapat menarik kesimpulan bahwa pada umumnya program pelaksanaan pelatihan Uptd Blk rutin dilaksanakan di setiap tahunnya, didalam pelatihan terdapat beberapa jenis-jenis pelatihan yang diselenggarakan. Seperti yang telah dijelaskan di atas. Dan setiap Pelatihan di atas memiliki kelebihan masing-masing sesuai dengan bidangnya. Sehingga dengan adanya pelatihan ini, peserta mampu meningkatkan skill dan menghasilkan sumber daya manusia yang handal serta kompeten dalam bidang pelatihan masing-masing.

#### 4.1.2 Sistem Pelaksanaan Program Pelatihan UPTD BLK

BLK memiliki sistem dalam melaksanakan program pelatihan. Menurut Bapak Natan Tandi Gessong selaku kasubag tata usaha pada saat wawancara dengan penulis beliau mengatakan bahwa: ada beberapa sistem yang digunakan dalam melaksanakan program pelatihan kerja di UPTD BLK Parepare antara lain<sup>31</sup>:

##### 4.1.2.1 Sistem pengangguran

Sistem ini merupakan gabungan antara pelatihan di lembaga pelatihan dengan *On the job training* di perusahaan dengan pola 4-7-1. Untuk tahun pertama yang berarti 4 bulan di lembaga pelatihan, 7 bulan di perusahaan dan 1 bulan review dan testing di lembaga pelatihan. Sistem pemagangan ini untuk kejuruan tertentu dikembangkan secara berjenjang selama 3 tahun yaitu

<sup>30</sup>Wawancara dengan Bapak Muhammad Basri,SE. Selaku Pns Bagian kesiswaan UPTD BLK, yang bertempat tinggal di Btn.Pondok Bahagia Parepare, pada tanggal 12 juni 2017.

<sup>31</sup>Wawancara dengan Bapak Nathan Tandi Gessong, 07 juni 2017.

dari tahun pertama, kedua dan ketiga lokasi waktu pelatihan dilembaga pelatihan diperkecil. Hal tersebut dilakukan untuk menghasilkan tenaga terampil dan kompleks pada tingkat teknisi utama.

#### 4.1.2.2 Sistem Institusional

Sistem ini merupakan sistem pelatihan yang konvensional dimana seluruh pelatihan dilaksanakan di BLK. Dengan demikian pelatihan dapat diselenggarakan secara intensif. Namun demikian sistem institusional ada pula kelemahannya yaitu siswa tidak mengetahui secara langsung lingkungan dan kondisi kerja yang sebenarnya. Untuk mengatasi kelemahan tersebut dibuat komposisi dimana 25 % dari pelatihan dilakukan secara *On the job training* diperusahaan. Sistem institusional dikembangkan di BLK yang tidak banyak industrinya atau untuk program yang sifatnya non standar.

#### 4.1.2.3 Sistem Pelatihan keliling

Sistem pelatihan keliling diselenggarakan secara berpindah-pindah dari suatu lokasi ke lokasi yang memerlukan pelatihan. Untuk itu diperlukan unit pelatihan keliling (*mobile training unit*) yang terdiri dari perangkat keras dan perangkat lunak serta instruktur yang memadai. Sistem pelatihan keliling dikembangkan di BLK yang lingkungan sosial ekonominya bersifat pedesaan dan mobilitas penduduknya masih terbatas sasarannya adalah peningkatan produktivitas dan penghasilan penduduk desa sehingga dimungkinkan terjadi kesempatan kerja di desa yang bersangkutan, selanjutnya diharapkan dapat ditekan/dihindari terjadi urbanisasi.

#### 4.1.2.4 Sistem Pelatihan teknisi

Sistem ini merupakan kerja sama tripartit antara BLK, Perguruan Tinggi/Politeknik dan Industri. Sistem ini dirancang untuk menghasilkan tenaga kerja tingkat teknisi dengan sertifikat diploma III. Program disusun untuk jangka waktu 3 tahun dengan perbandingan teori praktek antara 40/60 atau 50/50. Pelatihan akademik diberikan oleh dosen politeknik, pelatihan teknisi/keterampilan diberikan oleh instruktur BLK dan praktek lapangan oleh mentor instruktur. Sistem pelatihan teknisi dikembangkan di BLK tertentu yang potensial.

#### 4.1.2.5 Sistem Pelatihan *Off the job training*

Pelatihan yang dirancang dan dilaksanakan bukan pada tempat kerja yang sesungguhnya. dengan lama pelatihan antara 80 sampai dengan 240 jam latihan, ditambah dengan bimbingan pasca pelatihan selama 16 sampai dengan 35 jam latihan. Dan yang dinyatakan lulus diberikan Sertifikat Pelatihan

#### 4.1.3 **Proses pelaksanaan program Pelatihan**

Menurut Peraturan Pemerintah Tahun 1991 tentang pelatihan kerja pasal 7 ayat 1, peserta latihan kerja adalah masyarakat, pencari kerja, calon pencari kerja, pekerja maupun pekerja lepas dari pekerjaannya. Yaitu mereka yang berkeinginan untuk menambah atau mendalami keterampilan, pengetahuan dan meningkatkan kompetensi dirinya agar siap terjun ke dunia kerja dan mampu bersaing di pasar tenaga kerja nantinya. Peserta latihan kerja wajib memenuhi persyaratan. Peserta tidak dibatasi dari kalangan masyarakat tentu dan bisa diikuti oleh semua daerah baik dari provinsi, kabupaten dan kota dengan syarat-syarat menjadi peserta sebagai berikut :

1. Pencari kerja yang berumur 17 s/d 35 tahun saat mendaftar
2. Minimal pendidikan SLTP
3. Foto copy STTB terakhir (1 lembar)
4. Foto copy KTP (1 lembar)
5. Pas foto terbaru ukuran 3x4 cm berwarna (3 lembar)
6. Baju kemeja dan bukan pakaian sekolah
7. Sanggup mengikuti pelatihan sesuai dengan jadwal

Dari hasil wawancara yang di lakukan penulis kepada Bapak Muhammad Basri, SE selaku bagian kesiswaan UPTD BLK parepare mengatakan bahwa:

“Penerimaan dan proses pelaksanaan pelatihan UPTD BLK harus melalui tahapan rekrutmen kemudian diinterview sesuai dengan bakat dan minat peserta. Selanjutnya, penentuan kelulusan kalau berlebih peserta di seleksi kembali karna jumlah peserta setiap kelas itu cuma 16 orang, dan setelah seleksi diadakan pembukaan bagi peserta yang telah lulus adapun jadwal pembukaannya itu tergantung dari pak kepala BLK. Kemudian lamanya pelatihan itu dulu tertentu sesuai jurusan masing-masing 280 jam, sekarang beda-beda lagi. Sudah bersamaan dibuka tidak bersamaan selesai. Ada yang 200 jam, 320 jam, dan ada juga 240 jam<sup>32</sup>”

Penyataan di atas penulis mengambil kesimpulan, bahwa sudah jelas sekali yang ingin mengikuti pelatihan di Uptd Blk, haruslah mengikuti proses yang telah berlaku dan setiap peserta haruslah hadir, jika peserta tersebut tidak menghadiri salah satu proses tersebut itu akan dinyatakan mengundurkan diri dari pelatihan.

#### 4.1.4 Tujuan Pelatihan kerja

Dari penelitian yang saya dapatkan di Balai latihan kerja, salah satu anggota bagian kasubbag tata usaha. Normawardy, ST selaku anggota Kasubag Tata Usaha, yang bertempat tinggal di Jl. Andi Makkasau No. 22 parepare, Mengatakan bahwa:

---

<sup>32</sup>Wawancara dengan Bapak Muhammad Basri, SE. 09 juni 2017.

“Tujuan pelatihan ini untuk menciptakan pelajar terampil yang siap sesuai kebutuhan, maksudnya perusahaan yang bekerja sama dengan Balai latihan kerja itu bisa mengambil peserta ataupun alumni sesuai jurusan apa yang dia butuh”<sup>33</sup>

Dari hasil analisis penulis terkait dengan pernyataan diatas maka penulis mengambil kesimpulan bahwa tujuan utama pelatihan uptd blk adalah Tercapai dan terwujudnya peningkatan kompetensi tenaga kerja melalui program pelatihan kerja sehingga menjadi tenaga kerja yang berkualitas, kompeten dan bersaing tinggi serta perubahan sikap dan peningkatan tenaga kerja seta etos kerja sehingga menjadi tenaga kerja yang produktif, mandiri dan profesional.

Adapun Secara umumnya tujuan didalamnya pelatihan kerja adalah:

- 4.1.4.1 Terpenuhinya kebutuhan/persyaratan pengetahuan, keterampilan dan produktifitas kerja bagi para pencari kerja/penganggur dengan tujuan agar mampu mengisi lowongan yang ada baik lokal (AKL) maupun antar daerah (AKAL), mampu mengisi kebutuhan ekspert jasa tenaga kerja (AKAN) dan mampu menciptakan lapangan kerja secara mandiri/ memperluas kesempatan kerja (wirausaha).
- 4.1.4.2 Terpenuhinya peningkatan pengetahuan dan keterampilan bagi para pekerja/karyawan usaha kecil dan menengah dengan tujuan agar (a) Mampu meningkatkan produktifitas kerja (b) Mampu meningkatkan kualitas produksi/pengembangan penggunaan peralatan/mesin baru dan perkembangan teknologi (c) Mampu menyesuaikan dengan perkembangan-perkembangan peralatan/mesin baru dan iptek (d) Mampu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan pekerja<sup>34</sup>.

---

<sup>33</sup>Wawancara dengan bapak Normawardy, ST. Selaku anggota kasubag tata usaha yang bertempat tinggal di Jl. Andi Makkasau No.22 parepare, pada tanggal 09 Juni 2017.

<sup>34</sup> <http://nonformalwulan.blogspot.co.id/2016/03/pls-balai-latihan-kerja.html>. 10 Juni 2017.

#### 4.1.5 Anggaran dana dan pembiayaan

Hasil penelitian yang saya dapatkan mengenai anggaran dana di uptd blk , sesuai yang dikatakan oleh pak Nathan selaku Kasubag Tata Usaha, yaitu:

“Penyelenggaraan program pelatihan terkadang di laksanakan lima kali pelatihan dalam satu tahun. tapi itu semua tergantung dari anggaran APBD & APBN. dan dipelatihan ini tidak memungut biaya dari peserta yang mengikuti pelatihan malahan peserta yang diberi mulai dari uang transportasi, dan termaksud dari biaya pelatihan tidak dipungut karena sudah disiapkan mulai dari ATK sampai bahan prakteknya sesuai dengan jurusannya masing-masing. Jadi tidak ada pungutan biaya sedikitpun dari peserta melainkan anggaran dana yang dikeluarkan oleh APBD dan APBN untuk peserta pelatihan”<sup>35</sup>

Dari hasil penelitian diatas penulis dapat menarik kesimpulan bahwa anggaran pelaksanaan kegiatan program pelaksanaan pelatihan kerja di uptd blk kota parepare diambil dari dana anggaran pendapatan dan belanja daerah dan anggaran pendapatan belanja negara, sehingga pelaksanaan program pelatihan kerja uptd blk tidak memungut biaya dari siswa yang mengikuti pelatihan bahkan para siswa diberikan berbagai macam fasilitas dan uang transportasi.

Maka dari itu itu Penyelenggaraan pelatihan oleh berbagai sektor seperti BLK tidak terlepas dari sektor pendanaan, sumber-sumber pendanaan diperoleh dari:

Anggaran Pembangunan dan Belanja Negara (APBN), Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), Dana dan pembiayaan adalah faktor utama untuk dapat terlaksananya kegiatan pelatihan kerja. Tanpa adanya dana dan pembiayaan maka program pelatihan kerja tidak akan dapat terlaksana, hal ini disebabkan dalam mempersiapkan segala sesuatunya baik yang terkait dengan kebutuhan peserta pelatihan, peralatan, bahan, honor instruktur dan lain sebagainya. Adapun yang dimaksud dengan APBD dan APBN<sup>36</sup>, yaitu:

<sup>35</sup>Wawancara dengan Nathan Tandi Gessong, 07 juni 2017.

<sup>36</sup><http://www.nafiun.com/2013/05/pengertian-apbn-dan-abpd-fungsi-tujuan.html>. 10 Juni 2017.

4.1.5.1 Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) adalah kebijakan fiskal dalam konteks pembangunan Indonesia. Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara pada hakikatnya merupakan rencana kerja pemerintah yang akan dilakukan dalam satu tahun yang dituangkan dalam angka-angka rupiah. Secara singkat, APBN didefinisikan sebagai daftar sistematis yang memuat rencana penerimaan dan pengeluaran negara selama satu tahun yang dinyatakan dalam rupiah. Anggaran mengandung sisi penerimaan dan sisi pengeluaran dengan skala yang lebih besar dan jenis kegiatan yang rumit. Anggaran ini harus disetujui oleh DPR (dewan perwakilan rakyat). Adapun fungsi dari APBN yaitu :

#### 4.1.5.1.1 Fungsi Alokasi

APBN digunakan untuk menempatkan penerimaan negara pada pos-pos yang dibiayai tepat. Hal ini dilakukan dalam pelaksanaan pembangunan dan kegiatan sehari-hari. Pendapatan atau penerimaan negara yang terbesar diperoleh dari sektor perpajakan. Pendapatan tersebut dapat digunakan untuk pembangunan sarana umum, subsidi dan sebagainya.

#### 4.1.5.1.2 Fungsi Distribusi

APBN berfungsi untuk mendistribusikan penerimaan negara bagi pos-pos yang dibiayainya. Terutama yang dapat kembali pada rakyat, seperti misalnya pemberian subsidi dan sebagainya, fungsi ini berarti APBN harus mampu mendistribusikan penerimaan negara kepada rakyatnya

#### 4.1.5.1.3 Fungsi Stabilisasi

APBN sebagai pedoman atau petunjuk dalam menggunakan keuangan negara berfungsi untuk mewujudkan kestabilan perekonomian nasional. Dalam hal ini APBN mengendalikan stabilitas ekonomi negara dibikin fiskal. Misalnya apabila terjadi ketidak seimbangan yang ekstrem, pemerintah dapat melakukan intervensi melalui APBN untuk mengembalikan keadaan normal.

4.1.5.2 Seperti halnya kebijakan fiskal dalam APBN, keuangan daerah yang ditunjukkan dalam APBD juga menggambarkan tentang perkembangan kondisi keuangan dari suatu pemerintahan daerah. APBD adalah suatu gambaran tentang perencanaan keuangan daerah yang terdiri atas proyeksi penerimaan dan pengeluaran suatu pemerintahan daerah dalam suatu periode. Landasan hukum APBD adalah Undang-Undang No. 22 Tahun 1999, tentang Pemerintahan Daerah dalam pasal 78 ayat 1 yang menyatakan bahwa penyelenggaraan tugas pemerintah daerah dan DPRD dibiayai dari dan atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Adapun fungsi dari APBD lebih banyak dibandingkan dengan APBN, yaitu sebagai berikut :

#### 4.1.5.2.1 Fungsi Alokasi

Saman dengan alokasi APBN, APBD juga menjadi pedoman penggunaan keuangan daerah dalam pelaksanaan pembangunan di daerah

#### 4.1.5.2.2 Fungsi Distribusi

Dalam fungsi distribusi, APBD harus memperhatikan rasa keadilan dan kepatuhan. Apabila APBD telah memuat fungsi distribusi

dengan baik, APBD dapat mengurangi kesenjangan dan ketimpangan dalam berbagai hal.

#### 4.1.5.2.3 Fungsi Otoritas

Otoritas berarti pemberian kekuasaan atau hak. APBD menyerahkan hak kepada pemerintah daerah untuk menggunakan keuangan daerah dalam melakukan pembangunan. Hal ini berarti APBD menjadi dasar bagi pemerintah daerah dalam menggunakan keuangan daerah, APBD yang sudah disetujui oleh DPRD sebagai perwakilan rakyat menunjukkan bahwa rakyat menyetujui APBD tersebut.

#### 4.1.5.2.4 Fungsi Perencanaan

APBD menjadi pedoman pemerintah untuk melaksanakan sebuah rencana yang akan dilaksanakan satu tahun mendatang.

#### 4.1.5.2.5 Fungsi Pengawasan

Dalam hal ini APBD berfungsi sebagai pedoman untuk menilai apakah kegiatan kegiatan penyelenggaraan pemerintah sudah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan atau belum. Dengan adanya fungsi pengawasan APBD, berarti pengeluaran yang tidak ada dalam APBD tidak sesuai dan melanggar pedoman.

Tujuan penyusunan APBN atau APBD adalah sebagai pedoman penerimaan dan pengeluaran negara atau daerah, agar terjadi keseimbangan yang dinamis, demi tercapainya peningkatan produksi, peningkatan kesempatan kerja, pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi.

#### 4.1.6 Pasilitas Pelatihan

Pasilitas yang di sediakan UPTD BLK dalam melaksanakan pelatihan. selain dari biaya transportasi juga ada fasilitas peralatan pelatihan sesuai bidangnya masing-masing, peralatan pelatihan ini menunjang suksesnya suatu pelatihan kerja agar tercapainya tujuan dari pelatihan kerja yang berbasis kompetensi. Peralatan pelatihan berupa seluruh peralatan dan sarana serta prasarana yang diperlukan dan digunakan untuk pelaksanaan suatu pelatihan kerja.

Secara umum peralatan pelatihan dibutuhkan untuk melatih peserta pelatihan dalam melakukan suatu pekerjaan/tugas sesuai dengan tuntutan kompetensi yang sedang dipelajari atau dilatihkan. Sarana dan prasarana merupakan salah satu penunjang yang mutlak ada dalam suatu pelatihan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan .

Penelitian wawancara yang saya lakukan kepada Bapak Muhammad Basri selaku Pns bagian kesiswaan di Balai Latihan Kerja. Mengatakan bahwa:

“fasilitas yang disediakan oleh BLK dalam melaksanakan pelatihan itu jelas ada. Mulai dari Ruangan, Meja Kursi, Teori dan Praktek, Alat pelatihan, Uang Transpor, dan pengetahuan dari pelatihan nya masing-masing. Berbagai cara dalam mengidentifikasi fasilitas pelatihan diantaranya malalui Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI). Dan melalui program pelatihan berbasis kompetensi<sup>37</sup>”

Melihat pernyataan yang diutarakan oleh responden diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya fasilitas yang tersedia di pelatihan Uptd Blk ini untuk membantu proses pelatihan selama masa praktek dan jika fasilitas tidak tersedia . pelatihan tidak akan bisa terlaksana secara sempurna.

---

<sup>37</sup>Wawancara dengan Bapak Muhammad Basri.SE. 12 Juni 2017.

#### 4.1.7 Jaminan kerja pelatihan

Hasil wawancara yang saya dapat kan dari Bapak Muhammad Ilyas. Selaku Instruktur madia jurusan Listrik, mengenai jaminan kerja pelatihan yaitu:

“berbicara mengenai jaminan kerja. ada jaminan keamanan, keselamatan, dan jaminan bantuan. Sepengatahuan Bapak tersebut untuk jaminan bantuan itu ada dijelaskan waktu pembukaan. Ada penawaran untuk kerja kelompok, misalnya yang mau meneruskan itu ada bantuan dari Dinas Tenaga Kerja dari tiap kejuruan itu, tinggal untuk menyusun proposalnya apa saja yang dibutuhkan. Jadi Dinas Tenaga Kerja yang membidangi itu. Dan untuk jaminan keamanan dan keselamatan itu ada asuransi kecelakaan, misalnya jikalau ada kecelakaan kerja itu langsung terdaftar di Asuransi<sup>38</sup>.” Sedangkan

Menurut Bapak Muh.Basri mengenai jaminan kerja pelatihan di Blk ini, bahwa:

“menjamin peserta setelah mengikuti pelatihan ini sudah mampu bekerja sesuai yang telah dipelajari di jurusannya masing-masing dan tidak lah dijamin untuk memberikan pekerjaan. Karena kalau dijamin berarti ada lapangan kerja yang disiapkan, sedangkan keluar dari sini untuk kita terampil itu ada beberapa macam juga, terkadang yang sudah keluar itu yang mandiri, ada yang bekerja pada perusahaan dan ada yang berusaha untuk berdiri sendiri<sup>39</sup>.”

Dari beberapa pendapat di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa jaminan kerja pelatihan yang berada di Uptd Blk tidak ada . melainkan hanya kerja sama yang terjalin antara perusahaan yang mengambil peserta yang berada di uptd blk. Sehingga BLK tidak menjamin pekerjaan setelah mengikuti pelatihan tetapi Blk menjamin bahwa sudah mampu bekerja, walaupun itu dari usaha yang dibuka sendiri sesuai dari apa yang didapatkan dari pelatihan.

<sup>38</sup>Wawancara dengan Bapak Muhammad Ilyas. Selaku instruktur madia jurusan listrik, tempat tinggal Suppa, 07 Juni 2017.

<sup>39</sup>Wawancara dengan Bapak Muhammad Basri.SE. 12 Juni 2017.

#### 4.2 Respon alumni terhadap pelatihan UPTD BLK

BLK adalah sebuah wadah yang menampung kegiatan pelatihan untuk memberikan, memperoleh, meningkatkan serta mengembangkan keterampilan, produktivitas, disiplin, sikap kerja, dan etos kerja yang pelaksanaannya lebih mengutamakan praktek dari pada teori. BLK berfungsi untuk merumuskan Kebijakan Teknis di bidang Pelatihan Tenaga Kerja, pelaksanaan Pelayanan Umum bidang Pelatihan Tenaga Kerja dan Pemberian pelayanan penunjang penyelenggaraan pemerintah daerah.<sup>40</sup>

Besarnya angka pengangguran yang ada saat ini bukan hanya di akibatkan dari pertumbuhan ekonomi yang belum mampu menyerap angkatan kerja secara optimal namun juga disebabkan rendahnya kualitas dan kompetensi angkatan kerja tersebut. Salah satu upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah adalah melalui penyelenggaraan pelatihan kerja. Kebijakan ini memberikan penawaran bagi tenaga kerja Indonesia untuk dapat meningkatkan kompetensi dan daya saingnya sehingga dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja yang dapat mengurangi angka pengangguran dan mengentaskan kemiskinan.

Seorang penganggur yang telah mengikuti pelatihan di unit pelatihan teknis dinas balai latihan kerja dapat membuka usaha sendiri dari apa yang telah didapatkan di pelatihan sesuai bidangnya, itu dapat mengurangi tingkat pengangguran dan secara otomatis dapat berpengaruh pada ekonominya. Terkait dengan judul penelitian ini penulis mencoba menganalisis bagaimana respon alumni terhadap pelatihan UPTD BLK dalam menanggulangi pengangguran.

---

<sup>40</sup>Rahma Iryanti. Pengembangan Kompetensi Tenaga Kerja melalui BLK, 2009.

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap Alumni atas nama Fajar Buana.ST. yang bertempat tinggal di Jl. Jendral Ahmad Yani Km. 5 Parepare. mengemukakan bahwa:

“Pada tahun 1998 saya mengikuti pelatihan di Uptd Blk parepare dan mengambil kejuruan Teknik pendingin. Adapun hal yang sangat memotivasi saya itu karena ingin mandiri dan menciptakan lapangan kerja sendiri dari apa yang saya dapatkan dalam pelatihan, jangan sampai disiasiakan ilmu yang didapatkan karena itu sangat di sayangkan. Karena materi yang didapatkan dari pelatihan ini berupa ilmu. mulai dari apel pagi setiap harinya itu ada materi yang diberikan sampai memasuki ruangan juga ada materi yang sangat bagus sekali dan bermutu, hingga membuat saya bisa membuka usaha sendiri. Namun jadwal Pelatihan di Uptd Blk sangat bagus lagi jika ditambah waktunya, dan manfaat yang saya rasakan setelah mengikuti pelatihan, sangat besar sekali dalam membentuk kemandirian dalam berwiraswasta seperti usaha saya sekarang ini dalam membuka service Ac dll semacam pendingin, itu semua ada pengaruhnya setelah mengikuti pelatihan.”<sup>41</sup>

Senada dengan Ibu Atira Selaku Alumni pelatihan yang beralamat Jl.Lasiming Lr 1, mengatakan bahwa :

“Saya telah mengikuti pelatihan dan mengambil kejuruan tata rias di UPTD BLK dimana saya bisa belajar dan menambah wawasan baik dari segi teori maupun praktik. Awal mula saya termotivasi untuk mengikuti pelatihan ini karena faktor ekonomi keluarga yang sangat menipis sehingga saya mulai berfikir untuk mengikuti pelatihan dengan harapan usai mengikuti pelatihan saya dapat membuka usaha sendiri sehingga dapat meningkatkan perekonomian keluarga, dan untuk sekarang masi door to door karena saat ini usaha salon saya masih dalam pembangunan belum layak pakai dulu.”<sup>42</sup>

ada juga responden yang memberikan tanggapan yang berbeda yaitu Ibu Fatmawati yang bertempat tinggal di Jl. Singa kota parepare beliau berpendapat bahwa:

“kejuruan yang saya ambil sewaktu di pelatihan yaitu Menjahit, saat ini saya menjadi jauh lebih terampil dalam bekerja dan dapat dikatakan keterampilan yang saya dapatkan selama mengikuti pelatihan, sesuai yang dibutuhkan perusahaan-perusahaan industri saat ini. Hal ini dapat saya buktikan pada diri saya sendiri yang telah bekerja di suatu usaha usaha tailor (Menjahit).”<sup>43</sup>

<sup>41</sup>Wawancara Fajar Buana.ST. Tinggal di Jl. Jendral Ahmad Yani Km 5 Parepare. Alumni Blk, 07 juni 2017.

<sup>42</sup>wawancara dengan Alumni Ibu Atira, Jl. Lasiming Lr 1 Parepare, 21 juni 2017.

<sup>43</sup>Wawancara dengan Alumni Ibu Fatmawati, Jl. Singa Parepare, 08 juli 2017.

Respon wawancara yang telah di tanggap oleh Hardiansyah selaku alumni yang bertempat tinggal di Suppa, mengatakan bahwa :

“20 Juli 2016 ikut pelatihan dan mengambil jurusan Teknik Pendingin dan masuk ke Blk ini atas keinginan sendiri, adapun materi yang telah diberikan mudah dimengerti karena di pelatihan yang diberikan lebih banyak ke praktek langsung dibanding dengan Teori. seperti Teori hanya 25 % dan Praktek 75 %. Sehingga setelah mengikuti pelatihan jika ada modal ya buka usaha sendiri sesuai keahlian yang telah didapatkan. Tapi itu semua tergantung dari alumni yang nantinya menentukan tujuan, apakah buka usaha sendiri atau tidak, dan untuk saat ini saya belum memiliki usaha ataupun pekerja. Tapi bukan berarti Blk tidak ada pengaruhnya di perekonomian tetapi mungkin saat ini belum takdir memiliki usaha sendiri.”<sup>44</sup>

Wawancara penelitian yang telah penulis lakukan kepada Alumni atas Ekha Shartikhawati. Beralamat Jl. Pancamarga, mengemukakan bahwa:

“saya ikut pelatihan pada tahun di Balai Latihan Kerja mengambil jurusan kecantikan karena memang dulu saya sangat berminat supaya saya akan mempunyai keahlian sendiri, pendapat saya terhadap materi yang saya dapat dipelatihan itu bagus, bermanfaat yang dulunya saya tidak tau sama sekali potong rambut sekarang jadi bisa dan masih banyak lagi keahlian lainnya yang dulu saya tidak bisa tapi sekarang alhamdulillah masalah kecantikan,perawatan, saya sudah mengetahuinya, dan bisa diterapkan sampai sekarang. Hingga saat ini bisa membantu bantu dulu di salon kayla dan juga sekarang saya door to door jika ada panggilan langsung kerumahnya untuk make up,cukur, dll. Yang jelas di pelatihan uptd blk ini tidak ada yang kurang sama sekali tetapi banyak kelebihan di Blk sehingga dapat berpengaruh bagi ekonomi seseorang.”<sup>45</sup>

Selain pernyataan 5 responden diatas, ada juga respon dari Nurhaeda Amin yang berpendapat mengenai Blk dalam menanggulangi pengangguran saat ini bahwa:

“Pada tahun 2014 saya mengambil jurusan Tata Rias pelatihan kecantikan untuk mencari ilmunya saja, adapun materi yang dibawakannya itu bagus, mudah dipahami, dan juga pengetahuan bertambah, di Blk ini sangatlah banyak manfaat yang saya dapat kan usai mengikuti pelatihan dan sangatlah membantu saya dalam mengetahui segalanya mengenai kecantikan. Uptd Blk disini sangat lah berpengaruh dalam pengembangan perekonomian contohnya saya ini sebelum mengikuti pelatihan tidak tau apa-apa. Sampai pegang gunting saya tidak tau tapi setelah mengikuti dan sekarang sudah jadi alumni alhamdulillah dengan keahlian yang saya bawa

<sup>44</sup>Wawancara dengan Hardiansyah, Suppa, 07 juni 2017.

<sup>45</sup>Wawancara dengan Alumni nurhaeda amin, Jl. Pancamarga Parepare, 08 juli 2017.

dari pelatihan saya teruskan dengan membuka usaha sendiri yaitu SALON KAYLA. Dan kebetulan sekali rata-rata karyawan saya disini alumni Blk juga. Jadi disini saya menegaskan lagi bahwa pengaruh Uptd Blk ini sangatlah besar bagi perekonomian saat ini.”<sup>46</sup>

Berdasarkan beberapa pernyataan diatas, penulis dapat menarik kesimpulan kesimpulan bahwa pelatihan di UPTD BLK ini sangat berpengaruh baik untuk alumni pelatihan karena ilmu yang didapatkan didalamnya sangatlah bermanfaat. Maka dari itu ilmu paraktek yang telah di pelajari di pelatihan itu dapat diteruskan dengan membuka usaha sendiri sesuai keahlian yang telah di praktek kan langsung di Balai Latihan Kerja. sehingga Alumni tersebut dapat meningkatkan perekonomiannya dari usaha yang dia buka. Dengan ini dapat dinyatakan bahwa seorang alumni pelatihan ada yang berhasil membuka usaha sendiri, door to door, ataupun belum memiliki pekerjaan dan usaha saat ini, tapi tetap saja Blk sangat banyak memiliki kelebihan dibanding dengan kekurangannya. Ditinjau dari kenyataan saat ini terhadap respon alumni pelatihan UPTD BLK dalam menanggulangi pengangguran dikota parepare bahwa betul adanya Balai Latihan Kerja ini sangat membantu sekali dalam meningkatkan perekonomian sehingga mengurangi pengangguran dan mengentaskan kemiskinan.

## B. Pembahasan

Unit Pelaksana Teknis Dinas Balai Latihan Kerja memiliki Program Pelatihan yang ada beberapa macam pelatihan yang telah diterapkan dan sebagai telah Fakum dikarenakan sedikitnya peminat dari pelatihan. Setiap pelatihan memiliki kelebihan masing masing . Respon Alumni terhadap pelatihan di UPTD BLK ada 3 poin yaitu :

---

<sup>46</sup>Wawancara dengan Alumni Ekha Shartikhawati, Jl. Lasinrang Parepare, 08 juli 2017.

## 1. Persepsi

- Kecendrungan dan perasaan yang dimaksud adalah apakah yang dirasakan Di dalam pelatihan itu perasaan nyaman atau sebaliknya dan kecenderungannya mengikuti pelatihan dilihat ada peningkatan didapatkan setelah dari UPTD BLK.
- Kecurigaan dan prasangka kadang ada juga yang merespon UPTD BLK itu merugikan sampai pemikirannya selalu berfikiran negatif karena belum memahami jelas.
- Prapemahaman. Pihak atau orang yang mengerti UPTD BLK bisa jelaskan kepada orang-orang yang belum mengetahui sampai betul paham segala yang mencakup mengenai Pelatihan UPTD BLK .

## 2. Sikap

- Ide-ide yang dimaksud dilihat dari respon alumni yang telah mengikuti pelatihan apakah muncul ide untuk buka usaha sendiri dari keahlian yang telah didapatkan di uptd blk
- Rasa Takut bisa jadi dari semua ide-ide yang muncul tidak sesuai dengan keinginan sehingga rasa takut itu terus menghalangi .
- Penilaian tergantung dari respon orang apakah UPTD BLK ini bagus atau tidak . tergantung dari sikap seseorang dalam menilai.
- Ancaman dan keyakinan . terlihat jelas perbedaan orang telah mengetahui dan belum mengetahuai Pelatihan UPTD BLK . maka dari itu tugas pegawai UPTD BLK menjelaskan dan meyakinkan kepada peserta mengenai Pelatihan bahwa tidak ada ancaman yang merugikan peserta di dalam Pelatihan.

### 3. Persepsi

Orang yang telah memahami semua mengenai Pelatihan Unit Pelaksana Teknis Dinas Balai Latihan Kerja jika menurutnya pelatihan ini sangat membawa dampak baik . pasti ikut serta untuk ber partisipasi dalam pelatihan di UPTD BLK sehingga nantinya bisa terlihat apakah terjadi timbal balik apakah ada efektifitas pelatihan sehingga dapat mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan tingkat ekonominya hingga mengentaskan kemiskinan.

Pada bagian Lampiran terdapat sebagian data Alumni UPTD BLK pertahun 2013 s/d 2016 dan tidak ditemukan berapa jumlah Alumni yang sudah bekerja, memiliki usaha sendiri dan yang belum bekerja atau masi pengangguran, karena peserta didik setelah mengikuti pelatihan di Unit Pelaksana Teknis dinas Balai Latihan Kerja tidak kembali lagi untuk memberikan pelaporan dan juga dikarenakan kurangnya komunikasi antara Pendidik dengan Alumni UPTD BLK. Tetapi sebagian Alumni yang saya teliti sudah bekerja di suatu perusahaan sesuai dengan keahlian yang telah didapatkan di pelatihan, dan jugaa sudah ada yang telah membuka usaha sendiri seperti Salon, Menjahit, service. Juga masih ada alumni yang *Door to Door* dikarenakan belum cukup modal.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan dalam Bab VI, maka ditarik sebuah kesimpulan sebagai berikut:

- 5.1.1** Program pelatihan di Unit Pelaksana Teknis Dinas Balai Latihan Kerja Parepare adalah salah satu upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah. Dan Telah diketahui bahwa didalam program pelatihan kerja ada Jenis pelatihan Uptd Blk, sistem pelaksanaan program pelatihan, proses pelaksanaan program pelatihan, tujuan pelatihan kerja, anggaran dana dan pembiayaan, pasilitas pelatihan, dan jaminan kerja pelatihan. Semua Kebijakan program yang terlaksana di UPTD BLK ini memberikan tujuan bagi peserta ataupun alumni untuk dapat meningkatkan kompetensi dan daya saingnya sehingga dapat meningkatkan perekonomian yang dapat mengurangi pengangguran.
- 5.1.2** Respon alumni pelatihan Unit Pelaksana Teknis Dinas Balai Latihan Kerja dalam menanggulangi pengangguran, dipandang Baik oleh setiap alumni. Bahwa Pelatihan di BLK sangatlah bagus mulai dari materi yang telah di ajarkan semuanya bermanfaat, sehingga menurutnya di jam pelatihan yang telah ditentukan itu belum cukup, dikarenakan materi yang diajarkan sangatlah menyenangkan dan berfungsi bagi mereka untuk pengetahuannya. Dilihat di setiap respon alumni terhadap Uptd Blk dalam menanggulangi pengangguran saat ini, bahwa pelatihan sangat membantu dalam menemukan pekerjaan

ataupun membuka usaha sendiri/lapangan kerja sesuai keahlian yang telah di pelajari di Balai latihan kerja, sehingga dapat meningkatkan perekonomian dan mengurangi pengangguran dikota Parepare.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dari Respon Alumni Terhadap Pelatihan Unit Pelaksana Teknis Dinas Balai Latihan Kerja Dalam Menanggulangi Pengangguran di Kota Parepare. peneliti mencoba mengemukakan saran

- 5.2.1 Uptd Blk Parepare, perlu menambah Jam pelatihan agar peserta tambah merasa puas dengan pelayanan yang telah diberikan di pelatihan sehingga dengan tambahan Jam pelatihan semakin banyak lagi kesempatan peserta dalam mangambil ilmu pengetahuan.
- 5.2.2 Alumni Balai Latihan Kerja memang seharusnya jika telah memiliki modal bisa langsung mencoba keahlian yang telah didapatkan di pelatihan dengan cara membuka Lapangan kerja sendiri dan merasakan kemampuan masing-masing.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, 1999. *Psikologi Sosial*. Rineka Cipta Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Benggolo, Ari. 1973. *Tenaga Kerja dalam Pembangunan*. Jakarta: Jasa Karya.
- Cherrington, 1995. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Keempat* Jersey: Prentice Hall.
- Dessler, Gary. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Index.
- Hadi, Sutrisno. 1995. *Metode Research Jilid 2*, Cet. XXIV, Yogyakarta.
- Handoko T. Hani, 2000. *Manajemen Personalia dan Sumberdaya Manusia*, Edisi II, Cetakan Keempat Belas, Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Husna, Nurhayatul. 2015. *Evaluasi pelaksanaan program pelatihan kerja UPTD BLK : Payakumbuh*
- Kartono, 1990. *Psikologi perkembangan anak*, Bandung: Mandar
- Moleong, Lexy J. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prabu Mangkunegara, Anwar. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Iryanti , Rahma. 2009. *Pengembangan Kompetensi Tenaga Kerja melalui BLK*.
- R.L Mathis dan J.H Jackson. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat.

- Robert L.Mathis dan John H.Jackson. 2006, *Manajemen Sumber Daya Manusia, alih bahasa*.Jakarta: Salemba Empat.
- Sulchan, Muhammad. 2007. *Manajemen pelatihan kerja dibalai latihan kerja industri BLKI*. . Semarang
- Susanto, 1997. *Dasar-Sasar Manajemen. Edisi baru*. Jakarta: Miswa
- Susanto, 1988. *Komunikasi Dalam Teori dan Praktek* Bandung: Bina Cipta
- Suwasono, Yudo. dan Sulistianingsih, Endang. 1983. *Metode Perencanaan Kerja*. Yogyakarta: BPFE Gama.
- Sukirno, Sadono. 2004. *Makro Ekonomi. Edisi Ketiga*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tim Penyusun, 2013 *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi)*, Edisi Revisi Parepare: STAIN Parepare.
- <http://nonformalwulan.blogspot.co.id/2016/03/pls-balai-latihan-kerja.html>.
- <http://www.nafiun.com/2013/05/pengertian-apbn-dan-apbd-fungsi-tujuan.html>.





# LAMPIRAN

## Lampiran 1

### TERTUJU KEPADA UPTD BLK

#### A. Interview Terbuka

##### 1. Subjek Penelitian

- a. Apakah tujuan utama UPTD BLK dalam melaksanakan pelatihan kerja ?
- b. Kejuruan apa saja yang diselenggarakan di UPTD BLK ?
- c. Dalam 1 tahun, berapa kali UPTD BLK menyelenggarakan pelatihan kerja ?
- d. Apakah dalam pelatihan UPTD BLK memungut biaya dari peserta yang mengikuti pelatihan ?
- e. Apakah ada fasilitas yang disediakan UPTD BLK dalam melaksanakan pelatihan ?
- f. Apakah ada jaminan kerja untuk peserta pelatihan setelah mengikuti pelatihan di UPTD BLK Parepare ?

#### B. Interview Terfokus

##### 1. Interview Terfokus mengenai Program pelatihan di UPTD BLK Kota Parepare

- a. Apa bentuk program pelatihan di UPTD BLK Parepare ?

## TERTUJU KEPADA ALUMNI UPTD BLK

### A. Interview Terbuka

#### 1. Subjek Penelitian

- a. Apakah anda pernah mengikuti pelatihan di UPTD BLK Parepare ?
  - Kapan ?
  - Kejuruan apa ?
- b. Apakah yang memotivasi anda untuk mengikuti pelatihan di UPTD BLK?
- c. Bagaimana pendapat anda tentang materi yang diberikan dalam pelatihan UPTD BLK ?
- d. Apakah ada yang perlu diperbaiki di UPTD BLK ?

### B. Interview Terfokus

#### 1. Interview Terfokus mengenai Respon Alumni terhadap pelatihan di UPTD BLK Kota Parepare

- a. Bagaimana manfaat yang anda rasakan setelah mengikuti pelatihan di UPTD BLK Parepare ?
- b. Apakah pelatihan UPTD BLK membantu anda dalam menemukan pekerjaan dan meningkatkan perekonomian anda ?
- c. Menurut anda, apakah pelatihan UPTD BLK dapat mengurangi tingkat pengangguran ?

## LAMPIRAN 2

### DATA PRIBADI ALUMNI UPTD BLK

#### Formulir Data Pribadi

Nama Lengkap : Fajar Buana, ST

Nama Panggilan : Fajar

Tempat/tanggal lahir : Pare-pare / 20 Juli 1978

Hobi : Futsal

Pekerjaan : Service Elektronik

Latar belakang pendidikan :

- SD 17 Parepare
- SMP 4 Parepare
- MAKS 1 Parepare

Pengalaman di Pelatihan Uptd Blk Parepare :

- Bongkar Dinamo Kaltas
- Memasang resin pendingin dan AC serta kelengkapannya
- Menguji, mengosongkan dan mengisi sistem pendingin
- Memelihara dan memperbaiki peralatan pendingin AC

## Formulir Data Pribadi

Nama Lengkap : Atira  
Nama Panggilan : Rara  
Tempat/tanggal lahir : Parepare / 5 April 1980  
Hobi : Make up  
Pekerjaan : Salon / Do it do it  
Latar belakang pendidikan :

- a. SD 3 parepare
- b. SMP 1 parepare
- c. SMK 3 parepare

Pengalaman di Pelatihan Uptd Blk Parepare :

- a. Memotong rambut yang telah disediakan
- b. Make up
- c. Memelihara dan memperbaiki peralatan tata rias / kecantikan

## Formulir Data Pribadi

- Nama Lengkap : Hardiansyah
- Nama Panggilan : Ardi
- Tempat/tanggal lahir : Suppa 17 Oktober 1992
- Hobi : Takraw
- Pekerjaan : Mahasiswa
- Latar belakang pendidikan :
- SD Parepare
  - SMP Parepare
  - SMA Parepare
  - Umpar Parepare
- Pengalaman di Pelatihan Uptd Blk Parepare :
- Membaca gambar teknik
  - Mengukur listrik / Elektronika
  - Memasang mesin pendingin dan AC serta perangkanya
  - Menguji mengosongkan dan mengisi sistem pendingin
  - Memelihara dan memperbaiki peralatan pendingin

## Formulir Data Pribadi

Nama Lengkap : Fatmawati

Nama Panggilan : Fatma

Tempat/tanggal lahir : Parepare 6 Mei 1979

Hobi : Membaca Novel

Pekerjaan : Menjahit

Latar belakang pendidikan :

- SD 7 Parepare
- SPMP 9 Parepare
- SMA 3 Parepare

Pengalaman di Pelatihan Uptd Blk Parepare :

- Menggambar
- Mengukur
- Menggunting
- Memelihara dan memperbaiki peralatan menjahit

## Formulir Data Pribadi

Nama Lengkap : Ekha Shartikhawati  
Nama Panggilan : Ekha  
Tempat/tanggal lahir : Pare Pare / 24 Desember 1983  
Hobi : Mengumpulkan majalah  
Pekerjaan : Karyawan Salon  
Latar belakang pendidikan :  
a. SD 59 Pare Pare  
b. SMP 9 Pare Pare  
c. SMK 3 Pare Pare  
d. UMPAR Pare Pare  
Pengalaman di Pelatihan Uptd Blk Parepare :  
a. Mencukur  
b. Merias  
c. Memelihara dan memperbaiki peralatan tata rias / kecantikan.

## Formulir Data Pribadi

Nama Lengkap : Nur Haidah Amin  
Nama Panggilan : Eda  
Tempat/tanggal lahir : Parepare 01 Mei 1984  
Hobi : Mengumpulkan Mayalah  
Pekerjaan : usaha Salon beauty  
Latar belakang pendidikan :  
a. SD B Parepare  
b. SMP 9 Parepare  
c. ~~SMK~~ 3 Parepare  
d. STAIN Parepare  
Pengalaman di Pelatihan Uptd Blk Parepare :  
a. Mencukur  
b. Merias  
c. Memelihara dan memperbaiki peralatan tatawajah / kecantikan

### LAMPIRAN 3

#### AGENDA HARIAN PENGUMPULAN DATA

Hari/Tanggal	Aktivitas	Agenda	Hasil
Senin/29 Mei 2017	Membawa surat izin penelitian ke Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) parepare	Bertemu dengan Staf Administrasi dan menyerahkan surat izin penelitian dari Sekolah tinggi agama islam Negeri (STAIN)	Kepala Bappeda tidak hadir karena sedang dinas luar maka belum ada surat tembusan yang diteruskan
Jumat/02 Juni 2017	Kembali ke kantor Bappeda untuk mengambil surat tembusan yang akan diteruskan	Bertemu dengan Staf Administrasi dan mengambil surat Izin Penelitian	Surat keluar untuk izin penelitian telah diambil dan akan diteruskan
Jumat/02 Juni 2017	Membawa surat izin penelitian ke Dinas Tenaga Kerja Parepare yang telah di keluarkan dari kantor Bappeda	Bertemu dengan Staf Administrasi, memperkenalkan diri serta tujuan dan memberikan surat izin penelitian dari Bappeda Parepare	Surat izin penelitian telah di disposisi dan akan diteruskan secepatnya.
Senin/05 Juni 2017	Membawa surat izin penelitian ke Unit pelaksana teknis dinas balai latihan kerja (UPTD BLK) parepare	Bertemu dengan Kasubag tata usaha, memperkenalkan diri, serta tujuan peneliti dan menyerahkan surat izin penelitian yang telah di disposisi oleh kantor Dinas Tenaga kerja Parepare	Uptd blk memberikan izin jalannya penelitian sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan
Rabu/07 Juni 2017	Pergi ke Uptd Blk Parepare	Bertemu dengan Kasubag tata usaha untuk meminta izin memulai pelatihan hari ni	Dapat izin dan memulai penelitian
Rabu/07 Juni 2017	Wawancara kepada Pak Ilyas selaku	Wawancara mengenai bentuk	Semua pertanyaan yang ditujukan

	instruktur Madia jurusan listrik	program pelatihan yang terlaksana di Uptd Blk Parepare	semua telah terjawab dengan jelas
Rabu/07 Juni 2017	Wawancara kepada Pak Nathan Tandi Gessong selaku Kasubag Tata Usaha	Wawancara mengenai bentuk program pelatihan yang terlaksana di Uptd Blk Parepare	Semua pertanyaan yang ditujukan semua telah terjawab dengan jelas
Rabu/07 Juni 2017	Wawancara kepada Alumni pak Fajar Buana .ST.	Wawancara mengenai kaitan Pelatihan dengan alumni Blk	Wawancara terkumpulkan dan telah di rekam suara
Rabu/07 Juni 2017	Wawancara kepada Alumni Kak Hardiansyah yang sekarang sebagai mahasiswa	Penjelasan pelatihan uptd blk dapat mengurangi tingkat pengangguran	Jelas dan dapat dimengerti juga telah direkam suara
Jumat/09 Juni 2017	Wawancara kepada pak Normawardy .ST selaku anggota kasubag tata usaha	Penjelasan mengenai Tujuan Pelatihan Kerja	Bisa dipahami dan dimengerti
Senin/12 Juni 2017	Wawancara kepada Pak Muh.Basri selaku Pns Bagian Kesiswaan Uptd Blk	Berbicara tentang proses pelaksanaan program pelatihan yang telah ditetapkan	Jelas dan dapat dimengerti
Rabu/21 Juni 2017	Wawancara kepada Alumni Ibu Atira	Wawancara mengenai pelatihan uptd blk yang dapat meningkatkan perekonomian pengangguran	Telah dicatat dan direkam suara
Sabtu/08 Juli 2017	Wawancara kepada Alumni Ibu Fatmawati	Penjelasan pelatihan uptd blk dapat mengurangi tingkat pengangguran	Bisa dipahami dan dimengerti serta direkam suara
Sabtu/08 Juli 2017	Wawancara kepada Alumni Ibu Nurhaeda Amin	Merespon pelatihan uptd blk dalam menanggulangi pengangguran yang berada di kota parepare	Telah dicatat dan direkam suara
Sabtu/08 Juli 2017	Wawancara kepada Alumni Ibu Ekha Shartikhawati	Merespon pelatihan uptd blk dalam menanggulangi pengangguran yang berada di parepare	Telah dicatat dan direkam suara

## LAMPIRAN 4

### PERSETUJUAN SUBJEK PENELITIAN

Undangan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini

Nama saya Ema, Mahasiswa dari Sekolah tinggi agama islam negeri (STAIN) Parepare, sekarang saya melakukan penelitian yang berjudul "RESPON ALUMNI TERHADAP PELATIHAN UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS BALAI LATIHAN KERJA DALAM MENANGGULANGI PENGANGGURAN DI KOTA PAREPARE" sebagai proses pengembangan kompetensi menuju gelar Strata Satu (S1).

Saya selaku Peneliti ingin mengajak anda untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dan observasi terhadap Alumni balai latihan kerja. Dan meminta beberapa data atau dokumen yang berkaitan dengan anda sebagai subjek penelitian .

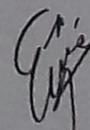
Jika anda bersedia menjadi Subjek penelitian ini, saya harap anda mengisi data berikut :

Nama : NATHAN TANDI GESSONG  
Alamat : Jl. industri no.80  
Umur : 56 tahun  
Pekerjaan/Jabatan : Kasubag Tata usaha

Terima kasih banyak atas kesediaan anda untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Parepare, 07 Juni 2017

Hormat Saya



EMA

## PERSETUJUAN SUBJEK PENELITIAN

Undangan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini

Nama saya Ema. Mahasiswa dari Sekolah tinggi agama islam negeri (STAIN) Parepare, sekarang saya melakukan penelitian yang berjudul "RESPON ALUMNI TERHADAP PELATIHAN UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS BALAI LATIHAN KERJA DALAM MENANGGULANGI PENGANGGURAN DI KOTA PAREPARE" sebagai proses pengembangan kompetensi menuju gelar Strata Satu (S1).

Saya selaku Peneliti ingin mengajak anda untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dan observasi terhadap Alumni balai latihan kerja. Dan meminta beberapa data atau dokumen yang berkaitan dengan anda sebagai subjek penelitian .

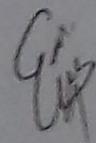
Jika anda bersedia menjadi Subjek penelitian ini, saya harap anda mengisi data berikut :

Nama : muhammad ilyas  
Alamat : Suppa  
Umur : 55 tahun  
Pekerjaan/Jabatan : Instruktur media jurusan Listrik

Terima kasih banyak atas kesediaan anda untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Parepare, 07 Juni 2017

Hormat Saya

  
EMA

## PERSETUJUAN SUBJEK PENELITIAN

Undangan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini

Nama saya Ema. Mahasiswa dari Sekolah tinggi agama islam negeri (STAIN) Parepare, sekarang saya melakukan penelitian yang berjudul "RESPON ALUMNI TERHADAP PELATIHAN UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS BALAI LATIHAN KERJA DALAM MENANGGULANGI PENGANGGURAN DI KOTA PAREPARE" sebagai proses pengembangan kompetensi menuju gelar Strata Satu (S1).

Saya selaku Peneliti ingin mengajak anda untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dan observasi terhadap Alumni balai latihan kerja. Dan meminta beberapa data atau dokumen yang berkaitan dengan anda sebagai subjek penelitian .

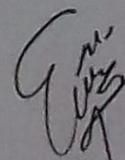
Jika anda bersedia menjadi Subjek penelitian ini, saya harap anda mengisi data berikut :

Nama : Xfortawardy . ST  
Alamat : JLN. A. MARRASAU  
Umur : 36 THN  
Pekerjaan/Jabatan : ANS. KASUBAS TATA USAHA

Terima kasih banyak atas kesediaan anda untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Parepare, .....09 Juli 2017

Hormat Saya



EMA

## PERSETUJUAN SUBJEK PENELITIAN

Undangan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini

Nama saya Ema. Mahasiswa dari Sekolah tinggi agama islam negeri (STAIN) Parepare, sekarang saya melakukan penelitian yang berjudul "RESPON ALUMNI TERHADAP PELATIHAN UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS BALAI LATIHAN KERJA DALAM MENANGGULANGI PENGANGGURAN DI KOTA PAREPARE" sebagai proses pengembangan kompetensi menuju gelar Strata Satu (S1).

Saya selaku Peneliti ingin mengajak anda untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dan observasi terhadap Alumni balai latihan kerja. Dan meminta beberapa data atau dokumen yang berkaitan dengan anda sebagai subjek penelitian .

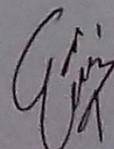
Jika anda bersedia menjadi Subjek penelitian ini, saya harap anda mengisi data berikut :

Nama : MUH. BASRI . SE  
Alamat : BTN. PONDOK BAHAGIA  
Umur : 52 Thn  
Pekerjaan/Jabatan : PNS : BAGIAN KESUSUHAN UPTD BSLK

Terima kasih banyak atas kesediaan anda untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Parepare, ..... 12 Juni 2017

Hormat Saya



EMA

## PERSETUJUAN SUBJEK PENELITIAN

Undangan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini

Nama saya Ema. Mahasiswa dari Sekolah tinggi agama islam negeri (STAIN) Parepare, sekarang saya melakukan penelitian yang berjudul "RESPON ALUMNI TERHADAP PELATIHAN UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS BALAI LATIHAN KERJA DALAM MENANGGULANGI PENGANGGURAN DI KOTA PAREPARE" sebagai proses pengembangan kompetensi menuju gelar Strata Satu (S1).

Saya selaku Peneliti ingin mengajak anda untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dan observasi terhadap Alumni balai latihan kerja. Dan meminta beberapa data atau dokumen yang berkaitan dengan anda sebagai subjek penelitian .

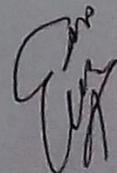
Jika anda bersedia menjadi Subjek penelitian ini, saya harap anda mengisi data berikut :

Nama : FAJAR BUANA ,ST.  
Alamat : JL. JEND. AHMAD YANI KM.5  
Umur : 39 THN  
Pekerjaan/Jabatan : WIRASWASTA

Terima kasih banyak atas kesediaan anda untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Parepare, 07 JUNI 2017

Hormat Saya



EMA

## PERSETUJUAN SUBJEK PENELITIAN

Undangan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini

Nama saya Ema. Mahasiswa dari Sekolah tinggi agama islam negeri (STAIN) Parepare, sekarang saya melakukan penelitian yang berjudul "RESPON ALUMNI TERHADAP PELATIHAN UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS BALAI LATIHAN KERJA DALAM MENANGGULANGI PENGANGGURAN DI KOTA PAREPARE" sebagai proses pengembangan kompetensi menuju gelar Strata Satu (S1).

Saya selaku Peneliti ingin mengajak anda untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dan observasi terhadap Alumni balai latihan kerja. Dan meminta beberapa data atau dokumen yang berkaitan dengan anda sebagai subjek penelitian .

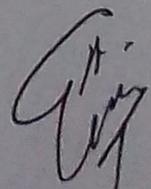
Jika anda bersedia menjadi Subjek penelitian ini, saya harap anda mengisi data berikut :

Nama : ATIPA  
Alamat : JL. LASIMINS - L.R. I  
Umur : 37 TH  
Pekerjaan/Jabatan : ALUMNI BLK

Terima kasih banyak atas kesediaan anda untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Parepare, 21 Juni 2017

Hormat Saya



EMA

## PERSETUJUAN SUBJEK PENELITIAN

Undangan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini

Nama saya Ema. Mahasiswa dari Sekolah tinggi agama islam negeri (STAIN) Parepare, sekarang saya melakukan penelitian yang berjudul "RESPON ALUMNI TERHADAP PELATIHAN UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS BALAI LATIHAN KERJA DALAM MENANGGULANGI PENGANGGURAN DI KOTA PAREPARE" sebagai proses pengembangan kompetensi menuju gelar Strata Satu (S1).

Saya selaku Peneliti ingin mengajak anda untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dan observasi terhadap Alumni balai latihan kerja. Dan meminta beberapa data atau dokumen yang berkaitan dengan anda sebagai subjek penelitian .

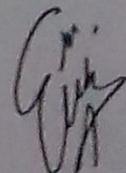
Jika anda bersedia menjadi Subjek penelitian ini, saya harap anda mengisi data berikut :

Nama : Hardiansyah  
Alamat : Suppa  
Umur : 25 tahun  
Pekerjaan/Jabatan : mahasiswa

Terima kasih banyak atas kesediaan anda untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Parepare, 7 Juni 2017

Hormat Saya



EMA

## PERSETUJUAN SUBJEK PENELITIAN

Undangan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini

Nama saya Ema. Mahasiswa dari Sekolah tinggi agama islam negeri (STAIN) Parepare, sekarang saya melakukan penelitian yang berjudul "RESPON ALUMNI TERHADAP PELATIHAN UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS BALAI LATIHAN KERJA DALAM MENANGGULANGI PENGANGGURAN DI KOTA PAREPARE" sebagai proses pengembangan kompetensi menuju gelar Strata Satu (S1).

Saya selaku Peneliti ingin mengajak anda untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dan observasi terhadap Alumni balai latihan kerja. Dan meminta beberapa data atau dokumen yang berkaitan dengan anda sebagai subjek penelitian .

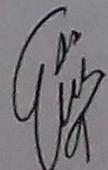
Jika anda bersedia menjadi Subjek penelitian ini, saya harap anda mengisi data berikut :

Nama : Fatmawati  
Alamat : Jl. Suga  
Umur : 38 Tahun  
Pekerjaan/Jabatan : Menjahit

Terima kasih banyak atas kesediaan anda untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Parepare, 08 Juli 2017

Hormat Saya



EMA

## PERSETUJUAN SUBJEK PENELITIAN

Undangan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini

Nama saya Ema, Mahasiswa dari Sekolah tinggi agama islam negeri (STAIN) Parepare, sekarang saya melakukan penelitian yang berjudul "RESPON ALUMNI TERHADAP PELATIHAN UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS BALAI LATIHAN KERJA DALAM MENANGGULANGI PENGANGGURAN DI KOTA PAREPARE" sebagai proses pengembangan kompetensi menuju gelar Strata Satu (S1).

Saya selaku Peneliti ingin mengajak anda untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dan observasi terhadap Alumni balai latihan kerja. Dan meminta beberapa data atau dokumen yang berkaitan dengan anda sebagai subjek penelitian .

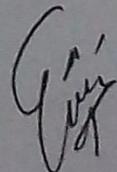
Jika anda bersedia menjadi Subjek penelitian ini, saya harap anda mengisi data berikut :

Nama : Nur Haidah Amin  
Alamat : Pancamarga  
Umur : 33 Tahun  
Pekerjaan/Jabatan : Usaha Salon kafe

Terima kasih banyak atas kesediaan anda untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Parepare, .....<sup>08</sup> Juli 2017

Hormat Saya



EMA

**LAMPIRAN 5**  
**PERTANYAAN DITUJUKAN UPTD BLK**

**WAWANCARA PENELITIAN**

**Nama** : Muhammad Ilyas  
**Alamat** : Suppa  
**Umur** : 55 Tahun  
**Pekerjaan / Jabatan** : Instruktur Madia Jurusan Listrik

**Peneliti (Ema)**  
**Subjek Penelitian (Mi)**

Ema : Apakah Program Pelaksanaan pelatihan di UPTD BLK ?

**Mi : Pelatihan kerja diselenggarakan berdasarkan program pelatihan yang Mengacu pada standar kompetensi kerja dan program pelatihan ada jenis Pelatihan Uptd Blk, sistem pelaksanaan Program Pelatihan, proses Pelaksanaan program pelatihan, Tujuan pelatihan kerja, Anggaran dana dan Pembiayaan, Pasilitas Pelatihan, Jaminan kerja pelatihan.**

Ema : Apakah tujuan utama UPTD BLK dalam melaksanakan pelatihan kerja ?

Mi : Tujuan pelatihan ini agar terpenuhinya kebutuhan/persyaratan pengetahuan keterampilan dan produktifitas kerja bagi para pencari kerja/penganggur Dengan tujuan agar dapat mengurangi pengangguran dengan bekerja di suatu tempat dengan keahlian yang sudah di dapatkan ataukah membuka usaha sendiri

Ema : Kejuruan apa saja yang diselenggarakan di UPTD BLK ?

Mi : Kejuruan Las, Kejuruan Otomotif, Kejuruan Elektro, Kejuruan Listrik, Kejuruan Tata Niaga, Kejuruan Bangunan, dan Kejuruan Informasi

Ema : Dalam 1 tahun, berapakah UPTD BLK menyelenggarakan pelatihan kerja ?

Mi : tergantung dari mata anggaran APBN & APBD

Ema : Apakah dalam pelatihan UPTD BLK memungut biaya dari peserta yang

Mi : Tidak dipungut biaya sedikit pun kepada peserta pelatihan justru peserta Yang mendapat anggaran

Ema : Apakah ada fasilitas yang disediakan UPTD BLK dalam melaksanakan Pelatihan ?

Mi : YA, ada semacam peralatan yang disiapkan sesuai jurusan masing-masing. Jadi peserta tidak akan membawa apa-apa kecuali kehadiran.

Ema : Apakah ada jaminan kerja untuk peserta pelatihan setelah mengikuti pelatihan

Di UPTD BLK Parepare ?  
Mi : Ada penawaran untuk kerja kelompok yang mau teruskan itu ada bantuan dari dinas tenaga kerja dari perkejuruan tinggal untuk menyusun proposalnya apa-apa yang di butuhkan, jadi dinas tenaga kerja yang membidangnya

### WAWANCARA PENELITIAN

**Nama** : Nathan Tandi Gessong  
**Alamat** : Jl. Industri No. 80  
**Umur** : 56 Tahun  
**Pekerjaan / Jabatan** : Kasubag Tata Usaha

**Peneliti (Ema)**  
**Subjek Penelitian (NTG)**

Ema : Apa bentuk program pelatihan di UPTD BLK Parepare ?  
NTG : tentunya mengacu pada Standar Kompetensi yang terdapat jenis Pelatihan Uptd Blk, sistem pelaksanaan Program Pelatihan, proses Pelaksanaan program pelatihan, Tujuan pelatihan kerja, Anggaran dana dan Pembiayaan, Pasilitas Pelatihan, Jaminan kerja pelatihan.

Ema : Apakah tujuan utama UPTD BLK dalam melaksanakan pelatihan kerja ?  
NTG : Untuk menciptakan tenaga terampil yang siap terpakai sesuai dengan kebutuhan Pasar, jurusan apa yang dibutuhkan

Ema : Kejuruan apa saja yang diselenggarakan di UPTD BLK ?  
NTG : Kejuruan Las, Kejuruan Otomotif, Kejuruan Elektro, Kejuruan Listrik, Kejuruan Tata Niaga, Kejuruan Bangunan, dan Kejuruan Informasi

Ema : Dalam 1 tahun, berapakah UPTD BLK menyelenggarakan pelatihan kerja ?  
NTG : dalam 1 tahun terkadang sampai 5 angkatan , semua tergantung anggaran APBN & APBN

Ema : Apakah dalam pelatihan UPTD BLK memungut biaya dari peserta yang mengikuti Pelatihan ?  
NTG : pelatihan tidak memungut biaya dari peserta tapi peserta yang diberikan mulai Dari uang transportasi, dan termaksud dari biaya pelatihan tidak dipungut karena Sudah disiapkan mulai dari ATK sampai bahan prakteknya sesuai dengan jurusan Masing-masing

Ema : Apakah ada pasilitas yang disediakan UPTD BLK dalam melaksanakan pelatihan ?  
NTG : Ya, seperti Ruangan, semua perlengkapan yang tersedia sesuai jurusan Masing-masing

Ema : Apakah ada jaminan kerja untuk peserta pelatihan setelah mengikuti pelatihan di UPTD BLK Parepare ?  
NTG : Tergantung dari pemerintah ataupun Disnaker

## WAWANCARA PENELITIAN

**Nama** : Normawardy. ST.  
**Alamat** : Jl. A. Makkasau  
**Umur** : 36 Tahun  
**Pekerjaan / Jabatan** : Ang. Kasubag Tata Usaha

**Peneliti (Ema)**  
**Subjek Penelitian (NW)**

- Ema : Apa bentuk program pelatihan di UPTD BLK Parepare ?  
NW : Ada 7 bentuk program yang terselenggara di UPTD BLK sesuai dengan standar Kompetensi kerja, yaitu jenis Pelatihan Uptd Blk, sistem pelaksanaan Program Pelatihan, proses Pelaksanaan program pelatihan, Tujuan pelatihan kerja, Anggaran dana dan Pembiayaan, Pasilitas Pelatihan, Jaminan kerja pelatihan.
- Ema : Apakah tujuan utama UPTD BLK dalam melaksanakan pelatihan kerja ?  
NW : menjadi lembaga pelatihan yang dapat menghasilkan tenaga terampil, produktif dan Komptoten.
- Ema : Kejuruan apa saja yang diselenggarakan di UPTD BLK ?  
NW : Kejuruan Las, Kejuruan Otomotif, Kejuruan Elektro, Kejuruan Listrik, Kejuruan Tata Niaga, Kejuruan Bangunan, dan Kejuruan Informasi
- Ema : Dalam 1 tahun, berapakah UPTD BLK menyelenggarakan pelatihan kerja ?  
NW : Disesuaikan dengan anggaran APBD & APBN
- Ema : Apakah dalam pelatihan UPTD BLK memungut biaya dari peserta yang mengikuti Pelatihan ?  
NW : Tidak, karena telah ada anggaran jadi tidak dipungut biaya lagi dari peserta Pelatihan
- Ema : Apakah ada pasilitas yang disediakan UPTD BLK dalam melaksanakan pelatihan ?  
NW : Ya ada, Ruangan, Peralatan, meja kursi ,dan Teori & Praktek
- Ema : Apakah ada jaminan kerja untuk peserta pelatihan setelah mengikuti pelatihan di UPTD BLK Parepare ?  
NW : jaminan kerja untuk peserta pelatihan setelah mengikuti pelatihan, semua Tergantung dari Pemerintah dan Dinas tenaga Kerja

## WAWANCARA PENELITIAN

**Nama** : Muh. Basri .SE  
**Alamat** : Btn. Pondok Bahagia  
**Umur** : 52 Tahun  
**Pekerjaan / Jabatan** : Pns. Bagian Kesiswaan UPTD BLK

**Peneliti (Ema)**  
**Subjek Penelitian (MB)**

- Ema : Apa bentuk program pelatihan di UPTD BLK Parepare ?  
MB : semua bentuk program pelatihan berada dalam Standar kompetensi kerja, yaitu Jenis pelatihan Uptd Blk, sistem pelaksanaan program pelatihan, Proses pelaksanaan Program pelatihan, Tujuan pelatihan kerja, Anggaran dana & Pembiayaan, Pasilitas Pelatihan, Jaminan kerja pelatihan.
- Ema : Apakah tujuan utama UPTD BLK dalam melaksanakan pelatihan kerja ?  
MB : Memberikan keterampilan orang-orang yang putus sekolah supaya dia bisa Mendapat kedudukan setara dengan orang yang pendidikannya sudah tinggi.
- Ema : Kejuruan apa saja yang diselenggarakan di UPTD BLK ?  
MB : Kejuruan Las, Kejuruan Otomotif, Kejuruan Elektro, Kejuruan Listrik, Kejuruan Tata Niaga, Kejuruan Bangunan, dan Kejuruan Informasi
- Ema : Dalam 1 tahun, berapakah UPTD BLK menyelenggarakan pelatihan kerja ?  
MB : dalam 1 tahun ada 5 dan juga kadang 4. Dan memang telah di atur dari anggaran Yang cair dari APBD & APBN.
- Ema : Apakah dalam pelatihan UPTD BLK memungut biaya dari peserta yang mengikuti Pelatihan ?  
MB : TIDAK, Justru kita memberikan biaya kepada peserta, Dan juga Asuransi selama pelatihan berlangsung.
- Ema : Apakah ada pasilitas yang disediakan UPTD BLK dalam melaksanakan pelatihan ?  
MB : Ada, Mulai dari Ruangan, Meja Kursi, Teori dan Praktek, Alat pelatihan, juga uang Transportasi, dan pengetahuan dari pelatihan nya masing-masing. Berbagai cara d dalam mengidentifikasi pasilitas pelatihan diantaranya melalui Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI). Dan melalui program pelatihan berbasis kompetensi.
- Ema : Apakah ada jaminan kerja untuk peserta pelatihan setelah mengikuti pelatihan di UPTD BLK Parepare ?  
MB : Jaminan kerja di Uptd Blk tidak ada. Melainkan hanya kerja sama yang terjalin antara perusahaan yang mengambil peserta pelatihan, sehingga BLK tidak menjamin pekerjaan setelah mengikuti pelatihan tetapi Blk menjamin bahwa sudah mampu

bekerja, walaupun itu dari usaha yang dibuka sendiri sesuai dari apa yang didapatkan dari pelatihan.

## **PERTANYAAN DITUJUKAN ALUMNI UPTD BLK**

### **WAWANCARA PENELITIAN**

**Nama** : Fajar Buana .ST.  
**Alamat** : Jl. Jendral Ahmad Yani Km 5  
**Umur** : 39 Tahun  
**Pekerjaan / Jabatan** : Service Station Laser Electronic

#### **Peneliti (Ema) Subjek Penelitian (FB)**

Ema : Apakah anda pernah mengikuti pelatihan UPTD BLK  
• Kapan ?  
• Kejuruan apa ?  
FB : Pada Tahun 1998 dan mengambil kejuruan teknik pendingin

Ema : Apakah yang memotivasi anda untuk mengikuti pelatihan UPTD BLK ?  
FB : Ingin mandiri dan menciptakan lapangan kerja sendiri

Ema : Bagaimana pendapat anda tentang materi yang diberikan dalam pelatihan UPTD BLK ?  
FB : Sangat bagus sekali dan bermutu membuat kita bisa mandiri

Ema : Bagaimana manfaat yang anda rasakan setelah mengikuti pelatihan UPTD BLK ?  
FB : Besar sekali dalam membentuk kemandirian berwiraswasta

Ema : Apakah pelatihan UPTD BLK membantu anda dalam menemukan pekerjaan dan Meningkatkan perekonomian anda ?  
FB : Sangat membantu sekali terutama dalam meningkatkan perekonomian

Ema : Menurut anda, apakah pelatihan UPTD BLK dapat mengurangi tingkat Pengangguran ?  
FB : Sangat dapat mengurangi pengangguran

Ema : Apakah ada yang perlu diperbaiki di UPTD BLK ?  
FB : Jadwal pelatihan di tambah waktunya

## **OBSERVASI / PENGAMATAN**

Tanggal/Waktu : 07 Juni 2017  
Tempat : Jl. Jend Ahmad Yani Km. 5  
Pengamatan : Fajar Buana .ST.  
Pengamat : Ema putri wijayanti .R  
Aktivitas : Service Elektronik

### **Catatan**

Yang saya lihat dari kegiatan Alumni tersebut dalam usaha yang dimilikinya yaitu service elektronik. Setiap harinya membuka dan menerima service Ac, Kulkas, mesin Cuci Dll yang burhubungan dengan elektronik dan menservice hingga sampai batas waktu yang telah ditentukan .

### **Kesimpulan**

Alumni Pelatihan bernama Fajar Buana membuka usaha sendiri karna modal dan keahlian yang telah dimiliki setelah mengikuti pelatihan kejuruan teknik pendingin. Jadi usaha yang dimiliki saat ini sesuai dengan keahliannya.

### WAWANCARA PENELITIAN

**Nama** : Ekha Shartikhawati  
**Alamat** : Jl. Pancasila Selatan  
**Umur** : 34 Tahun  
**Pekerjaan / Jabatan** : Karyawan Salon Kayla.

**Peneliti (Ema)**  
**Subjek Penelitian (ES)**

Ema : Apakah anda pernah mengikuti pelatihan UPTD BLK  
• Kapan ?  
• Kejuruan apa ?

ES : Tahun 2016 dan mengambil jurusan kecantikan

Ema : Apakah yang memotivasi anda untuk mengikuti pelatihan UPTD BLK ?  
ES : karena memang dari dulu saya sangat berminat agar saya akan mempunyai keahlian sendiri

Ema : Bagaimana pendapat anda tentang materi yang diberikan dalam pelatihan UPTD BLK ?

ES : Bagus, sangat memuaskan dan gampang dipahami

Ema : Bagaimana manfaat yang anda rasakan setelah mengikuti pelatihan UPTD BLK ?  
ES : manfaat nya, yang dulunya saya tidak tau sama sekali memotong rambut, dan sekarang jadi bisa dan masih banyak keahlian lainnya yang dulu saya tidak bisa. Kini alhamdulillah masalah kecantikan, perawatan, sudah saya ketahui dan bisa saya terapkan sampai sekarang .

Ema : Apakah pelatihan UPTD BLK membantu anda dalam menemukan pekerjaan dan Meningkatkan perekonomian anda ?

ES : iya membantu, dan saat ini kerja di Salon Kayla juga sekarang masi door to door ada panggilan langsung kerumahnya untuk make up, cukur, dll.

Ema : Menurut anda, apakah pelatihan UPTD BLK dapat mengurangi tingkat Pengangguran ?

ES : Ya, UPTD BLK sangat membantu bagi yang putus sekolah dalam mendapatkan keahlian agar penganggur bisa membuka usaha sendiri untuk meningkatkan perekonomiannya

Ema : Apakah ada yang perlu diperbaiki di UPTD BLK ?

ES : tidak ada yang kurang sama sekali, tetapi banyak kelebihan di UPTD BLK Parepare sehingga sangat berpengaruh baik bagi ekonomi seseorang.

## **OBSERVASI / PENGAMATAN**

Tanggal/Waktu : 08 Juli 2017  
Tempat : Jl. Pancasila Selatan  
Pengamatan : Ekha Shartikhawati  
Pengamat : Ema putri wijayanti .R  
Aktivitas : Melayani Pelanggan Salon

### **Catatan**

dilihat dari kegiatan Alumni tersebut sebagai Karyawan Salon setiap harinya melayani pelanggan dengan baik dan memuaskan yang ingin memotong rambut, perawatan kulit, make up .dan sebagainya.

### **Kesimpulan**

Dapat ditarik kesimpulan bahwa Alumni Ekha usai mengikuti pelatihan di Uptd Blk telah mendapatkan pekerjaan sebagai karyawan salon dan melayani baik pelanggan sesuai dengan bakat yang telah didapatkan di Pelatihan Uptd Blk .

## WAWANCARA PENELITIAN

**Nama** : Nurhaeda Amin  
**Alamat** : Jl. Pancamarga  
**Umur** : 33 Tahun  
**Pekerjaan / Jabatan** : Usaha Salon Kayla.

**Peneliti (Ema)**  
**Subjek Penelitian (NA)**

Ema : Apakah anda pernah mengikuti pelatihan UPTD BLK

- Kapan ?
- Kejuruan apa ?

NA : Tahun 2014 dan mengambil kejuruan Tata Rias pelatihan kecantikan

Ema : Apakah yang memotivasi anda untuk mengikuti pelatihan UPTD BLK ?

NA : karena memang dari dulu saya sangat berminat agar saya akan mempunyai keahlian sendiri sehingga dapat membuka usaha sendiri

Ema : Bagaimana pendapat anda tentang materi yang diberikan dalam pelatihan UPTD BLK ?

NA : Bagus, mudah dipahami, dan menambah pengetahuan

Ema : Bagaimana manfaat yang anda rasakan setelah mengikuti pelatihan UPTD BLK ?

NA : dapat mengetahui segalanya mengenai kecantikan.

Ema : Apakah pelatihan UPTD BLK membantu anda dalam menemukan pekerjaan dan Meningkatkan perekonomian anda ?

NA : sangatlah membantu dalam pengembangan perekonomian. Seperti saya sebelum mengikuti pelatihan, tidak tau apa-apa. Sampai pegang gunting saya juga tidak tau tapi setelah mengikuti pelatihan dengan keahlian yang saya bawa dari pelatihan saya teruskan dengan membuka usaha sendiri yaitu SALON KAYLA.

Ema : Menurut anda, apakah pelatihan UPTD BLK dapat mengurangi tingkat Pengangguran ?

NA : Ya, UPTD BLK sangat berpengaruh dalam mengurangi Pengangguran agar dapat meningkatkan perekonomian

Ema : Apakah ada yang perlu diperbaiki di UPTD BLK ?

NA : jam pelatihan sebaiknya di tambah .

## **OBSERVASI / PENGAMATAN**

Tanggal/Waktu : 08 Juli 2017  
Tempat : Jl. Pancamarga  
Pengamatan : Nurhaeda Amin  
Pengamat : Ema putri wijayanti .R  
Aktivitas : Melayani Pelanggan Salon

### **Catatan**

dilihat dari kegiatan Alumni tersebut sudah memiliki usaha sendiri yaitu Salon Kayla dan setiap harinya melayani pelanggan dengan baik dan memuaskan yang ingin memotong rambut, perawatan kulit, make up dan sebagainya

### **Kesimpulan**

Dapat ditarik kesimpulan bahwa Alumni Nurhaeda Amin usai mengikuti pelatihan di Uptd Blk telah membuka usaha sendiri dengan modal sendiri untuk meneruskan keahlian yang diperoleh di pelatihan seperti make up dan perawatan kecantikan lainnya.

## WAWANCARA PENELITIAN

**Nama** : Fatmawati  
**Alamat** : Jl. Singa  
**Umur** : 38 Tahun  
**Pekerjaan / Jabatan** : Menjahit

**Peneliti (Ema)**  
**Subjek Penelitian (F)**

Ema : Apakah anda pernah mengikuti pelatihan UPTD BLK
 

- Kapan ?
- Kejuruan apa ?

F : pada tahun 2016 dan mengambil Pelatihan Menjahit

Ema : Apakah yang memotivasi anda untuk mengikuti pelatihan UPTD BLK ?

F : ingin lebih mengetahui lebih dalam lagi pelatihan yang Dilakukan

Ema : Bagaimana pendapat anda tentang materi yang diberikan dalam pelatihan UPTD BLK ?

F : Sangat Bagus dan dapat dipahami

Ema : Bagaimana manfaat yang anda rasakan setelah mengikuti pelatihan UPTD BLK ?

F : jauh lebih terampil dalam bekerja

Ema : Apakah pelatihan UPTD BLK membantu anda dalam menemukan pekerjaan dan Meningkatkan perekonomian anda ?

F : ya membantu karena pelatihan yang telah diberikan bisa diterapkan kapan pun dan dimana pun sebagai bekal untuk bekerja ataupun usaha sendiri agar meningkatkan perekonomian.

Ema : Menurut anda, apakah pelatihan UPTD BLK dapat mengurangi tingkat Pengangguran ?

F : ya mengurangi. Hal ini telah terbukti yang kemarin saya cuman seorang penganggur dan setelah mengikuti pelatihan, mempunyai keahlian. Dan sekarang telah bekerja di suatu usaha Menjahit

Ema : Apakah ada yang perlu diperbaiki di UPTD BLK ?

F : tidak ada. semuanya sudah bagus

**OBSERVASI / PENGAMATAN**

Tanggal/Waktu : 08 Juli 2017  
Tempat : Jl. Singa  
Pengamatan : Fatmawati  
Pengamat : Ema putri wijayanti .R  
Aktivitas : Menjahit

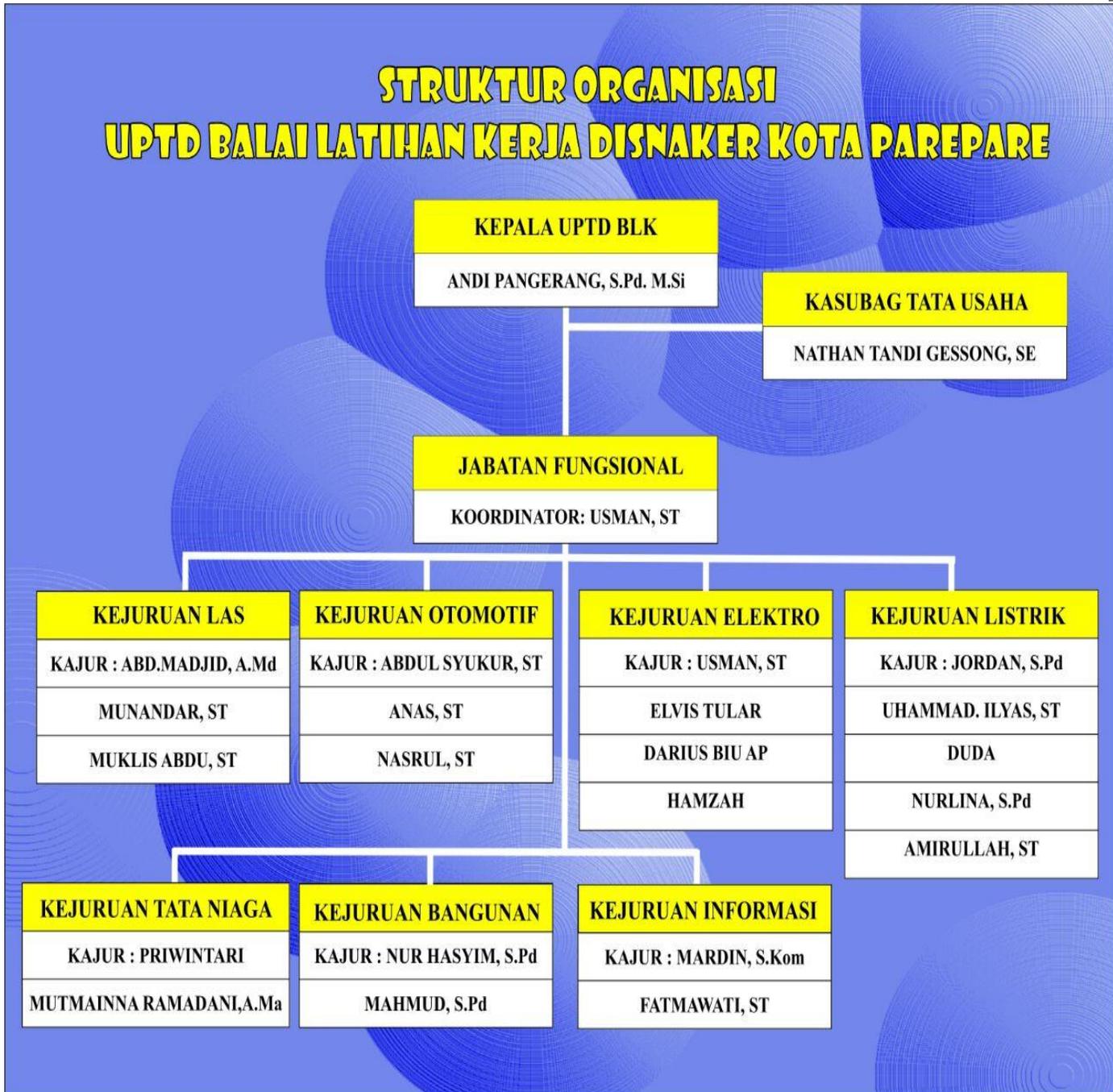
**Catatan**

kegiatan Alumni tersebut yang telah bekerja di suatu usaha menjahit dimana yang sehari-harinya Menerima jahitan sehingga yang saya lihat dari kegiatan seharinya seorang penjahit itu mengukur, memotong, dan menjahit kain.

**Kesimpulan**

Alumni Pelatihan bernama Fatmawati. Telah bekerja di suatu usaha menjahit sesuai dengan keahlian yang telah dimiliki usai mengikuti pelatihan

**LAMPIRAN 6**  
**STRUKTUR ORGANISASI UPTD BLK PAREPARE**



**LAMPIRAN 7  
GAMBAR PENELITIAN**



**7.1 Gambar Wawancara dengan Instruktur Madia Jurusan Listrik di UPTD BLK Parepare**



**7.2 Gambar Wawancara dengan Kasubag Tata Usaha di UPTD BLK Parepare**



**7.3 Gambar Wawancara Dengan Anggota. Kasubag Tata Usaha di UPTD BLK Parepare**



**7.4 Gambar Wawancara Dengan Pns. Bagian Kesiswaan UPTD BLK Parepare**



**7.5 Gambar Kegiatan Alumni Pelatihan Kejuruan Teknik Pendingin di UPTD BLK Parepare**



**7.6. Gambar Kegiatan Alumni Pelatihan Menjahit di UPTD BLK Parepare**



**7.7 Gambar Kegiatan Alumni Pelatihan Tata Rias/Kecantikan di UPTD BLK Parepare**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PAREPARE**  
Alamat : JL. Amal Bhakti No. 08 Soreang Kota Parepare ☎ (0421)21307 📠 (0421) 24404  
Website : www.stainparepare.ac.id Email: email.stainparepare.ac.id

Nomor : B 1394 /Sti.08/PP.00.9/05/2017  
Lampiran : -  
Hal : Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala Daerah KOTA PAREPARE  
Cq. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah  
di  
KOTA PAREPARE

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PAREPARE :

Nama : EMA PUTRI WIJAYANTI.R  
Tempat/Tgl. Lahir : PAREPARE, 17 Oktober 1995  
NIM : 13.2200.119  
Jurusan / Program Studi : Syari'ah dan Ekonomi Islam / Muamalah  
Semester : VIII (Delapan)  
Alamat : JL. SAMPARAJA NO.6, KEC. UJUNG, KOTA PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah **KOTA PAREPARE** dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**"RESPON ALUMNI TERHADAP PELATIHAN UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS BALAI LATIHAN KERJA DALAM MENANGGULANGI PENGANGGURAN DI KOTA PAREPARE"**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Mei sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diharapkan kiranya yang bersangkutan diberi izin dan dukungan seperlunya.

Terima kasih,

24 - Mei 2017

A.n Ketua

Wakil Ketua Bidang Akademik dan  
Pengembangan Lembaga (APL)





PEMERINTAH KOTA PAREPARE  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jln. Jend. Sudirman Nomor 76, Telp. (0421) 25250, Fax (0421)26111, Kode Pos 91122  
Email : bappeda@pareparekota.go.id; Website : www.bappeda.pareparekota.go.id

PAREPARE

Parepare, 29 Mei 2017

Nomor : 050 / 679 / Bappeda  
Lampiran : --  
Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada  
Yth. Kepala Dinas Tenaga Kerja Kota Parepare  
Di -

**Parepare**

DASAR :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 296 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
4. Peraturan Daerah No. 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.
5. Surat Ketua Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga (APL) STAIN Parepare, Nomor : B 1394/Sti.08/PP.00.9/05/2017 tanggal 24 Mei 2017 Perihal Izin Melaksanakan Penelitian.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka pada perinsipnya Pemerintah Kota Parepare (Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah kota Parepare) dapat memberikan **Izin Penelitian** kepada :

N a m a : EMA PUTRI WIJAYANTI. R  
Tempat/Tgl. Lahir : Parepare/17 Oktober 1995  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : Mahasiswa  
A l a m a t : Jl. Samparaja, Parepare

Bermaksud untuk melakukan **Penelitian/Wawancara** di Kota Parepare dengan judul :  
"RESPON ALUMNI TERHADAP PELATIHAN UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS BALAI LATIHAN  
KERJA DALAM MENAGGULANGI PENGANGGURAN DI KOTA PAREPARE"

Selama : Tmt. 30 Mei s.d. 30 Juli 2017  
Pengikut/Peserta : Tidak Ada

Sehubungan dengan hal tersebut pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan harus melaporkan diri kepada Instansi/Perangkat Daerah yang bersangkutan.
2. Pengambilan Data/Penelitian tidak menyimpang dari masalah yang telah diizinkan dan semata-mata untuk kepentingan Ilmiah.
3. Mentaati ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dengan mengutamakan sikap sopan santun dan mengindahkan Adat Istiadat setempat.
4. Setelah melaksanakan kegiatan Penelitian agar melaporkan hasilnya kepada Walikota Parepare (Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Parepare)
5. Menyerahkan 1 (satu) berkas Foto Copy hasil "**Penelitian**" kepada Pemerintah Kota Parepare (Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Parepare).
6. Kepada Instansi yang dihubungi mohon memberikan bantuan.
7. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang Surat Izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian izin penelitian ini diberikan untuk dilaksanakan sesuai ketentuan berlaku.

An. KEPALA BAPPEDA  
Sekretaris,

**U. M. A. R. S. Pd., M.Pd**  
Pangkat Pembina Tk. I  
Nip. 19590604 197903 1 003

**TEMBUSAN :** Kepada Yth.

1. Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan Cq. Kepala BKB Sulsel di Makassar
2. Walikota Parepare di Parepare
3. Ketua Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga (APL) STAIN Parepare di Parepare



PEMERINTAH KOTA PAREPARE  
DINAS TENAGA KERJA  
UPTD BALAI LATIHAN KERJA  
Jln. Keterampilan No. 63 Geddongnge Telp./Fax. (0421) 23046  
PAREPARE

Parepare, 11 September 2017

Kepada  
Yth. Pembantu Ketua I STAIN Parepare

Nomor : 562/208/UPTD BLK  
Lampiran : -  
Perihal : Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Di -  
Parepare ✓

Berdasarkan Surat dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Nomor : 050/679/Bapedda, tanggal 29 Mei 2017 Perihal Izin penelitian pada Kantor UPTD BLK Dinas Tenaga Kerja, oleh :

Nama : EMA PUTRI JAYANTI R.  
NIM : 13.2200.119  
Jurusan/Fakultas : HUKUM EKONOMI SYARIAH / SYARIAH  
Universitas : SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

Telah melakukan PENELITIAN/WAWANCARA di Kantor UPTD BLK Dinas Tenaga Kerja Kota Parepare sebagai bahan pembuatan Skripsi dengan judul " RESPON ALUMNI TERHADAP PELATIHAN UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS BALAI LATIHAN KERJA DALAM MENANGGULANGI PENGANGGURAN DI KOTA PAREPARE" yang dilaksanakan mulai tanggal 30 Mei sampai dengan tanggal 30 Juli 2017.

Demikian Surat keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

an. Kepala UPTD BLK Disnaker Kota Parepare  
Kasubbag TU



- Tembusan : Kepada Yth :
1. Kepala Dinas Tenaga Kerja (Sebagai laporan)
  2. Peringgal

## WAWANCARA PENELITIAN

Nama : Muhammad Ilyas  
Alamat : Suppa  
Umur : 55 th  
Pekerjaan / Jabatan : Instruktur media jurusan listrik

### Pertanyaan

1. Apa bentuk program pelatihan di UPTD BLK Parepare ?
2. Apakah tujuan utama UPTD BLK dalam melaksanakan pelatihan kerja ?
3. Kejuruan apa saja yang diselenggarakan di UPTD BLK ?
4. Dalam 1 tahun, berapakah UPTD BLK menyelenggarakan pelatihan kerja ?
5. Apakah dalam pelatihan UPTD BLK memungut biaya dari peserta yang mengikuti pelatihan ?
6. Apakah ada fasilitas yang disediakan UPTD BLK dalam melaksanakan pelatihan ?
7. Apakah ada jamin kerja untuk peserta pelatihan setelah mengikuti pelatihan di UPTD BLK ?

Parepare, 07 Juni 2017

Yang Bersangkutan

  
muhammad Ilyas

## WAWANCARA PENELITIAN

**Nama** : NATHAN TANDI GESSONG

**Alamat** : Jl. Industri no.80

**Umur** : 56 tahun

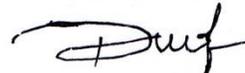
**Pekerjaan / Jabatan** : Kasubag Tata usaha.

### Pertanyaan

1. Apa bentuk program pelatihan di UPTD BLK Parepare ?
2. Apakah tujuan utama UPTD BLK dalam melaksanakan pelatihan kerja ?
3. Kejuruan apa saja yang diselenggarakan di UPTD BLK ?
4. Dalam 1 tahun, berapakah UPTD BLK menyelenggarakan pelatihan kerja ?
5. Apakah dalam pelatihan UPTD BLK memungut biaya dari peserta yang mengikuti pelatihan ?
6. Apakah ada pasilitas yang disediakan UPTD BLK dalam melaksanakan pelatihan ?
7. Apakah ada jamin kerja untuk peserta pelatihan setelah mengikuti pelatihan di UPTD BLK ?

Parepare, 07 Juni 2017

Yang Bersangkutan



NATHAN TANDI GESSONG. SE

## WAWANCARA PENELITIAN

Nama : XORMAWARDY, ST.  
Alamat : JL. A. MAKASSAU  
Umur : 36 TAHUN  
Pekerjaan / Jabatan : ANGG. / KASUBAG TATA USAHA

### Pertanyaan

1. Apa bentuk program pelatihan di UPTD BLK Parepare ?
2. Apakah tujuan utama UPTD BLK dalam melaksanakan pelatihan kerja ?
3. Kejuruan apa saja yang diselenggarakan di UPTD BLK ?
4. Dalam 1 tahun, berapakah UPTD BLK menyelenggarakan pelatihan kerja ?
5. Apakah dalam pelatihan UPTD BLK memungut biaya dari peserta yang mengikuti pelatihan ?
6. Apakah ada fasilitas yang disediakan UPTD BLK dalam melaksanakan pelatihan ?
7. Apakah ada jamin kerja untuk peserta pelatihan setelah mengikuti pelatihan di UPTD BLK ?

Parepare, 09 JUNI 2017

Yang Bersangkutan

  
.....

## WAWANCARA PENELITIAN

Nama : Mut. BASRI, SE.  
Alamat : Bina. Pondok BAHAGIA  
Umur : 52 Thn  
Pekerjaan / Jabatan : PUS BAGIAN KESISWAAN UPTD BLK.

Pertanyaan

1. Apa bentuk program pelatihan di UPTD BLK Parepare ?
2. Apakah tujuan utama UPTD BLK dalam melaksanakan pelatihan kerja ?
3. Kejuruan apa saja yang diselenggarakan di UPTD BLK ?
4. Dalam 1 tahun, berapakah UPTD BLK menyelenggarakan pelatihan kerja ?
5. Apakah dalam pelatihan UPTD BLK memungut biaya dari peserta yang mengikuti pelatihan ?
6. Apakah ada fasilitas yang disediakan UPTD BLK dalam melaksanakan pelatihan ?
7. Apakah ada jamin kerja untuk peserta pelatihan setelah mengikuti pelatihan di UPTD BLK ?

Parepare, 12 Juli 2017

Yang Bersangkutan

  
Mut. BASRI, SE

## WAWANCARA PENELITIAN

Nama : Fajar Buana ST  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani km 5  
Umur : 39 tahun  
Pekerjaan / Jabatan : Wiraswasta

### Pertanyaan

1. Apakah anda pernah mengikuti pelatihan UPTD BLK
  - Kapan ?
  - Kejuruan apa ?
2. Apakah yang memotivasi anda untuk mengikuti pelatihan UPTD BLK ?
3. Bagaimana pendapat anda tentang materi yang diberikan dalam pelatihan UPTD BLK ?
4. Bagaimana manfaat yang anda rasakan setelah mengikuti pelatihan UPTD BLK ?
5. Apakah pelatihan UPTD BLK membantu anda dalam menemukan pekerjaan dan meningkatkan perekonomian anda ?
6. Menurut anda, apakah pelatihan UPTD BLK dapat mengurangi tingkat pengangguran ?
7. Apakah ada yang perlu diperbaiki di UPTD BLK ?

Parepare, 07 Juni 2017

Yang Bersangkutan



**WAWANCARA PENELITIAN**

**Nama** : ATIRA  
**Alamat** : Jl. Lasiring .LR.1  
**Umur** : 37 th  
**Pekerjaan / Jabatan** : Alumni BLK

**Pertanyaan**

1. Apakah anda pernah mengikuti pelatihan UPTD BLK
  - Kapan ?
  - Kejuruan apa ?
2. Apakah yang memotivasi anda untuk mengikuti pelatihan UPTD BLK ?
3. Bagaimana pendapat anda tentang materi yang diberikan dalam pelatihan UPTD BLK ?
4. Bagaimana manfaat yang anda rasakan setelah mengikuti pelatihan UPTD BLK ?
5. Apakah pelatihan UPTD BLK membantu anda dalam menemukan pekerjaan dan meningkatkan perekonomian anda ?
6. Menurut anda, apakah pelatihan UPTD BLK dapat mengurangi tingkat pengangguran ?
7. Apakah ada yang perlu diperbaiki di UPTD BLK ?

Parepare, 21 Juli 2017

Yang Bersangkutan



.....

## WAWANCARA PENELITIAN

Nama : FATMAWATI  
Alamat : JL SINGA  
Umur : 38 thn  
Pekerjaan / Jabatan : — MENJAHIT

### Pertanyaan

1. Apakah anda pernah mengikuti pelatihan UPTD BLK
  - Kapan ?
  - Kejuruan apa ?
2. Apakah yang memotivasi anda untuk mengikuti pelatihan UPTD BLK ?
3. Bagaimana pendapat anda tentang materi yang diberikan dalam pelatihan UPTD BLK ?
4. Bagaimana manfaat yang anda rasakan setelah mengikuti pelatihan UPTD BLK ?
5. Apakah pelatihan UPTD BLK membantu anda dalam menemukan pekerjaan dan meningkatkan perekonomian anda ?
6. Menurut anda, apakah pelatihan UPTD BLK dapat mengurangi tingkat pengangguran ?
7. Apakah ada yang perlu diperbaiki di UPTD BLK ?

Parepare, 08 Juli 2017

Yang Bersangkutan

*Fatma*  
FATMAWATI

**WAWANCARA PENELITIAN**

**Nama** : Ekha Startikhawati  
**Alamat** : Jl. Pancasila Selatan  
**Umur** : 39 tahun  
**Pekerjaan / Jabatan** : Karyawan Salon

**Pertanyaan**

1. Apakah anda pernah mengikuti pelatihan UPTD BLK
  - Kapan ?
  - Kejuruan apa ?
2. Apakah yang memotivasi anda untuk mengikuti pelatihan UPTD BLK ?
3. Bagaimana pendapat anda tentang materi yang diberikan dalam pelatihan UPTD BLK ?
4. Bagaimana manfaat yang anda rasakan setelah mengikuti pelatihan UPTD BLK ?
5. Apakah pelatihan UPTD BLK membantu anda dalam menemukan pekerjaan dan meningkatkan perekonomian anda ?
6. Menurut anda, apakah pelatihan UPTD BLK dapat mengurangi tingkat pengangguran ?
7. Apakah ada yang perlu diperbaiki di UPTD BLK ?

Parepare, 08 Juli 2017

Yang Bersangkutan



.....

## WAWANCARA PENELITIAN

Nama : Hardiansyah  
Alamat : Suppa  
Umur : 25 Tahun  
Pekerjaan / Jabatan : Mahasiswa

### Pertanyaan

1. Apakah anda pernah mengikuti pelatihan UPTD BLK
  - Kapan ?
  - Kejuruan apa ?
2. Apakah yang memotivasi anda untuk mengikuti pelatihan UPTD BLK ?
3. Bagaimana pendapat anda tentang materi yang diberikan dalam pelatihan UPTD BLK ?
4. Bagaimana manfaat yang anda rasakan setelah mengikuti pelatihan UPTD BLK ?
5. Apakah pelatihan UPTD BLK membantu anda dalam menemukan pekerjaan dan meningkatkan perekonomian anda ?
6. Menurut anda, apakah pelatihan UPTD BLK dapat mengurangi tingkat pengangguran ?
7. Apakah ada yang perlu diperbaiki di UPTD BLK ?

Parepare, 07 Juni 2017

Yang Bersangkutan

  
Hardiansyah

## WAWANCARA PENELITIAN

Nama : nur baiqolah amin  
Alamat : Pancamarga  
Umur : 33 tahun  
Pekerjaan / Jabatan : usaha Salon kyla

Pertanyaan

1. Apakah anda pernah mengikuti pelatihan UPTD BLK
  - Kapan ?
  - Kejuruan apa ?
2. Apakah yang memotivasi anda untuk mengikuti pelatihan UPTD BLK ?
3. Bagaimana pendapat anda tentang materi yang diberikan dalam pelatihan UPTD BLK ?
4. Bagaimana manfaat yang anda rasakan setelah mengikuti pelatihan UPTD BLK ?
5. Apakah pelatihan UPTD BLK membantu anda dalam menemukan pekerjaan dan meningkatkan perekonomian anda ?
6. Menurut anda, apakah pelatihan UPTD BLK dapat mengurangi tingkat pengangguran ?
7. Apakah ada yang perlu diperbaiki di UPTD BLK ?

Parepare, 28 Juli 2017

Yang Bersangkutan

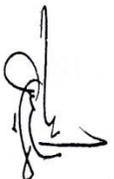


.....

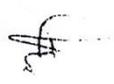
# CENTRAL LIBRARY OF STATE ISLAMIC COLLEGE PAREPARE

**SIFAT LATIHAN**  
 : NON JENJANG  
**KEURUAN / SUB KEURUAN**  
 : TEKNIK KOMPUTER  
**NOMOR DAN TANGGAL SURAT KEPUTUSAN**  
 : KEP. 55/UPTD-BLK/III/2016, TANGGAL 10 MARET 2016  
**DI SELENGGARAKAN PADA TANGGAL**  
 : 10 MARET s/d 18 APRIL 2016

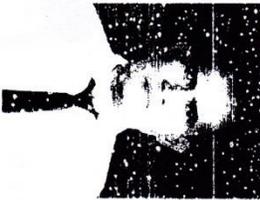
## DI UPTD BALAI LATIHAN KERJA PAREPARE

NO.	NOMOR SERTIFIKAT / NAMA PESERTA / NOMOR INDIK / TEMPAT DAN TANGGAL LAHIR	JENIS KELAMIN		ALAMAT	PAS PHOTO	KETERANGAN
		L	P			
1	SER. 001 / UPTD-BLK / VI / 2014 0001 138 1 036 1 16 <b>SYAMSUL A</b> Parepare, 23 September 1991			Jl. Lasiming / 085388367923		
2	SER. 002 / UPTD-BLK / VI / 2014 0002 138 1 036 1 16 <b>ZULKIFLI</b> Parepare, 27 Mei 1992			Jl. Jend Ahmad Yani / 082251938973		
3	SER. 003 / UPTD-BLK / VI / 2014 0003 138 1 036 1 16 <b>MUHAMMAD IDRIS</b> Bojo, 22 Oktober 1981			Bojo I / 085299838811		

# CENTRAL LIBRARY OF STATE ISLAMIC COLLAGE PAREPARE

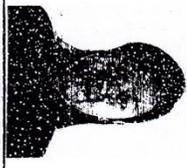
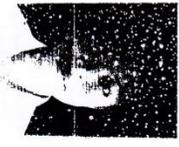
<p>SER. 068 / UPTD-BLK / VI / 2014</p> <p>0268 138 1 019 1 15</p> <p><b>KASSIM SAPUTRA</b></p> <p>Malaysia, 02 September 1996</p>		<p>Jl. Lappa-lappae Pinrang</p>		<p>Baik</p>	
<p>SER. 069 / UPTD-BLK / VI / 2014</p> <p>0269 138 1 019 1 15</p> <p><b>GIAN RAYNALDO DJARU</b></p> <p>Parepare, 9 Juni 1996</p> <p>SER. 070 / UPTD-BLK / VI / 2014</p> <p>0270 138 1 019 1 15</p> <p><b>DEDY TAUFIK HIDAYAT</b></p> <p>Surabaya, 21 Juni 1977</p>		<p>Jl. Jend Ahmad Yani Parepare</p> <p>Jl. Garuda Pinrang</p>		<p>Baik</p>	
<p>SER. 071 / UPTD-BLK / VI / 2014</p> <p>0271 138 1 019 1 15</p> <p><b>S A P R I</b></p> <p>Malaysia, 23 Oktober 1996</p>		<p>Jl. Keterampilan Parepare</p>		<p>Baik</p>	

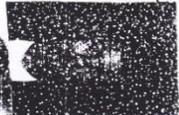
# CENTRAL LIBRARY OF STATE ISLAMIC COLLAGE PAREPARE

<p>SER. 068 / UPTD-BLK / VI / 2014 0268 138 1 019 1 15 <b>KASSIM SAPUTRA</b> Malaysia, 02 September 1996</p>		<p>Jl. Lappa-lappa Pinrang</p>		<p>Baik</p>	
<p>SER. 069 / UPTD-BLK / VI / 2014 0269 138 1 019 1 15 <b>GIAN RAYNALDO DJARU</b> Parepare, 9 Juni 1996 SER. 070 / UPTD-BLK / VI / 2014 0270 138 1 019 1 15 <b>DEDY TAUFIK HIDAYAT</b> Surabaya, 21 Juni 1977</p>		<p>Jl. Jend Ahmad Yani Parepare  Jl. Garuda Pinrang</p>		<p>Baik Sekali</p>	
<p>SER. 071 / UPTD-BLK / VI / 2014 0271 138 1 019 1 15 <b>S A P R I</b> Malaysia, 23 Oktober 1996</p>		<p>Jl. Keterampilan Parepare</p>		<p>Baik</p>	

# CENTRAL LIBRARY OF STATE ISLAMIC COLLAGE PAREPARE

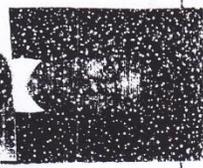
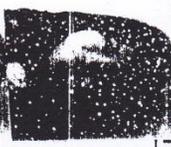
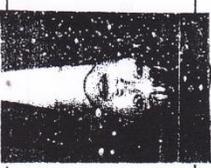
## DI UPTD BALAI LATIHAN KERJA PAREPARE

NO.	NOMOR SERTIFIKAT / NAMA PESERTA / NOMOR INDUK / TEMPAT DAN TANGGAL LAHIR	JENIS KELAMIN		ALAMAT	PAS PHOTO	HASIL	KETERANGAN
		L	P				
1	Ser. 161 / UPTD-BLK / PKTKP / III / 2013 0161 138 1 59 1 13 NURAMALIA Parepare, 17 Januari 1991		P	Jl. Suka Alam Lestar (TKPC)		Baik	
2	Ser. 162 / UPTD-BLK / PKTKP / III / 2013 0162 138 1 59 1 13 RISKA YUSANDI Parepare, 01 Desember 1992		P	Jl. Lw Bude No. 97 Pecumbar.		Baik	
3	Ser. 163 / UPTD-BLK / PKTKP / III / 2013 0163 138 1 59 1 13 MILA AMELIA Parepare, 13 Desember 1993		P	Jl. Jafarisyahke		Baik	
4	Ser. 164 / UPTD-BLK / PKTKP / III / 2013 0164 138 1 59 1 13 NURHIKMA TAKDIR Parepare, 26 Juli 1994		P	Jl. Latourahen < TORRONGAN > 082 345 774 090		Baik	

5	0229 138 1 10 1 13 WARDANIAH Labuang, 21 Oktober 1995	-	P		Baik
6	Ser. 230 / UPTD-BLK / PKTKP / III / 2013 0230 138 1 10 1 13 NURMADIAH Bertu, 31 - 12 - 1995	-	P		Baik
7	Ser. 231 / UPTD-BLK / PKTKP / III / 2013 0231 138 1 10 1 13 SAHRAWATI Bonde, 12 Juni 1996	-	P		Baik
8	Ser. 232 / UPTD-BLK / PKTKP / III / 2013 0232 138 1 10 1 13 HARISA, M Landeo, 5 Agustus 1995	-	P		Baik
9	Ser. 233 / UPTD-BLK / PKTKP / III / 2013 0233 138 1 10 1 13 MIMIN WATI Lampoko, 13 April 1995	-	P		Baik

*[Handwritten signature]*

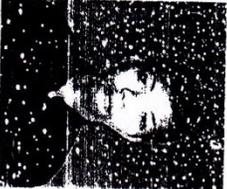
# CENTRAL LIBRARY OF STATE ISLAMIC COLLEGE PAREPARE

5	0229 138 1 10 1 13 WARDANIAH Labuang, 21 Oktober 1995	-	P		Baik	
6	Ser. 230 / UPTD-BLK / PKTKP / III / 2013 0230 138 1 10 1 13 NURMADINAH Buttu, 31 - 12 - 1995		P		Baik	
7	Ser. 231 / UPTD-BLK / PKTKP / III / 2013 0231 138 1 10 1 13 SAHRAWATI Ronde, 12 Juli 1996		P		Baik	
8	Ser. 232 / UPTD-BLK / PKTKP / III / 2013 0232 138 1 10 1 13 HARISA, M Landeo, 5 Agustus 1995		P		Baik	
9	Ser. 233 / UPTD-BLK / PKTKP / III / 2013 0233 138 1 10 1 13 MIMIN WATI Lampoko, 13 April 1995		P		Baik	

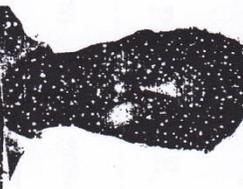
# CENTRAL LIBRARY OF STATE ISLAMIC COLLEGE PAREPARE

JENIS LATIHAN : INSTITUTE  
 KEURUAN / SUB KEURUAN : TEKNIK PENDINGIN  
 NOMOR DAN TANGGAL SURAT KEPUTUSAN : KEP. 107/UPTD-BLK/PK/TKP/VI/2014, TANGGAL 29 JULI 2014  
 DI SELENGGARAKAN PADA TANGGAL : 29 JULI s/d 12 SEPTEMBER 2014

## DI UPTD BALAI LATIHAN KERJA PAREPARE

NO.	NOMOR SERTIFIKAT / NAMA PESERTA / NOMOR INDUK / TEMPAT DAN TANGGAL LAHIR	JENIS KELAMIN		ALAMAT	PAS PHOTO	HASIL	KETERANGAN
		L	P				
1	SER. 065 / UPTD-BLK / VI / 2014 0265 138 1 019 1 15 <b>MUHAMMAD MU'ADZ</b> Parepare, 21 April 1994			Jl. Jend. Sudirman Parepare		Baik	 24/3/2016
2	0265 138 1 019 1 15 <b>U S M A N</b> Polewali, 23 Desember 1984			Mangkoso Kab. Barru		Baik Sekali	
3	SER. 067 / UPTD-BLK / VI / 2014 0267 138 1 019 1 15 <b>MARDIANUS HARDIAN</b> Dili, 29 Maret 1996			Jl. Keterampilan Parepare		Baik	

# CENTRAL LIBRARY OF STATE ISLAMIC COLLAGE PAREPARE

4	0084 138 1 009 1 16 <b>A M R I</b> Maramba, 10 Oktober 1996		Sumpang Minangae		
5	SER. 085 / UPTD-BLK / VI / 2014 0085 138 1 009 1 16 <b>AKMAL AKHIR</b> Parepare, 9 September 1990		Sumpang Minangae		
6	SER. 086 / UPTD-BLK / VI / 2014 0086 138 1 009 1 16 <b>MUHI AKBAR</b> Polmas, 25 April 1999		Sumpang Minangae		
7	SER. 087 / UPTD-BLK / VI / 2014 0087 138 1 009 1 16 <b>AKBAR DAMRIS</b> Parepare, 18 Agustus 1996	✓	Sumpang Minangae		□

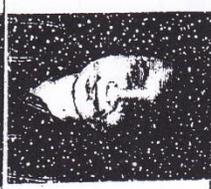
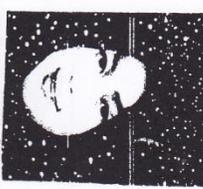


**P A R E P A R E**  
 Jln. Keterampilan No. 63 Telp./Fax (04121) 25046 email: lpb@parepare64@gmail.com

JENIS LATIHAN : TATA RIAS (KECANTIKAN KULTI)  
 KEJUURAN / SUB KEJUURAN : KEP. 107/UPTD-BL KIP/KTKP/WH/2015, TANGGAL 29 JULI 2016  
 NOMOR DAN TANGGAL SURAT KEPUTUSAN : 29 JULI s/d 12 SEPTEMBER 2014  
 DI SELenggarakan PADA TANGGAL  
**DI UPTD BALAI LATIHAN KERJA PAREPARE**

No.	NOMOR SERTIFIKAT / NAMA PESERTA / NOMOR INDUK / TEMPAT DAN TANGGAL LAHIR	JENIS KELAMIN		ALAMAT	PAS PHOTO	HASIL	KETERANGAN
		L	P				
1	SER. 097 / UPTD-BL K. VI / 2014 0297 138 1 050 1 15 <b>GAMAR QAMARIAH</b>			Jl. Lasirwang Gang 17 No. 2 Parepare		Cukup	
2	SER. 098 / UPTD-BL K. VI / 2014 0298 138 1 051 1 15 <b>RUBIAH HASAN</b> Parepare, 25 Maret 9175			Jl. Reformasi Lt.2 No. 13 Parepare		Cukup	11/1-2016
3	SER. 099 / UPTD-BL K. VI / 2014 0299 138 1 052 1 15 <b>SERLY MENTADO</b> Makassar, 10 September 1979			Jl. Sibali Pnyanya Parepare		Baik	9/9-16

# CENTRAL LIBRARY OF STATE ISLAMIC COLLAGE PAREPARE

4	0020 138 1 047 1 16 <b>SYAMSANI. S</b> Parepare, 14 Agustus 1973	Jl. H. Jamil Ismaili No. 12 Parepare		
5	SER. 021 / UPTD-BLK / VI / 2014 0021 138 1 047 1 16 <b>PATRICIA TÖDING</b> Parepare, 05 Juni 1991	Jl. Kebun Sayur Parepare		
6	SER. 022 / UPTD-BLK / VI / 2014 0022 138 1 047 1 16 <b>J A S M I</b> Kalumpang, 10 Maret 1990	Jl. Jend. Sudirman Parepare		
7	SER. 023 / UPTD-BLK / VI / 2014 0023 138 1 047 1 16 <b>RESTIANI. M</b> Parepare, 19 Maret 1987	Jl. Arung Tarampu / 08114227773		

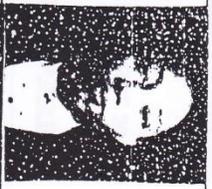
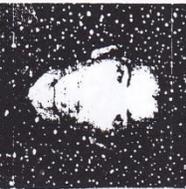
# CENTRAL LIBRARY OF STATE ISLAMIC COLLAGE PAREPARE

SIFAT LATIHAN : NON JENJANG  
 KEURUAN / SUB KEURUAN : TEKNIK KOMPUTER  
 NOMOR DAN TANGGAL SURAT KEPUTUSAN : KEP. 55/UPTD-BLK/III/2016, TANGGAL 10 MARET 2016  
 DI SELenggarakan pada tanggal : 10 MARET s/d 18 APRIL 2016

## DI UPTD BALAI LATIHAN KERJA PAREPARE

NO.	NOMOR SERTIFIKAT / NAMA PESERTA / NOMOR INDIK / TEMPAT DAN TANGGAL LAHIR	JENIS KELAMIN		ALAMAT	PAS PHOTO	KETERANGAN
		L	P			
1	SER. 001 / UPTD-BLK / VI / 2014 0001 138 1 036 1 16 <b>SYAMSUL. A</b> Parepare, 23 September 1991 SER. 002 / UPTD-BLK / VI / 2014 0002 138 1 036 1 16 <b>ZULKIFLI</b> Parepare, 27 Mei 1992			Jl. Lasiming / 085388367923  Jl. Jend Ahmad Yani / 082251938973		
2	SER. 003 / UPTD-BLK / VI / 2014 0003 138 1 036 1 16 <b>MUHAMMAD IDRIS</b> Bojo, 22 Oktober 1981			Bojo I / 085299838811		

# CENTRAL LIBRARY OF STATE ISLAMIC COLLEGE PAREPARE

TEMPAT DAN TANGGAL LAHIR		L	P			
4	SER. 004 / UPTD-BLK / VI / 2014 0004 138 1 035 1 16 <b>HAMDAN</b> Parepare, 24 Desember 1992			Jl. Lanu'mang No. 1 / 085298179824		
5	SER. 005 / UPTD-BLK / VI / 2014 0005 138 1 036 1 16 <b>SULIADI</b> Massepe, 13 Pebruari 1994			Jl. Lembah Harapan / 082345403779		
6	SER. 006 / UPTD-BLK / VI / 2014 0006 138 1 036 1 16 <b>ZULFAH</b> Malaysia, 30 Oktober 1993			Jl. Lembah Harapan / 085396829169		
7	SER. 007 / UPTD-BLK / VI / 2014 0007 138 1 036 1 16 <b>RAHMAT HIDAYAT</b> Parepare, 17 Maret 1994			Jl. Jambu No. 17 A / 085145060202		

# CENTRAL LIBRARY OF STATE ISLAMIC COLLEGE PAREPARE

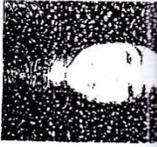
Jl. ... No. ... Fax: (0421) 23040 email: kpkparepare@gmail.com

**SIFAT LATIHAN** : NON JENJANG  
**KEJUJUAN / SUB KEJUJUAN** : MENJAHIT 1  
**NOMOR DAN TANGGAL SURAT KEPUTUSAN** : KEP. 56/UPTD-BLK/III/2016, TANGGAL 10 MARET 2016  
**DI SELENGGARAKAN PADA TANGGAL** : 10 MARET s/d 18 APRIL 2016

## DI UPTD BALAI LATIHAN KERJA PAREPARE

NO.	NOMOR SERTIFIKAT / NAMA PESERTA / NOMOR INDIK / TEMPAT DAN TANGGAL LAHIR	JENIS KELAMIN		ALAMAT	PAS PHOTO	KETERANGAN
		L	P			
1	SER. 017 / UPTD-BLK / VI / 2014 0017 138 1 047 1 16 <b>OKTAVIANA</b> Parepare, 10 Oktober 1987			Jl. Gelora Mandiri / 082244395760		
2	SER. 018 / UPTD-BLK / VI / 2014 0018 138 1 047 1 16 <b>HASMI</b> Parepare, 01 Maret 1990			Jl. Kesuma Timur / 085242644344		
3	SER. 019 / UPTD-BLK / VI / 2014 0019 138 1 047 1 16 <b>ENDANG LESTARI</b> Makassar, 17 April 1976			Jl. Lambo Cappa Galung 081 241 333 607		

# CENTRAL LIBRARY OF STATE ISLAMIC COLLEGE PAREPARE

5	0165 138 1 59 1 13 CICI SARLINA, S Makassar, 26 Januari 1995	-	P			Baik	
6	Ser. 166 / UPTD-BLK / PKTKP / III / 2013 0166 138 1 59 1 13 SURYANI Parepare, 20 Mei 1981	-	P			Baik	
7	Ser. 167 / UPTD-BLK / PKTKP / III / 2013 0167 138 1 59 1 13 RIDWAN PARAS Parepare, 28 Desember 1995	1	-	INDUSTRI BERTI		Baik	
8	Ser. 168 / UPTD-BLK / PKTKP / III / 2013 0168 138 1 59 1 13 LISA NATALIA Taupe, 12 Nopember 1993	-	P	Ju buket indan 081242351126		Baik	
9	Ser. 169 / UPTD-BLK / PKTKP / III / 2013 0169 138 1 59 1 13 MIRNAYANTI Karamunting, 04 Februari 1994	-	P			Baik	 D-142-17A

# CENTRAL LIBRARY OF STATE ISLAMIC COLLAGE PAREPARE

SIPAI LATIHAN  
 KEURUAN / SUB KEURUAN  
 NOMOR DAN TANGGAL SURAT KEPUTUSAN  
 DI SELenggarAKAN PADA TANGGAL

: NON JENJANG  
 : MOBIL BENSIN  
 : KEP. 55/UPTD-BLK/III/2016, TANGGAL 10 MARET 2016  
 : 10 MARET s/d 18 APRIL 2016

## DI UPTD BALAI LATIHAN KERJA PAREPARE

NO.	NOMOR SERTIHAKAT / NAMA PESERTA / NOMOR INDUK / TEMPAT DAN TANGGAL LAHIR	JENIS KELAMIN		ALAMAT	PAS PHOTO	KETERANGAN
		L	P			
1	SER. 081 / UPTD-BLK / VI / 2014  0081 138 1 009 1 16  <b>RIDWAN</b>  Bojo, 9 Mei 1984			Bojo Baru Km. 12		
2	SER. 082 / UPTD-BLK / VI / 2014  0082 138 1 009 1 16  <b>MUH. FAISAL</b>  Bulu Siwa, 12 September 1998			Jl. Keterampilan		
3	SER. 083 / UPTD-BLK / VI / 2014  0083 138 1 009 1 16  <b>RESKI</b>  Suppa, 6 Oktober 1999			Sumpang Minangae		

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



**EMA PUTRI WIJAYANTI .R.** Lahir pada tanggal 17 Oktober 1995. Di Kota Parepare . Anak pertama dari Dua bersaudara. Ayahanda bernama Rusdi dan Ibunda bernama Hj. Harianti Yusuf Bandu. Adapun riwayat hidup pendidikan penulis yaitu pada tahun 1998 mulai masuk TK dan pada tahun 2001 masuk sekolah dasar di SDN 8 Parepare dan kemudian selesai pada tahun 2007, kemudian kembali melanjutkan jenjang pendidikan di SMP NEGERI 2 Parepare dan selesai tahun 2010. Dan melanjutkan pendidikan pada jenjang sekolah menengah atas di SMK NEGERI 1 Parepare, dan selesai pada tahun 2013. Penulis melanjutkan pendidikan S1 ke Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare. dengan mengambil jurusan Syari'ah dan Ekonomi Islam Program studi Hukum Ekonomi Syari'ah pada tahun 2013. Kemudian menyelesaikan pada tahun 2018 dengan judul Skripsi: **Respon Alumni Terhadap Pelatihan Unit Pelaksana Teknis Dinas Balai Latihan Kerja Dalam Menanggulangi Pengangguran Di Kota Parepare**